

KABUPATEN MANGGARAI TIMUR DALAM ANGKA

Manggarai Timur Regency in Figures

2019



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANGGARI TIMUR
Statistic of Manggarai Timur Regency

KABUPATEN MANGGARAI TIMUR DALAM ANGKA

Manggarai Timur Regency in Figures

2019



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANGGARI TIMUR
Statistic of Manggarai Timur Regency

KABUPATEN MANGGARAI TIMUR DALAM ANGKA 2019
Manggarai Timur Regency in Figures 2019

ISSN: 2580-3421

Nomor Publikasi/ *Publication Number:* 53190.1903

Katalog BPS/ *BPS Catalog:* 1102001.5319

Ukuran Buku / *Book Size:* 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/ *Number of Pages:* xxviii + 262 halaman/ *pages*

Naskah/ *Manuscript:*

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai Timur
Statistics of Manggarai Timur Regency

Penyunting/ *Editor:*

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai Timur
Statistics of Manggarai Timur Regency

Gambar Kulit/ *Cover Design:*

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai Timur
Statistics of Manggarai Timur Regency

Diterbitkan Oleh/ *Published by:*

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai Timur
Statistics of Manggarai Timur Regency

Dicetak Oleh/ *Printed by:*

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai Timur
Statistics of Manggarai Timur Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai Timur.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/ or copy part of this entire book for commercial purpose without permission from Statistics of Manggarai Timur Regency

KABUPATEN MANGGARAI TIMUR PER KECAMATAN

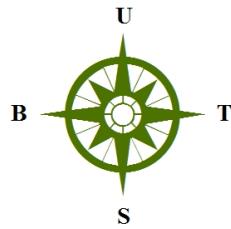
120°40'

121°0'



KETERANGAN WILAYAH

- Garis Pantai
- [Purple Box] Manggarai Timur
- [Yellow Box] Kab/Kota lain di NTT
- [Green Box] Indonesia
- [White Box] Negara Lain



PETUNJUK LETAK PETA



Skala Peta



Sumber :

1. Peta Wilayah Kerja Statistik, BPS, 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

KEPALA BPS KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
CHIEF STATISTICIAN OF MANGGARAI TIMUR REGENCY



Angela Regina Maria Wea, SST., M.Si.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Manggarai Timur Dalam Angka 2019 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai Timur. Publikasi ini merupakan lanjutan tahun sebelumnya yang memuat berbagai macam data dan informasi tentang keadaan geografis dan iklim, ciri-ciri sosial ekonomi penduduk, maupun keadaan sosial dan perekonomian Manggarai Timur secara menyeluruh.

Untuk menjaga kesinambungan data, maka bentuk dan jenis tabel yang disajikan sebagian besar tetap dipertahankan. Untuk sektor-sektor yang datanya belum tersedia, disajikan data keadaan tahun sebelumnya.

Kami menyadari bahwa walaupun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya namun masih memiliki kekurangan dan kelemahan .Untuk itu saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sampai terwujudnya publikasi ini, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih. Semoga kerja sama yang serupa dapat lebih meningkat di masa yang akan datang.

Borong, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Manggarai Timur

Angela Regina Maria Wea, SST., M.Si.



PREFACE

Manggarai Timur Regency in Figures 2019 is an Annual Publication written by BPS - Statistics of Manggarai Timur Regency. This publication is a continuation of the previous year which contains a variety of data and information about the geographical and climatic conditions, socio-economic characteristics of the population, as well as the social and economic conditions of Manggarai Timur Regency as a whole.

To maintain the continuity of data, the form and type of tables presented largely retained. For sectors whose data are not yet available, the previous year's data is presented

We recognize that although this publication has been well prepared but still have drawbacks and weaknesses. So that, comments and constructive suggestion for the improvement of this publication are always welcome.

Finally, to all those who have involved in this publication, we express our appreciation and gratitude. We hope this kind of cooperation can be liven up in the future.

*Borong, August 2019
Head of Central Statistic Bureau
Manggarai Timur Regency*

Angela Regina Maria Wea, SST., M.Si.

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Halaman Page
KATA PENGANTAR/PREFACE.....	vii
DAFTAR ISI/CONTENTS.....	ix
DAFTAR TABEL/LIS OF TABLES.....	xi
PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES	xxvii
BAB 1. KEADAAN GEOGRAFIS DAN IKLIM / Geographical Situation And Climate.....	1
BAB 2. PEMERINTAHAN / Government.....	13
BAB 3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN / Population And Employment.....	27
3.1. Penduduk / Population	33
3.2. Ketenagakerjaan / Empoyment	36
BAB 4. SOSIAL / Social.....	43
4.1. Pendidikan / Education	49
4.2. Kesehatan dan KB / Health And Family Planning.....	57
4.3. Agama / Religion	79
BAB 5. PERTANIAN / Agriculture	85
5.1. Tanaman Pangan / Food Crops	97
5.2. Hortikultura / Horticulture	102
5.3. Perkebunan / Estate Crops	122
5.4. Peternakan / Animal Husbandry.....	139
5.5. Perikanan / Fishery.....	145

5.6. Kehutanan / <i>Forestry</i>	153
BAB 6. PERINDUSTRIAN DAN ENERGI / <i>Industry And Energy</i>.....	159
6.1. Perindustrian / <i>Industry</i>	163
6.2. Energi / <i>Energy</i>	173
BAB 7. PERDAGANGAN / <i>Trade</i>.....	189
BAB 8. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN PARIWISATA / <i>Transportation, Communication, And Tourism</i>	195
8.1. Transportasi / <i>Transportation</i>	201
8.2. Komunikasi / <i>Communication</i>	208
8.3. Pariwisata / <i>Tourism</i>	209
BAB 9. KEUANGAN DAN HARGA / <i>Finance And Prices</i>	215
9.1. Keuangan / <i>Finance</i>	219
9.2. Harga / <i>Prices</i>	221
BAB 10. PENGELOUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK / <i>Expenditure And Consumption</i>	223
BAB 11. PENDAPATAN REGIONAL / <i>Regional Income</i>.....	231
BAB 12. KEMISKINAN / <i>Poverty</i>	245
BAB 13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN / <i>Regency Comparison</i>	253

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

	Halaman Page
BAB 1. KEADAAN GEOGRAFIS DAN IKLIM <i>GEOGRAPHICAL SITUATION AND CLIMATE</i>	
1.1 GEOGRAFI/ <i>GEOGRAPHY</i>	
1.1.1. Luas dan Persentase Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Total and Percentage Area of Manggarai Timur by Subdistrict 2018</i>	5
1.1.2. Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	6
1.1.3. Nama Ibukota Kecamatan dan Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibu kota Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur (km), 2014 <i>Capital of Subdistrict and Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Manggarai Timur Regency (km), 2014</i>	7
1.2 IKLIM/ <i>CLIMATE</i>	
1.4. Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan dan Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Amount of Precipitation by Month and Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	8
1.5. Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan dan Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Rainy Days by Month and Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018 ..</i>	10
BAB 2. PEMERINTAHAN / <i>GOVERNMENT</i>	
2.1. Banyaknya Desa/ Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Villages/ Administrative Villages by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	17
2.2. Jumlah Anggota DPRD Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Parliament Members by Education and Sex in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	18
2.3. Banyaknya Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Parliament Members by Fraction and Sex in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	19
2.4. Banyaknya Anggota DPRD Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manggarai Timur, 2018	

	<i>Number of Parliament Members by Age Clusters and Sex in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	20
2.5.	Produk Hukum Daerah yang Disahkan DPRD di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Regional Law Product Ratified by Parliament in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	21
2.6.	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Civil Servants by Education Level and Sex , 2018.....</i>	22
2.7.	Banyaknya PNS Lingkup Pemda Berdasarkan Agama dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Regional Civil Servants by Religion And Sex, 2018.....</i>	23
2.8.	Banyaknya PNS lingkup Pemda Menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Regional Civil Servants by Class Rank And Sex, 2018.....</i>	24
2.9.	Jumlah Pejabat Pemerintahan Menurut Klasifikasi Jabatan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Functionary Civil Servants by Echelon Level and Sex, 2018.....</i>	25
BAB 3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1.1.	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Population by Age Group and Sex 2018</i>	33
3.1.2.	Percentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Percentage of Population by Age Group and Sex, 2018.....</i>	34
3.1.3.	Percentase penduduk usia 10 tahun ke atas menurut status perkawinan di kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Percentage of population 10 years of age and over by marriage state,2018.....</i>	35
3.2	KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT	
3.2.1.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manggarai Timur , 2015- 2018 <i>Population 15 Years of Age And Over by Type of Activity During the Previous Week ,2015- 2018</i>	36
3.2.2.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang lalu Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Population 15 Years of Age And Over by Type of Activity During The Previous Week And Sex, 2018.....</i>	37
3.2.3.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Population 15 Years of Age And Over Include Economically Active by evel Education, 2018.....</i>	38
3.2.4.	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Population 15 Years of Age And Over Include Economically Active by Age Group And Sex, 2018.....</i>	39
3.2.5.	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin,2018 <i>Population 15 Years of Age And Over Who Worked by Main Employment Status and Sex in Manggarai Timur Regency, 2018</i>	40

3.2.6.	Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Population 15 Years of Age And Over Who Worked by Main Industry and Sex in Manggarai Timur Regency, 2018,.....</i>	41
BAB 4. SOSIAL / SOCIAL		
4.1	PENDIDIKAN/ EDUCATION	
4.1.1.	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan <i>Net Enrolment Rate (NER) by Educational Attainment,2018</i> <i>Number of Schools, Teachers, And Pupils by Educational Levelin Manggarai Timur Regency, 2018.</i>	49
4.1.2.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Manggarai Timur, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, And Pupils by Educational Levelin Manggarai Timur Regency, 2017/2018.....</i>	50
4.1.3.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, And Pupils of Elementary School by District in Manggarai Timur Regency, 2018/2019.</i>	52
4.1.4.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, And Pupils of Junior High School by District in Manggarai Timur Regency, 2018/2019.</i>	53
4.1.5.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menegah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, And Pupils of Senior High School by District in Manggarai Timur Regency, 2017/2018.....</i>	54
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, And Pupils of Vocational High School by District in Manggarai Timur Regency, 2017/2018.....</i>	55
4.1.7	Banyaknya Peserta Ujian Nasional (UN) dan yang Lulus Menurut Tingkat Sekolah di Kabupaten Manggarai Timur, 2018/2019 <i>Number of Graduated National Examination by Education Level in Manggarai Timur Regency, 2018/2019.....</i>	56
4.2	KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA	
4.2.1.	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2017- 2018 <i>Number of Health Facilities in Manggarai Timur Regency, 2017- 2018.....</i>	57
4.2.2.	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Health Facilities by Subdistrice in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	58

4.2.3.	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Health Service Personnels by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018</i>	59
4.2.4.	Jumlah Bayi dan Ibu hamil Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Baby and Pregnant Mother by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018</i>	60
4.2.5.	Jumlah Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Ibu Bersalin Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2017-2018 <i>Number of Pregnant Mother, Breastfeeding Mother, and Maternity by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2017-2018</i>	61
4.2.6.	Jumlah Kelahiran Menurut Kecamatan dan Penolong Persalinan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Birth by Subdistrict and Birth Attendant in Manggarai Timur Regency, 2018</i>	62
4.2.7.	Jumlah Bayi yang lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Born Alive Infant and Stillborn Infant by SubSubdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018</i>	63
4.2.8.	Jumlah Bayi Cukup Bulan, Bayi Kurang Bulan dan Bayi Lewat Bulan Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Enough Month Infant, Less Month Infant and Pass Month Infant in Manggarai Timur Regency, 2018</i>	64
4.2.9.	Jumlah Pelayanan K1 Murni, K1 dan K4 Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Pure One Visit Service, One Visit Service And Four Visits Service by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018</i>	65
4.2.10.	Jumlah Penerima Imunisasi BCG dan DPT Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of BCG and DPT Immunization Receiver by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018</i>	66
4.2.11.	Jumlah Penerima Imunisasi Polio Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Polio Immunization Receiver by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018</i>	67
4.2.12.	Jumlah Penerima Imunisasi HB dan Campak Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of HB and Measles Immunization Receiver by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018</i>	68
4.2.13.	Jumlah Wanita Usia Subur (WUS) Penerima Imunisasi TT Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Childbearing Age Women that Receive TT Immunization by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018</i>	69

4.2.14.	Jumlah Posyandu Aktif dan Kader Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Active Health Integrated Post and Health Volunteer by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	70
4.2.15.	Jumlah Pemeriksaan Balita dan Pemeriksaan Apras Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Toddlers Check and Pre-School Children Check by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	71
4.2.16.	Jumlah Kunjungan Neonatus, Pemeriksaan Bayi dan Ibu Menyusui Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Neonatal Visit, Infant and Breastfeeding Mother Check-Up by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	72
4.2.17.	Jumlah Balita Menurut Status Gizi dan Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Toddlers by Nutritional Status and Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	73
4.2.18.	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Target, dan Peserta KB Aktif Menurut Tipe KB dan Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Childbearing Age Couple, Target, Active KB Participants by Type of Contraception and Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	74
4.2.19.	Target dan Realisasi Jumlah Peserta KB Baru Menurut Tipe KB dan Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Target and Number of New Contraception Participant by Type of Contraception and Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	76
4.2.20.	Jumlah Klinik Keluarga Berencana, Petugas Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD), PUS, Akseptor Aktif di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Contraception Clinic, Attendants of Contraception in Village, Childbearing Age Couple, Active Acceptor in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	78
4.3	AGAMA/ RELOGION	
4.3.1.	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Population by Subdistrict and Religion in Manggarai Timur Regency,2018.....</i>	79
4.3.2.	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of religious Service Places by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018..</i>	80
4.3.3.	Jumlah Uskup, Pastor, Bruder, Suster, Katekis, Diakon dan Frater TOP Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Bishop, Parish, Brother, Sister, Catechist, Deacon, Frater TOP by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018 ..</i>	81

4.3.4.	Jumlah Ulama, Imam Masjid, Mubalig, Khatib, Penyuluhan Agama dan Guru Mengaji Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Bishop, Parish, Brother, Sister, Catechist, Deacon, Frater TOP by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	82
4.3.5.	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Sex in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	83
 BAB 5. PERTANIAN / AGRICULTURE		
5.1	TANAMAN PANGAN/ FOOD CROPS	
5.1.1.	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Manggarai Timur (hektar), 2018 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation (ha) in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	97
5.1.2.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur (hektar), 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by subdistrictin Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	98
5.1.3.	LuasPanen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soya Beans by District in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	99
5.1.4.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanuts And Mung Beans by District in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	100
5.1.5.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava And Sweet Potato by District in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	101
5.2	HORTIKULTURA/ HOLTICULTURE	
5.2.1.	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>The Area, Harvested Area And Production of Vegetables in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	102

5.2.2.	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Borong, 2018 <i>The Area, Harvested Area And Production of Vegetables in Borong Subdistrict, 2018.....</i>	103
5.2.3.	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Rana Mese, 2018 <i>The Area, Harvested Area And Production of Vegetables in Rana Mese Subdistrict, 2018.....</i>	104
5.2.4.	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Kota Komba, 2018 <i>The Area, Harvested Area And Production of Vegetables in Kota Komba Subdistrict, 2018.....</i>	105
5.2.5.	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Elar, 2018 <i>The Area, Harvested Area And Production of Vegetables in Elar Subdistrict, 2018</i>	106
5.2.6.	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Elar Selatan, 2018 <i>The Area, Harvested Area And Production of Vegetables in Elar Selatan Subdistrict, 2018.....</i>	107
5.2.7.	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Sambi Rampas, 2018 <i>The Area, Harvested Area And Production of Vegetables in Sambi Rampas Subdistrict, 2018.....</i>	108
5.2.8.	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Poco Ranaka, 2018 <i>The Area, Harvested Area And Production of Vegetables in Poco Ranaka Subdistrict, 2018.....</i>	109
5.2.9.	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Poco Ranaka Timur, 2018 <i>The Area, Harvested Area And Production of Vegetables in Poco Ranaka Timur Subdistrict, 2018.....</i>	110
5.2.10.	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Lamba Leda, 2018 <i>The Area, Harvested Area And Production of Vegetables in Lamba Leda Subdistrict, 2018.....</i>	111
5.2.11.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Area and Production of Fruits in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	112
5.2.12.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Borong, 2018 <i>Area and Production of Fruits in Borong Subdistrict, 2018.....</i>	113
5.2.13.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Rana Mese, 2018 <i>Area and Production of Fruits in Rana Mese Subdistrict, 2018.....</i>	114
5.2.14.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Kota Komba, 2018 <i>Area and Production of Fruits in Kota Komba Subdistrict, 2018.....</i>	115

5.2.15	Luas Areal dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Elar, 2018 <i>Area and Production of Fruits in Elar Subdistrict, 2018.....</i>	116
5.2.16	Luas Areal dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Elar Selatan, 2016 <i>Area and Production of Fruits in Elar Selatan Subdistrict, 2016.....</i>	117
5.2.17	Luas Areal dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Sambi Rampas, 2018 <i>Area and Production of Fruits in Sambi Rampas Subdistrict, 2018.....</i>	118
5.2.18	Luas Areal dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Poco Ranaka, 2018 <i>Area and Production of Fruits in Poco Ranaka Subdistrict, 2018</i>	119
5.2.19	Luas Areal dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Poco Ranaka Timur, 2018 <i>Area and Production of Fruits in Poco Ranaka Timur Subdistrict, 2018.....</i>	120
5.2.20	Luas Areal dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Lamba Leda, 2018 <i>Area and Production of Fruits in Lamba Leda Subdistrict, 2018.....</i>	121
5.3	PERKEBUNAN/ ESTATE CORPS	
5.3.1.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Area and Production of Estate Corps in Manggarai Timur Regency, 2018</i>	122
5.3.2.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Area and Production of Coconut by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018.</i>	123
5.3.3.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Jambu Mente Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Area and Production of Cashew by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	124
5.3.4.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kopi Robusta Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Area and Production of Robusta Coffe by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	125
5.3.5.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kopi Arabika Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Area and Production of Arabika Coffe by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018</i>	126
5.3.6.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Area and Production of Cacao by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018</i>	127
5.3.7.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kemiri Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Area and Production of Candlenut by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	128
5.3.8.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kapuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Area and Production of Kapok by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	129

5.3.9.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Cengkeh Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Area and Production of Clove by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018</i>	130
5.3.10.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Area and Production of Areca Nut by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018</i>	131
5.3.11.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Vanili Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Area and Production of Vanilla by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018</i>	132
5.3.12.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Asam Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Area and Production of Tamarind by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018</i>	133
5.3.13.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Jarak Pagar Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Area and Production of Jatropha Curcas by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018</i>	134
5.3.14.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Aren Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Area and Production of Sugar Palm by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018</i>	135
5.3.15.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kayu Manis Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Area and Production of Cinnamon by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018</i>	136
5.3.16.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Tembakau Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Area and Production of Tobacco by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018</i>	137
5.3.17.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Merica Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Area and Production of Pepper by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018</i>	138
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.4.1.	Populasi Ternak Besar menurut Kecamatan dan Jenis Ternakdi Kabupaten Manggarai Timur (Ekor), 2017-2018 <i>Livestock Population by district and The Kind of Livestock in Manggarai Timur Regency,2017-2018</i>	139
5.4.2.	Populasi Ternak Besar menurut Kecamatan dan Jenis Ternakdi Kabupaten Manggarai Timur (Ekor), 2017-2018 <i>Livestock Population by district and The Kind of Livestock in Manggarai Timur Regency, 2017-2018</i>	140

5.4.3.	Populasi Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Manggarai Timur (Ekor), 2017-2018 <i>Poultry Population by district and The Kind of Poultry in Manggarai Timur Regency, 2017-2018.....</i>	141
5.4.4.	Populasi Ternak dan Pengeluaran Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Manggarai Timur (Ekor), 2017-2018 <i>Livestock and Poultry Population by Kind of Livestock and Poultry in Manggarai Timur Regency, 2017-2018.....</i>	142
5.4.5.	Jumlah Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak dan Tempat Pemotongan di Kabupaten Manggarai Timur (Ekor), 2018 <i>Number of Slaughtered Livestock by Kind of Livestock and The place of Slaughtering in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	143
5.4.6.	Populasi Ternak Besar, Ternak Kecil dan Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur (Ekor), 2017-2018 <i>Population of Big Livestock, Small Livestock and Poultry by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2017-2018.....</i>	144
5.5	PERIKANAN/ FISHERY	
5.5.1.	Jumlah Armada Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Fishing Boat by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	145
5.5.2.	Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Population of Fisherman by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	146
5.5.3.	Jumlah Kelompok Nelayan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelompok di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Fisherman Group by Subdistrict and Kind of Group in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	147
5.5.4.	Jumlah Anggota Kelompok Nelayan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelompok di Kabupaten Manggarai Timur, 2016 <i>Number of Fisherman Group Member by Subdistrict and Kind of Group in Manggarai Timur Regency, 2016.....</i>	148
5.5.5.	Jumlah Alat Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Pengangkapan Ikan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Fishing Gear by Subdistrict and Type of Fishing Gear in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	150
5.5.6.	Jumlah RTP/ Perusahaan Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Aquaculture Household/ Company by Subdistrict and Subsector in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	151
5.5.7.	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Manggarai Timur (Ton), 2018 <i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Manggarai Timur Regency (Ton), 2018.....</i>	152

5.6	KEHUTANAN/ FORESTY	
5.6.1.	Produksi Hasil Hutan Menurut Jenisnya di Kabupaten Manggarai Timur, 2014- 2017 <i>Forest Production by Kind of Production in Manggarai Timur Regency, 2014- 2017.....</i>	153
5.6.2.	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi Hutan di Kabupaten Manggarai Timur (Ha), 2014-2016 <i>Forest Area by Forest Function in Manggarai Timur Regency (Ha), 2014- 2016.....</i>	155
5.6.3.	Luas Kawasan Hutan Menurut Kelompok Hutan di Kabupaten Manggarai Timur (Ha), 2014- 2016 <i>Forest Area by Forest Group in Manggarai Timur Regency (Ha), 2014- 2016.....</i>	156
5.6.4.	Luas Lahan Kritis/ Tergradasi Menurut Kelompok Hutan di Kabupaten Manggarai Timur (Ha), 2014- 2016 <i>Critical Forest Area by Forest Group in Manggarai Timur Regency (Ha), 2014- 2016.....</i>	157
5.6.5.	Luas Kawasan Hutan yang Diokupasi Menurut Kelompok Hutan dan Jenis Okupasi di Kabupaten Manggarai Timur (Ha), 2016 <i>Occupation Forest Area by Forest Group and Type of Occupation in Manggarai Timur Regency (Ha), 2016.....</i>	158
BAB 6.	PERINDUSTRIAN DAN ENERGI / <i>Industry And Energy</i>	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1.	Jumlah Industri Kecil Formal dan non Formal Menurut Jenis Industri di Kabupaten Manggarai Timur, 2017 <i>Number of Formal and non Formal Manufactures by Kind of Manufactures in Manggarai Timur Regency, 2017.....</i>	163
6.1.2.	Jumlah Industri Sentra dan Non Menurut Jenis Industri di Kabupaten Manggarai Timur, 2017 <i>Number of Central and non Central Manufactures by Kind of Manufactures in Manggarai Timur Regency, 2017.....</i>	164
6.1.3.	Jumlah Industri Pengolahan Hasil Pertanian dan Kehutanan Menurut Jenis Industri di Kabupaten Manggarai Timur, 2017 <i>Number of Agricultural and Forestry Manufactures by Kind of Manufactures in Manggarai Timur Regency, 2017.....</i>	165
6.1.4.	Jumlah Industri Aneka Menurut Jenis Industri di Kabupaten Manggarai Timur, 2017 <i>Number of Various Manufactures by Kind of Manufactures in Manggarai Timur Regency, 2017</i>	167
6.1.5.	Jumlah Industri Kimia Menurut Jenis Industri di Kabupaten Manggarai Timur, 2017 <i>Number of Chemical Manufactures by Kind of Manufactures in Manggarai Timur Regency, 2017</i>	168
6.1.6.	Jumlah Industri Logam Menurut Jenis Industri di Kabupaten Manggarai Timur, 2017 <i>Number of Metal Manufactures by Kind of Manufactures in Manggarai Timur Regency, 2017</i>	169

6.1.7.	Jumlah Industri Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2017 <i>Number of Small Manufactures by Subdistrice in Manggarai Timur Regency, 2017.....</i>	170
6.1.8.	Jumlah Tenaga Kerja pada Industri Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2015-2017 <i>Number of Employee in Small Manufactures by Subdistrice in Manggarai Timur Regency, 2015-2017.....</i>	171
6.1.9.	Jumlah Industri, Tenaga Kerja dan Total Output pada Industri Pengolahan Menurut Jenis Industri di Kabupaten Manggarai Timur, 2015-2017 <i>Number of Manufactures, Employee and Output Total in Small Manufactures by Kind of Manufactures in Manggarai Timur Regency, 2015-2017.....</i>	172
6.2	ENERGI/ ENERGY	
6.2.1.	Jumlah Pelanggan, Daya, Kwh Terpakai dan Nilai Jual Listrik PLN Menurut Bulan yang Tercatat di PLN Rayon Ruteng*, 2018 <i>Total Customer, Power, Used kWh, and Sale Value Recorder at Ruteng State Electrical Provider by Month*, 2018.....</i>	173
6.2.2.	Tabel 6.2.2 Banyaknya Pelanggan Listrik PLN yang Tercatat di PLN Rayon Ruteng*, 2018 <i>Total Customer of State Electrical Provider of Ruteng*, 2018.....</i>	174
6.2.3.	Jumlah Produksi dan Distribusi Listrik PT PLN Menurut Unit di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company by Unit in Manggarai Timur Regency, 2018*</i>	175
6.2.4.	Jumlah Tenaga Listrik Terjual PT PLN Menurut Unit dan Bulan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Sold Electricityof State Electricity Company by Unit and Month in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	176
6.2.5.	Jumlah Pemakaian Listrik PT PLN Menurut Unit dan Bulan di Kabupaten Manggarai Timur (Rp), 2015 <i>Number of Used Electricityof State Electricity Company by Unit and Month in Manggarai Timur Regency (Rp), 2015.....</i>	179
6.2.6	Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Wilayah dan Golongan di Kecamatan Borong dan Kota Komba, 2018 <i>Number of Costumer Clean Water by Area and Class in Borong and Kota Komba District, 2018.....</i>	182
6.2.7	Jumlah Pelanggan Air Minum Bermeteran Rusak di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Costumer Clean Water With Damaged Watermeter by Groups and Class in Kabupaten Manggarai Timur, 2018.....</i>	184
6.2.8	Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Wilayah dan Golongan di Kecamatan Poco Ranaka 2018 <i>Number of Costumer Clean Water by Groups and Class in Poco Ranaka Regency, 2018.....</i>	186

6.2.9	Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Wilayah dan Golongan di Wilayah Rana Mese dan Sambi Rampas 2018 <i>Number of Costumer Clean Water by Groups and Class in Rana Mese and Sambi Rampas Area, 2018.....</i>	187
6.2.10	Jumlah Pengelolaan Air Bersih di Wilayah Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Clean Water Management in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	188
BAB 7. PERDAGANGAN / TRADE		
7.1.	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Penggilingan Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2017 <i>Number of Rice Mill Household Establishment by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2017.</i>	193
7.2.	Penyaluran Komoditas Beras di Kabupaten Manggarai (Termasuk Manggarai Timur), 2016- 2018 <i>Distribution of Rice Commodity in Manggarai (Include Manggarai Timur) (Kg), 2016-2018.....</i>	194
BAB 8. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN PARIWISATA / TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM		
8.1	TRANSPORTASI/ TRANSPORTATION	
8.1.1.	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Manggarai Timur, 2016 <i>Number of Traffic Accident in Manggarai Timur Regency, 2016.....</i>	201
8.1.2.	Jumlah Pengeluaran SIM Menurut Golongan di Kabupaten Manggarai dan Manggarai Timur, 2016 <i>Number of License Issuance by License Categories in Manggarai and Manggarai Timur Regency, 2016.....</i>	202
8.1.3.	Panjang Jalan Negara Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Length of National Road by Subdistrict and Condition in Manggarai Timur, 2018.....</i>	203
8.1.4.	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Length of Province Road by Subdistrict and Condition in Manggarai Timur, 2018</i>	204
8.1.5.	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Length of Regency Road by Subdistrict and Condition in Manggarai Timur, 2018</i>	205
8.1.6.	Panjang Jalan Dalam Kota Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Length of Inner City Road by Subdistrict and Condition in Manggarai Timur, 2018....</i>	206
8.1.7.	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Jenis Jalan di Kabupaten Manggarai Timur (Km), 2018 <i>Length of Road by Type of Surface and Condition in Manggarai Timur (Km), 2018.....</i>	207

8.2	KOMUNIKASI/ COMMUNICATION		
8.2.1.	Jumlah Pelayanan Pos Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>Number of Post Office Service by Type of Service in Manggarai Timur Regency, 2018.</i>	208	
8.3	PARIWISATA/ TOURISM		
8.3.1.	Daftar Tempat Wisata di Kabupaten Manggarai Timur, 2018 <i>List of Tourism Resort in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	209	
 BAB 9. KEUANGAN DAN HARGA / <i>Finance And Prices</i>			
9.1	KEUANGAN DAERAH/ REGIONAL FINANCE		
9.1.1.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Timur Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2017-2018 <i>Actual Revenues of Government of Manggarai Timur Regency by Source of Revenues (Thousand Rupiahs), 2017-2018</i>	219	
9.1.2.	Realisasi Pengeluaran Daerah Kabupaten Manggarai Timur Menurut Jenis Pengeluaran (Ribu Rupiah), 2017-2018 <i>Actual Expenditure of Government of Manggarai Timur Regency by Kind of Expenditure (Thousand Rupiahs), 2017-2018.....</i>	220	
9.2	HARGA/ PRICE		
9.2.1.	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Manggarai Timur (Rupiah), 2018 <i>Retail Prices of Some Goods Items in Manggarai Timur (Rupiahs), 2018.</i>	221	
 BAB 10. PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK / <i>Expenditure And Consumption</i>			
10.1.	Percentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan di Kabupaten Manggarai Timur, 2017 <i>Percentage of Population by Group of Expenditure Per Capita Per Month, 2017</i>	227	
10.2.	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Manggarai Timur (Rupiah), 2017- 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Manggarai Timur Regency, 2017- 2018.....</i>	228	
10.3.	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Manggarai Timur (Rupiah), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Manggarai Timur Regency, 2018.....</i>	229	

BAB 11. PENDAPATAN REGIONAL / *Regional Income*

11.1.	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Manggarai Timur (Juta Rupiah), 2016- 2018 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Industry Manggarai Timur Regency (Million Rupiahs), 2016- 2018</i>	237
11.2.	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Manggarai Timur (Juta Rupiah), 2016- 2018 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Constant Market Prices by Industry Manggarai Timur Regency (Million Rupiahs), 2016- 2018.....</i>	239
11.3.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Manggarai Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2016- 2018 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Manggarai Timur Regency at Current Market Prices by Industry (Percent), 2016- 2018.....</i>	241
11.4.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Manggarai Timur (Persen), 2016- 2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Constant Market Prices by Industry Manggarai Timur Regency (Percent), 2016- 2018.....</i>	242
11.5.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Manggarai Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2016- 2018 <i>Trend of Gross Regional Domestic Product of Manggarai Timur Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2016- 2018.....</i>	243
11.6.	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Manggarai Timur Menurut Lapangan Usaha, 2016- 2018 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Manggarai Timur Regency by industry, 2016- 2018.....</i>	244

BAB 12. KEMISKINAN / *Poverty*

12.1.	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Manggarai Timur , 2016- 2017 <i>Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Manggarai Timur Regency 2016- 2017.</i>	251
12.2.	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Manggarai Timur , 2016- 2017 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Manggarai Timur Regency, 2016- 2017.....</i>	252

BAB 13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN / *Regency Comparison*

13.1.	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010, 2017 dan 2018 <i>Number of Population and Growth Rate by Regency/Municipality of Population Nusa Tenggara Timur, 2010, 2017 and 2018</i>	257
-------	---	-----

13.2.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Overby Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week of Nusa Tenggara Timur Province, 2018.....</i>	258
13.3.	Komponen dan Peringkat IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTT, 2018 <i>Componen and Grade of HDI by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2018.....</i>	260
13.4.	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Poverty Line, Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017.....</i>	261

https://manggaraitimurkab.bps.go.id

PENJELASAN UMUM

Beberapa data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan data perbaikan dari publikasi tahun sebelumnya.

1. **Tanda-tanda yang dipakai :**

- i. : Data belum tersedia
- ii. - : Data tidak tersedia atau dapat diabaikan
- iii. . : Tanda desimal

2. **Satuan :**

- i. Batang (sabun cuci) : 400 gram
- ii. Botol : 700 cc
- iii. Km (Kilometer) : 1000 m
- iv. Lusin : 12 buah
- v. Ton : 1000 kg
- vi. Zak : 40 kg
- vii. Kw (Kwintal) : 100 kg
- viii. Liter : 1000 cc
- ix. Liter (untuk beras) : 0,80 kg
- x. Buah, bungkus, butir, helai, kilogram (kg) meter (m)
- xi. Ha : Hektar

3. **Sumber Data :**

Data yang ada dalam publikasi ini sebagian besar bersumber dari Laporan Dinas/Instansi/Jawatan baik pemerintah maupun swasta yang ada di Kabupaten Manggarai Timur, dan sebagian dari kegiatan survey dan penghitungan yang dilaksanakan Badan Pusat Statistik.

EXPLANATORY NOTES

Symbol, unit and others that used in this publication, are as follows.

1. Symbols :

- i. ... : Data are not available
- ii. - : Zero (0)
- iii. ,. : Decimal point

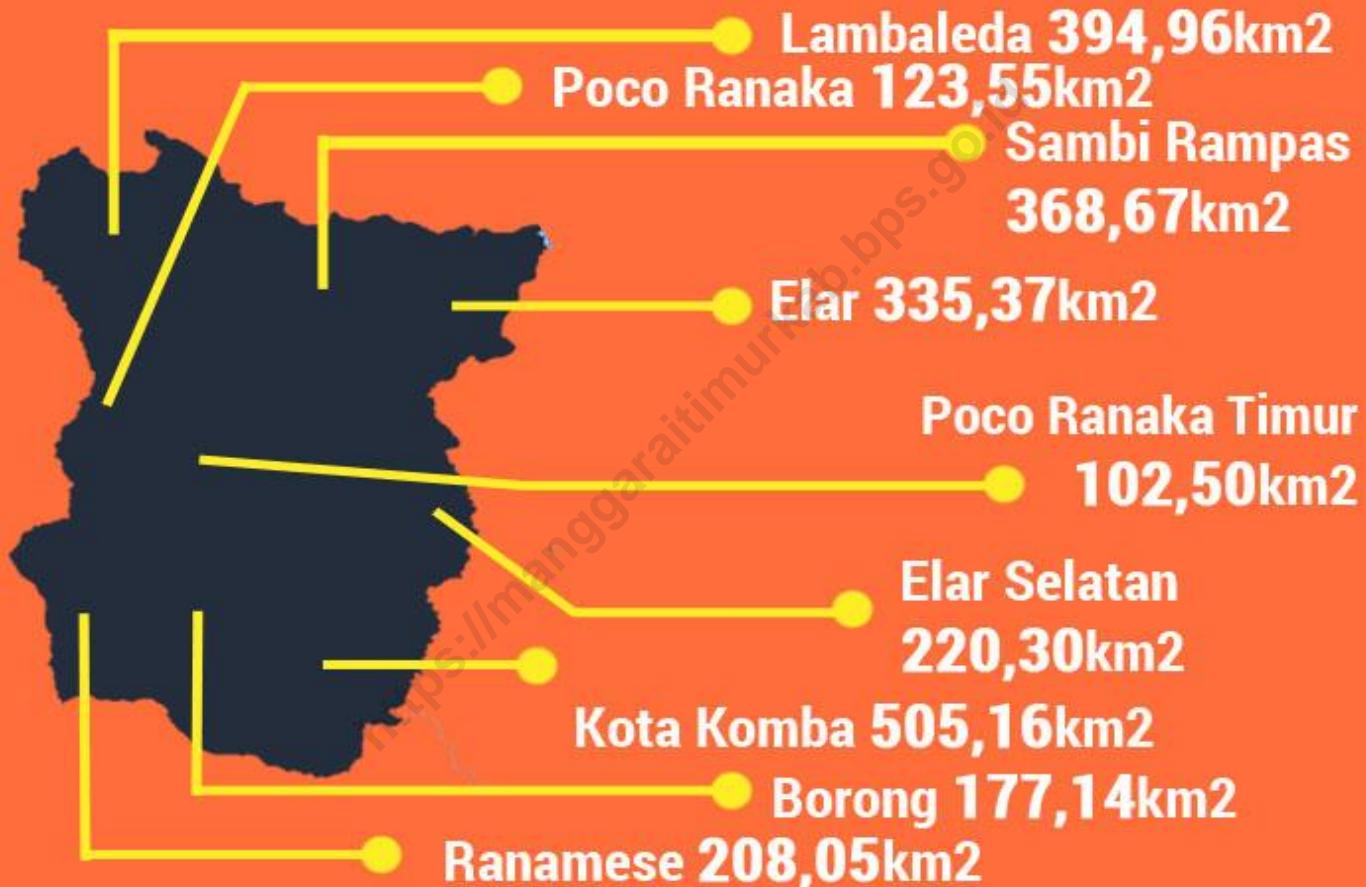
2. Unit :

- i. Briquette for soap : 400 gram
- ii. Bottle : 700 cc
- iii. Kilometres (Km) : 1000 m
- iv. Dozen : 12 pieces
- v. Metric Ton : 1000 kg
- vi. Sack : 40 kg
- vii. Quintal (ql) : 100 kg
- viii. Litter : 1000 cc
- ix. Litter (forrice) : 0,80 kg
- x. Unit, Patch, Number, Piece, kilogram (kg) meter (m)
- xi. Ha : Hektar

3. Source :

Statistical data presented in this publication based on secondary statistical data compiled as a part of the normal activities of various government and private institution in Manggarai Timur Regency and some of data represent the result of survey, conducted by the BPS-Statistic of Manggarai Timur Regency

KEADAAN GEOGRAFIS DAN IKLIM GEOGRAPHICAL SITUATION AND CLIMATE



Kecamatan dengan curah hujan tertinggi
yaitu **Lamba Leda** sebesar
19.089 mm

Kecamatan dengan curah hujan terendah
yaitu **Kota Komba** sebesar **476 mm**



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Manggarai Timur terletak antara $08^{\circ}.14'$ - $09^{\circ}.00$ Lintang Selatan dan $120^{\circ}.20'$ - $120^{\circ}.55''$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Manggarai Timur memiliki batas-batas: Utara – Laut Flores. Selatan – Laut Sawu. Timur – Kabupaten Ngada. Barat – Kabupaten Manggarai.
3. Manggarai Timur terdiri dari 9 Kecamatan yang semuanya terletak di pulau Flores, yaitu: Borong, Rana Mese, Kota Komba, Elar, Elar Selatan, Sambi Rampas, Poco Ranaka, Poco Ranaka Timur, dan Lamba Leda.
4. Luas wilayah daratan 2.435,70 km² tersebar pada 9 kecamatan.
5. Seperti halnya di tempat lain di Indonesia, di Manggarai Timur hanya dikenal 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Sekitar bulan Juni - September terjadi musim kemarau. Sebaliknya pada bulan Desember – Maret terjadi musim hujan.
6. **Desa pesisir/tepi laut:** desa pesisir/tepi laut adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan sumber kehidupan rakyatnya sebagian besar tergantung pada potensi laut
7. **Desa bukan pesisir:** Desa bukan pesisir adalah desa/kelurahan yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir. Desa bukan pesisir terdiri atas: desa lembah/daerah aliran sungai (DAS), desa lereng/punggung bukit, dan desa dataran.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically Manggarai Timur located between $08^{\circ}.14'$ - $09^{\circ}.00$ South Latitude and $120^{\circ}.20'$ - $120^{\circ}.55''$ East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Manggarai Timur has boundaries: North – Flores Sea, South – Sawu Sea, East – Ngada Regency, and West – Manggarai Regency.*
3. *Manggarai Timur consist of 6 District which located in Flores island, are: Borong, Rana Mese, Kota Komba, Elar, Elar Selatan, Sambi Rampas, Poco Ranaka, Poco Ranaka Timur, And Lamba Leda.*
4. *Total of land area of Manggarai Timur is amount of 2.435,70 km² which spread over 9 Subdistricts.*
5. *Similar to other places in Indonesia, Manggarai Timur has two seasons namely dry season and rainy season. From June to September will be dry season and from December to March will be rainy season.*
6. ***Off-shore village:*** *Off-shore village is a village which has portion in the border of beach/coast/seashore or classified as island village, with the majority of people's life depending on sea potential.*
7. ***Non off-shore village:*** *Non off-shore village is a village which has no portion area bordering beach/coast/seashore. Non off-shore villages consist of valley village/river basin area, hilly village, and flat village.*

8. **Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS)** adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/legokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.
9. **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
10. **Desa dataran** adalah desa/kelurahan/ lainnya yang sebagian besar berada di rata/datar.
8. **Valley village/river basin area** is a village with the largest part of the village being the valley or river basin or the area between two mountain/hills.
9. **Hilly village** is a village with the largest part of the village being the hilly area or the mountain.
10. **Flat village** is a village with the largest part of village being a flat contour

1.1 GEOGRAFI/ GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas dan Persentase Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 1.1.1 Total and Percentage Area of Manggarai Timur by Subdistrict 2018

	Kecamatan <i>District</i>	Luas (km ²) <i>TotalArea (km²)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
01.	Borong	177,09	7,37
02.	Ranamese	207,1	8,63
03.	Kota Komba	511,0	21,28
04.	Elar	276,71	11,52
05.	Elar Selatan	239,24	9,96
06.	Sambi Rampas	368,87	15,36
07.	Poco Ranaka	121,99	5,08
08.	Poco Ranaka Timur	104,24	4,34
09.	Lamba Leda	395,08	16,45
Manggarai Timur		2 401,39	100,00

Sumber :BPN Kabupaten Manggarai Timur (Digitasi Peta RBI)

Source : National Land Agency of Manggarai Timur (Digitation of RBI's Map)

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 1.1.2 Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Tinggi DPL <i>Altitude (m)</i>
(1)	(2)
01. Borong	17
02. Ranamese	1 222
03. Kota Komba	24
04. Elar	685
05. Elar Selatan	754
06. Sambi Rampas	10
07. Poco Ranaka	1 123
08. Poco Ranaka Timur	1 017
09. Lamba Leda	870

Keterangan : tanda *) berarti data masih bergabung dengan kecamatan induk
Note : *The remarks *) because data is integrated into main (origin) subdistrict*

Sumber :BPN Kabupaten Manggarai Timur
Source : *National Land Agency of Manggarai Timur*

Tabel 1.1.3 Nama Ibukota Kecamatan dan Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur (km), 2014
Table 1.1.3 Capital of Subdistrict and Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in ManggaraiTimur Regency (km), 2014

Kecamatan District	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
01. Borong	Kota Ndora	5
02. Rana Mese	Golo Mongkok	*)
03. Kota Komba	Watu Nggene	36
04. Elar	Tiwu Kondo	145
05. Elar Selatan	Wukir	*)
06. Sambi Rampas	Pota	187
07. Poco Ranaka	Mandosawu	41
08. Poco Ranaka Timur	Lawir	*)
09. Lamba Leda	Tengku Leda	77

Keterangan : tanda *) berarti data masih bergabung dengan kecamatan induk

Note : *The remarks *) because data is integrated into main (origin) subdistrict*

Sumber:SurveiPotensiDesa 2014

*Source:*Potential Village Survey 2014

1.2 IKLIM/ CLIMATE

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan dan Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 1.2.1 Amount of Precipitation by Month and Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Bulan Month	Curah Hujan (mm) Precipitation (mm)				
	Borong	*Ranamese	Kota Komba	Elar	*Elar Selatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari / January	210	-	435,5	914	-
02. Februari / February	65	-	183,5	868	-
03. Maret / March	63	-	168,5	680	-
04. April / April	31	-	108,5	752	-
05. Mei / May	42	-	42	46	-
06. Juni / June	48	-	22,5	-	-
07. Juli / July	19	-	2,5	-	-
08. Agustus / August	134	-	202	14	-
09. September / September	-	-	15	22	-
10. Oktober / October	7	-	7,5	85	-
11. November / November	327	-	244,5	45	-
12. Desember / December	113	-	217	425	-
Jumlah Total	1 063	-	476	3 751	-

Bersambung ke halaman berikut/ Continued to the next page

LanjutanTabel / Continued Table 1.2.1

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan (mm) <i>Precipitation (mm)</i>			
	Sambi Rampas	Poco Ranaka	*Poco Ranaka Timur	Lamba Leda
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Januari / January	2.238	845	-	4 502
02. Februari/ February	696	446	-	3 885
03. Maret / March	563	452	-	5 301
04. April / April	-	210	-	1 225
05. Mei / May	-	111	-	417
06. Juni / June	97	13,5	-	8
07. Juli / July	-	415	-	17
08. Agustus / August	-	52,5	-	-
09. September / September	-	63	-	-
10. Oktober / October	39	33,5	-	48
11. November / November	303	369	-	3 686
12. Desember / December	179	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	4 115	2 627	-	19 089

Keterangan : tanda *) berarti data masih bergabung dengan kecamatan induk

Note : *The remarks *) because data is integrated into main (origin) subdistrict*

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source : Agriculture Service of Manggarai Timur

Tabel 1.2.2 Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan dan Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 1.2.2 Number of Rainy Days by Month and Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Bulan Month	Jumlah Hujan (hari) Rain Days (day)				
	Borong	Ranamese	Kota Komba	Elar	Elar Selatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari / January	24	*	26	17	*
02. Februari / February	16	*	21	21	*
03. Maret / March	14	*	16	13	*
04. April / April	9	*	10	22	*
05. Mei / May	13	*	11	6	*
06. Juni / June	15	*	6	-	*
07. Juli / July	15	*	3	-	*
08. Agustus / August	14	*	16	2	*
09. September / September	-	*	2	5	*
10. Oktober / October	9	*	3	8	*
11. November / November	16	*	18	4	*
12. Desember / December	13	*	14	16	*
Jumlah Total	163	*	146	114	*

Bersambung ke halaman berikut/ Continued to the next page

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.2.2

Bulan Month	Jumlah Hujan / Days of Rain (hari)			
	Sambi Rampas	Poco Ranaka	Poco Ranaka Timur	Lamba Leda
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Januari / January	18	29	*	21
02. Februari/ February	7	20	*	22
03. Maret / March	3	21	*	22
04. April / April	-	20	*	14
05. Mei / May	-	6	*	4
06. Juni / June	2	4	*	1
07. Juli / July	-	2	*	1
08. Agustus / August	-	17	*	-
09. September / September	-	13	*	-
10. Oktober / October	1	2	*	3
11. November / November	2	22	*	21
12. Desember / December	1	-	*	-
Jumlah Total	34	156	*	109

Keterangan : tanda *) berarti data masih bergabung dengan kecamatan induk

Note : The remarks *) because data is integrated into main (origin) subdistrict

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source : Agriculture Service of Manggarai Timur

<https://manggaraitimurkab.bps.go.id>

PEMERINTAHAN *GOVERNMENT*



96,7%

anggota DPRD
berjenis kelamin
laki-laki



76,67%

anggota DPRD
dengan tingkat
pendidikan
DIV/S1



3,3%

anggota DPRD
berjenis kelamin
perempuan



UMUR

anggota DPRD
berumur 50-59
tahun

53,67%



59,05% PNS lingkup
Pemda merupakan pegawai
laki-laki

GOVERNMENT**PENJELASAN TEKNIS**

1. Kabupaten Manggarai Timur resmi terpisah dari kabupaten induknya yaitu Kabupaten Manggarai pada 17 Juli 2007
2. Pada tahun 2012 terjadi pemekaran Kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Borong mekar menjadi Kecamatan Borong dan Kecamatan Ranamese
 - Kecamatan Elar mekar menjadi Kecamatan Elar dan Kecamatan Elar Selatan
 - Kecamatan Poco Ranaka mekar menjadi Kecamatan Poco Ranaka dan Kecamatan Poco Ranaka Timur
3. Kekuasaan eksekutif dipegang oleh pimpinan daerah. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Dewan Perwakilan Daerah. Kabupaten Manggarai Timur dipimpin oleh seorang bupati dengan ibukota kabupaten yaitu Borong.
4. Untuk melaksanakan tugasnya, terdapat unsur pembantu Pimpinan Pemerintah Daerah yaitu Sekretaris Daerah (Setda) dan Lembaga Teknis Daerah seperti Dinas, Badan, dan Kantor.
5. Sekretaris Daerah membawahi 9 Bagian yaitu:
 - a. Bagian Administrasi Pemerintahan
 - b. Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat
 - c. Bagian Administrasi Pembangunan
 - d. Bagian Hukum
 - e. Bagian Humas dan Protokol
 - f. Bagian Organisasi
 - g. Bagian Barang dan Jasa

TECHNICAL NOTES

1. *Manggarai Timur Regency is officially separated from its origin regency, Manggarai Regency on July 17, 2007*
2. *In 2012 there is a splitting of Subdistrict, that is*
 - Borong Subdistrict split into Borong Subdistrict and Ranamese Subdistrict.*
 - Elar Subdistrict split into Elar Subdistrict and Elar Selatan Subdistrict.*
 - Poco Ranaka Subdistrict split into Poco Ranaka Timur Subdistrict and Ranamese Subdistrict.*
3. *The executive power is held by the regional leaders. The Legislative power is held by the Regional Parliament. Manggarai Timur Regency is headed by a regent with the district capital is Borong.*
4. *To implement his duties, there are organizations of Regent's staff, they are: The Regional Secretariat and Regional Technical Institutions (Services, Boards, and Offices).*
5. *Regional Secretariat assisted by 9 department, that is:*
 - a. Government Administration Department*
 - b. Welfare Administration Department*
 - c. Development Administration Department*
 - d. Law Department*
 - e. Public Relations and Protocol Department*
 - f. Organization Department*
 - g. Goods and Services Department*

6. Untuk menjalankan tugas pembangunan dan pelayanan masyarakat, terdapat 20 Dinas di Kabupaten Manggarai Timur, yaitu:
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
 - Dinas Kesehatan
 - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
 - Dinas Pertanahan, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman
 - Satuan Polisi Pamong Praja Daerah
 - Dinas Sosial
 - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
 - Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 - Dinas Pangan
 - Dinas Lingkungan Hidup
 - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
 - Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
 - Dinas Perhubungan
 - Dinas Komunikasi dan Informatika
 - Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM
 - Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 - Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga
 - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
 - Dinas Kelautan dan Perikanan
 - Dinas Pertanian
6. To implement the duties of regional development and public service, there are 20 Service, that is:
- Education and Culture Service*
 - Public Health Service*
 - Infrastructure and Spatial Planning Service*
 - Land, Housing and Settlement Area Service*
 - Regional Civil Service Unit*
 - Social Services*
 - Employment and Transmigration Service*
 - Population Control, Family Planning and Women Empowerment and Child Protection Pamong Praja*
 - Food Agency*
 - Environmental Services*
 - Population and Civil Registration Services*
 - Social and Village Empowerment Services*
 - Transportation Services*
 - Communications and Informatics Services*
 - Trade, Cooperatives, Medium and Small Industry Services*
 - Investment and One Stop Integrated Service*
 - Tourism, Youth and Sports Services*
 - Library and Filing Service*
 - Marine and Fisheries Services*
 - Agriculture Services*
7. Selain dinas, juga terdapat 3 badan daerah yaitu: (1) Badan Perencanaan, Penelitian dan Pembangunan, (2) Badan Keuangan dan (3) Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Selain itu juga terdapat satu Sekretariat DPRD dan satu Inspektorat.
7. In addition to service, there are also three regional agencies, that is: (1) Planning, Research and Development Agency, (2) Financial Agency and (3) Employment Regional and Human Resource Development Agency. There is also a Secretariat of the Parliament and one Regional Inspectorate.

Banyaknya Desa/ Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 2.1 Number of Villages/ Administrative Villages by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Desa Villages	Kelurahan Administrative Villages	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Borong	Borong	15	3	18
02. Rana Mese	Golo Mongkok	21	0	21
03. Kota Komba	Wae Lengga	19	3	22
04. Elar	Lengko Elar	14	1	15
05. Elar Selatan	Wukir	13	1	14
06. Sambi Rampas	Pota	14	6	20
07. Poco Ranaka	Mano	21	3	24
08. Poco Ranaka Timur	Lawir	18	0	18
09. Lamba Leda	Benteng Jawa	24	0	24
Manggarai Timur		159	17	176

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai Timur
Source :Community Empowerment and Village Service of Manggarai Timur

Jumlah Anggota DPRD Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 2.2 Number of Parliament Members by Education and Sex in Manggarai Timur Regency, 2018

Tingkat Pendidikan <i>Education</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Percentase <i>Percentage</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. SMA	5	0	5	16,67
2. D I – D III	2	0	2	0
3. D IV / S 1	20	1	21	76,67
4. S 2 – S3	2	0	2	6,67
Jumlah <i>Total</i>	29	1	30	100,0

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Manggarai Timur

Source :Parliament Secretariat of Manggarai Timur

Banyaknya Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Number of Parliament Members by Fraction and Sex in Manggarai Timur Regency, 2018

Fraksi Fraction	Anggota Members			Percentase Percentage
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Demokrat	4	0	4	13,33
02. Gerinda	4	0	4	13,33
03. PDIP	3	0	3	10,0
04. Golkar	3	0	3	10,0
05. PAN	2	1	3	10,0
06. NASDEM	3	0	3	10,0
07. PKPI	3	0	3	10,0
08. BINTANG KEADILAN	4	0	4	13,33
09. KEBANGKITAN HATI NURANI	3	0	3	10,0
Jumlah Total	29	1	30	100,0

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Manggarai Timur

Source :Parliament Secretariat of Manggarai Timur

Banyaknya Anggota DPRD Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Number of Parliament Members by Age Clusters and Sex in Manggarai Timur Regency, 2018

Kelompok Umur Age Clusters	Jenis Kelamin / Sex			Percentase Percentage
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)
21-35	2	1	3	10,0
36-49	10	0	10	33,33
50-59	16	0	16	53,33
60+	1	0	1	3,33
Jumlah Total	29	1	30	100,0

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Manggarai Timur
Source :Parliament Secretariat of Manggarai Timur Regency

Tabel 2.5 **Produk Hukum Daerah yang Disahkan DPRD di Kabupaten Manggarai Timur, 2018**
Table 2.5 *Regional Law Product Ratified by Parliament in Manggarai Timur Regency, 2018*

Nomor Produk Hukum <i>Number of Law Product</i>	Produk Hukum Daerah <i>Regional Law Product</i>
Nomor 1 Tahun 2018	Pengakuan, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat
Nomor 2 Tahun 2018	Pengelolaan Barang Milik Daerah
Nomor 3 Tahun 2018	Pengelolaan Sampah
Nomor 5 Tahun 2018	Penyelenggaraan Perpustakaan
Nomor 6 Tahun 2018	Penyelenggaraan Kearsipan

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Manggarai Timur
Source :Parliament Secretariat of Manggarai Timur

Tabel 2.6 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Number of Civil Servants by Education Level and Sex in Manggarai Timur Regency, 2018

Tingkat Pendidikan Education Level	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
SD	8	0	8
SLTP	30	3	33
SMK	142	84	226
SMA	233	78	311
SPG	211	109	320
SGO	46	12	58
PGA	34	29	63
D1	4	31	35
D2	169	81	250
D3	248	415	663
D4/S1	1 117	713	1 830
S2/S3	29	9	38
KEDOKTERAN	10	12	22
APOTEKER	2	7	9
Jumlah Total	2 283	1 583	3 866

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab.Manggarai Timur
Source :Employment Regional and Human Resource Development Agency of Manggarai Timur

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) Berdasarkan Agama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Number of Civil Servants by Religion And Sex in Manggarai Timur Regency, 2018

Agama Religion	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Katolik	2157	1480	3637
Islam	117	93	210
Protestan	7	6	13
Hindu	2	4	6
Budha	0	0	0
Jumlah Total	2283	1583	3866

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Manggarai Timur
Source :Employment Regional and Human Resource Development Agency of Manggarai Timur

Tabel 2.8 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 2.8 Number of Civil Servants by Class Rank And Sex in Manggarai Timur Regency, 2018

Golongan Class Rank	Jenis Kelamin / Sex			Jumlah Total	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	(2)		
	(1)	(3)			
Gol. I	17	0	17		
Gol. II	436	282	718		
Gol. III	1 258	1 054	2 312		
Gol. IV	572	247	819		
Jumlah Total	2 283	1 583	3 866		

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab.Manggarai Timur
Source :Employment Regional and Human Resource Development Agency of Manggarai Timur

Jumlah Pejabat Pemerintahan Menurut Klasifikasi Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Number of Functionary Civil Servants by Echelon Level and Sex in Manggarai Timur Regency, 2018

Klasifikasi Jabatan Echelon Level	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
ESELON IIA	1	0	1
ESELON IIB	23	3	26
ESELON IIIA	44	3	47
ESELON IIIB	87	20	107
ESELON IVA	223	107	330
ESELON IVB	38	8	46
Jumlah Total	416	141	557

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Manggarai Timur
Source :Employment Regional and Human Resource Development Agency of Manggarai Timur

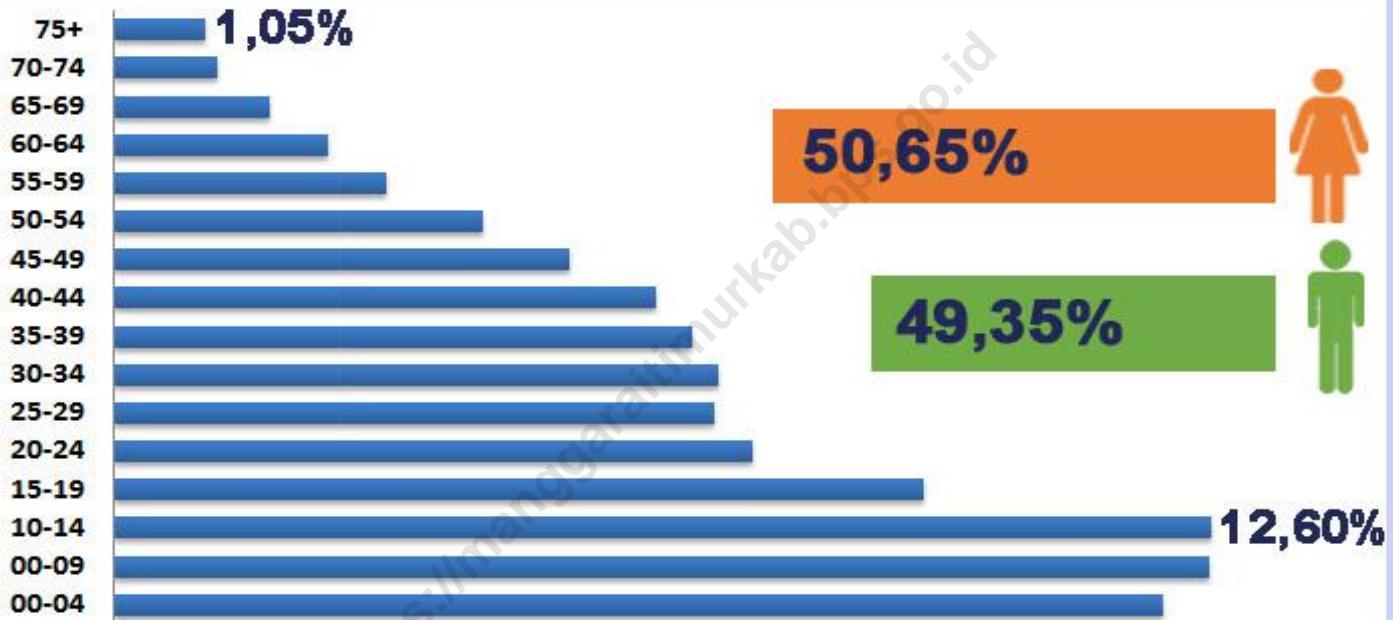
<https://manggaraitimurkab.bps.go.id>

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT



PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN



Dalam 100 penduduk perempuan terdapat 97 penduduk laki-laki

PENDUDUK USIA 10+ MENURUT STATUS PERKAWINAN

BELUM
KAWIN



CERAI
HIDUP



CERAI
MATI



KAWIN

58,16%



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak kenam kali sejak Indonesia Merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah territorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Pencacahan penduduk menggunakan konsep *usual residence* yaitu konsep dimana penduduk biasa tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah dimana mereka biasa tinggal, sedangkan penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat dimana mereka ditemukan oleh petugas sensus pada malam "HariSensus". Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi.

2. Penduduk wilayah adalah semua orang yang berdomisili di wilayah territorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census is conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all resident domiciles in the entire territory of Republic Indonesia including foreign citizenship except the Diplomatic Corps Members and their families.

*The method of data collection in a population census carried out by interview with respondent. Enumeration of the population uses concept *usual residence*, which is the concept of places where people usually live. *De jure* was applied to permanent residents, while *de facto* was applied to non permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, and non permanent residents were enumerated where they were found by enumerators, on the night of census day. The non permanent residents include homeless people, ship crew boat people, remote area community and internally displaced persons.*

2. *The population of Indonesia are all the residents of the entire territory of Republic of Indonesia who have stayed for six month or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The average growth rate of population is the annual population growth rate over a certain period.*
4. *Population density is the number of inhabitants per square kilometer.*

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
7. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survey sebelumnya pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan SUPAS. Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977, dan 1978. Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh propinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994-2001, Sakernas diselenggarakan Tahunan yaitu pada bulan agustus. Sejak tahun 2002-2004, disamping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan.
5. *Sex Ratio is the ratio of males population to females population in given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organizing daily needs for all of household members*
7. *Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
8. *Average household size is the average number of household members per household.*
9. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on employment statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Inter-census Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977-1978. During 1986-1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002-2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas.*

Sakernas triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indicator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (*the Key Indicator of the Labour Market*) yang direkomendasikan oleh ILO (*the International Labour Organization*). Sejak tahun 2005 Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (Semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

10. Penduduk Usia Kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. Angkatan Kerja adalah penduduk Usia Kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
12. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (temasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu

A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to the Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by ILO (the International Labour Organization). Since 2005, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (Semester I) and August (Semester II).

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and nonagricultural sectors have been added. To adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment now covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

10. *Working Age Population is population aged 15 years and over.*
11. *Labor Force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have job and were looking for work.*
12. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

- usaha/kegiatan ekonomi).
13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal diluar pekerjaan).
14. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
13. *Total Working Hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
14. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
15. *Employment Status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
16. *Unpaid Worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbor.*

3.1 PENDUDUK/ POPULATION

Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 3.1.1 Number of Population by Age Group and Sex in Manggarai Timur Regency, 2018

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
00-04	17 271	16 763	34 034
05-09	17 813	17 610	35 423
10-14	18 017	17 686	35 703
15-19	13 626	12 706	26 332
20-24	9 819	11 418	21 237
25-29	9 472	10 382	19 854
30-34	9 112	10 359	19 471
35-39	8 933	9 910	18 843
40-44	8 422	9 210	17 632
45-49	7 365	7 544	14 909
50-54	5 978	6 156	12 134
55-59	4 674	4 367	9 041
60-64	3 592	3 582	7 174
65-69	2 575	2 577	5 152
70-74	1 666	1 743	3 409
75+	1 481	1 484	2 965
Jumlah Total	139 816	143 497	283 313

Sumber:Proyeksi Penduduk 2010-2020

Source: Population Projections 2010-2020

Tabel 3.1.2
Table 3.1.2

Percentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Percentage of Population by Age Group and Sex in Manggarai Timur Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
00-04	12	12
05-09	13	12
10-14	13	12
15-19	10	9
20-24	7	8
25-29	7	7
30-34	7	7
35-39	6	7
40-44	6	6
45-49	5	5
50-54	4	4
55-59	3	3
60-64	3	2
65-69	2	2
70-74	1	1
75+	1	1
Jumlah <i>Total</i>	49	51

Sumber :Proyeksi Penduduk 2010-2020

Source: Population Projections 2010-2020

Tabel 3.1.3
Table 3.1.3

Percentase penduduk usia 10 tahun keatas menurut status perkawinan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Percentage of Population 10 Years of Age And Over by Marriage State in Manggarai Timur Regency, 2018

Status Perkawinan <i>Married State</i>	Presentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Belum Kawin	36,54
Kawin	58,16
Cerai Hidup	0,68
Cerai Mati	4,62

Sumber :Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2018

Source:2018 National Socio Economic Survey

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Manggarai Timur, 2015-2018
Table 3.2.1 Population 15 Years of Age And Over by Type of Activity During the Previous Week, in Manggarai Timur Regency, 2014-2018

Jenis Kegiatan Utama <i>Type of Activity</i>	2015 (1)	2017 (3)	2018 (4)	2018 (5)
I. Angkatan Kerja / <i>Economically Active</i>	122 713	152 029	121 303	
1. Bekerja / <i>Working</i>	120 033	151 273	119 397	
2. Penganggur / <i>Looking For Job</i>	2 860	756	1 906	
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga, dan Lainnya)/ <i>Not Economically Active</i>	46 963	23 854	57 403	
Jumlah Total	169 676	175 833	178 706	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Labor Force Participation Rate</i>	72,32	86,46	67,88	
Tingkat Pengangguran Terbuka <i>Unemployment Rate</i>	2,18	0,50	1,57	

Sumber :Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018

Source: 2018 National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin, 2018

Population 15 Years of Age And Over Who Work by Sex in Manggarai Timur Regency, 2018

Uraian Detail	Jenis Kelamin		Jumlah Total	
	<i>Sex</i>			
	Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	
Bekerja/ Working	71 753	47 644	119 397	

Sumber :Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018

Source: 2018 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan, 2018
Population 15 Years of Age And Over Who Work by S in Manggarai Timur Regency, 2018

Uraian Detail	Pendidikan yang ditamatkan <i>Level Education</i>					Jumlah Total
	Tidak punya Ijazah SD <i>Not Graduated from Primary School</i>	SD Primary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Diploma/Sarjana University	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Bekerja/ <i>Working</i>	11 594	67 798	12 702	18 577	8 726	119 397

Sumber :Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018

Source: 2018 National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Population 15 Years of Age And Over Who Worked by Age Group and Sex in Manggarai Timur Regency, 2018

Kelompok Umur/ Age Group	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	4 493	1 359	5 852
20-24	8 603	3 753	12 356
25-29	8 719	6 755	15 474
30-34	8 941	8 555	17 496
35-39	8 763	6 106	14 869
40-44	8 263	6 347	14 610
45-49	7 404	4 244	11 648
50-54	5 563	4 377	9 940
55-59	4 607	3 035	7 642
60+	6 397	3 113	9 510
Jumlah Total	71 753	47 644	119 397

Sumber :Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018

Source: 2018 National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Population 15 Years of Age And Over Who Worked by Main Employment Status and Sex in Manggarai Timur Regency, 2018

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Self Employed</i>	5 784	4 204	9 988
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tak dibayar <i>Self Employed Assisted by Member/Temporary/Unpaid Worker</i>	33 215	8 571	41 786
Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar <i>Self Employed Assisted by Paid Worker</i>	1 607	N/A	1 607
Buruh/karyawan/pegawai <i>Employee</i>	13 736	4 635	18 371
Pekerja bebas di pertanian <i>Freelance Worker in Agriculture</i>	2 620	272	2 892
Pekerja bebas di Non pertanian <i>Freelance Worker in Non Agriculture</i>	675	N/A	675
Pekerja keluarga/takdibayar <i>Unpaid Worker</i>	14 116	29 962	44 078
Jumlah <i>Total</i>	71 753	47 644	119 397

Sumber :Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018

Source: 2018 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6

Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018*Population 15 Years of Age And Over Who Worked by Main Industry and Sex in Manggarai Timur Regency, 2018*

Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan&Perikanan/ Agriculture, Forestry, Estate, Fishery	51 390	37 582	88 972
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 823	165	1 988
Industri Pengolahan/ Manufacturing Industry	2 327	3 798	6 125
Listrik, Gas, Air/ Electricity, Gas and Water	N/A	N/A	N/A
Bangunan/ Construction	6 330	N/A	6 330
Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi/ Trade, Restaurant and Accommodation Service	986	1 580	2 556
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi/ Transportation, Communication, Warehousing	2 116	N/A	2 116
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/ Finance, Insurance, Builing, Land Leasing and Company Service	181	N/A	181
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/ Community, Social, and Personal Services	6 600	4 519	11 119
Jumlah Total	71 753	74 925	119 397

Sumber :Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2018

Source: 2018 National Labor Force Survey

<https://manggaraitimurkab.bps.go.id>

SOSIAL SOCIAL



ANGKA PARTISIPASI MURNI



SD
98,51



SMP
69,10



SMA
42,66

JUMLAH TENAGA KESEHATAN

11

Dokter umum

2

Dokter gigi

777

Perawat

286

Bidan

STATUS GIZI BALITA



**Baik
98,51%**



**Kurang
1,16%**



**Buruk
0,33%**

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata / kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasarkan kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education, including package A, package B, or package C.*
3. *Not Attending school anymore is someone who is not currently attending school (formal and non formal education).*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning certificate.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence.*
6. *School is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah*

Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.

7. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar, Madrasah Tsanawiyah pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, dan Madrasah Aliyah pada jenjang Sekolah Menengah Akhir.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru, dan RS Jantung.
9. Rumah sakit bersalin/Rumah bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter atau bidan senior.
10. Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satudan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).
11. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan. Tim puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan

Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren/madrasah diniyah (Islamic boarding school/Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.

7. *Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.*
9. *Maternal Hospital/Maternal Health Care Centre is a hospital completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives.*
10. *Polyclinic is a place for health check and consultation usually under the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health centre (Puskesmas)/ hospital. In the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason, it remains to be classified as a polyclinic (not hospital).*
11. *Public Health Centre (PHC) is a health centre Provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of sub-district or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the PHC as scheduled can provide*

- Puskesmas keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.
12. Puskesmas Pembantu (PUSTU) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.
13. Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, criminal atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ketempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter /petugas kesehatan kerumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempatkan dan digunakan untuk keperluan sehari-hari.
- health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.*
12. *Subsidiary Public Health Centre is a health Facility that assists the Public Health Centre in its part of working area. In several regions, health check points (Balai Pengobatan) has changes their status into Subsidiary Public health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.*
13. *Pharmacy is a place of selling medicines having permit operation from the Department of Health, through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist.*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health Complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self Treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.
19. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik krt atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
18. *Pipe water is refined water distributed by water Refinery Company.*
19. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 4.1.1 Net Enrollment Rate (NER) by Educational Level in Manggarai Timur Regency, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)
SD/sederajat	98,90	98,12	98,51
SMP/sederajat	66,50	72,35	69,10
SMA/sederajat	32,09	54,51	42,66
Perguruan Tinggi	-	-	13,25

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), 2018

Source: National Socio Economic Survey, 2018

Tabel 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Manggarai Timur, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, And Pupils by Educational Level in Manggarai Timur Regency, 2017/2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Sekolah <i>School</i>	Ruang Kelas <i>Class Room</i>	Rombongan belajar <i>Student Group</i>		Guru Teacher	Murid/ Pupils		
			Student Group	Guru Teacher		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Taman Kanak-Kanak	17	39	39	91	323	337	660	
2. PAUD	205	-	-	289	-	-	-	3 025
3. Sekolah Dasar								
• SD	329	3 798	3 345	3 055	22 869	20 743	43 612	
• SDLB	1			6	19	12	31	
• MI	14	84	84	15	699	705	1 404	
4. SMP	141	881	784	1 752	10 172	10 126	20 298	
5. SMA	51	390	389	234	4 803	5 548	10 351	
6. SMK	11	85	83	40	1 670	1 261	2 931	

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Timur

Source : Public Education and Culture Service of Manggarai Timur Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Rasio Guru-Sekolah <i>School-Teacher Ratio</i>	Rasio ruang kelas-sekolah <i>School-Class Room Ratio</i>	Rasio Murid – Sekolah <i>School-Pupil Ratio</i>	Rasio Murid-Ruang Kelas <i>Class Room-Pupil Ratio</i>	Rasio Murid-Guru <i>Teacher-Pupils Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1. Taman Kanak-Kanak	5	2	39	17	7
2. PAUD	1	-	15	-	10
3. Sekolah Dasar					
• SD	9	12	133	11	14
• MI	1	6	100	17	94
4. SMP	12	6	144	23	12
5. SMA	5	8	203	27	44
6. SMK	4	8	266	34	73

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Timur

Source : Public Education and Culture Service of Manggarai Timur Regency

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, And Pupils of Elementary School by District in Manggarai Timur Regency, 2018/2019

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Borong	41	482	6 746
02. Rana Mese	22	235	4 620
03. Kota Komba	64	634	8 483
04. Elar	26	191	1 861
05. Elar Selatan	35	224	2 541
06. Sambi Rampas	34	278	3 018
07. Poco Ranaka	35	371	5 511
08. Poco Ranaka Timur	28	250	3 867
09. Lamba Leda	45	359	4 681
Jumlah <i>Total</i>	330	3 024	41 328

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Timur

Source : Public Education and Culture Service of Manggarai Timur Regency

Tabel 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, And Pupils of Junior High School by District in Manggarai Timur Regency, 2018/2019

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Borong	18	335	3 928
02. Rana Mese	11	146	1 885
03. Kota Komba	22	293	3 239
04. Elar	8	85	736
05. Elar Selatan	15	164	1 466
06. Sambi Rampas	15	183	1 530
07. Poco Ranaka	12	214	2 676
08. Poco Ranaka Timur	12	121	1 533
09. Lamba Leda	21	237	2 160
Jumlah <i>Total</i>	134	1 778	19 153

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Timur

Source : Public Education and Culture Service of Manggarai Timur Regency

Tabel 4.1.5
Table

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, And Pupils of Senior High School by District in Manggarai Timur Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Borong	10	43	2 301
02. Rana Mese	3	21	613
03. Kota Komba	10	55	1 910
04. Elar	4	5	516
05. Elar Selatan	4	10	766
06. Sambi Rampas	6	42	893
07. Poco Ranaka	5	31	1 567
08. Poco Ranaka Timur	3	11	827
09. Lamba Leda	6	16	958
Jumlah <i>Total</i>	51	234	10 351

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Timur

Source : Public Education and Culture Service of Manggarai Timur Regency

Tabel 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, And Pupils of Vocational High School by District in Manggarai Timur Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Borong	3	-	1 413
02. Rana Mese	0	-	324
03. Kota Komba	2	-	182
04. Elar	0	-	0
05. Elar Selatan	2	-	146
06. Sambi Rampas	1	-	121
07. Poco Ranaka	1	-	397
08. Poco Ranaka Timur	0	-	0
09. Lamba Leda	2	-	348
Jumlah <i>Total</i>	11	-	2 931

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Timur

Source : Public Education and Culture Service of Manggarai Timur Regency

Tabel 4.1.7
Table

Banyaknya Peserta Ujian Nasional (UN) dan yang Lulus Menurut Tingkat Sekolah di Kabupaten Manggarai Timur, 2018/2019
Number of Graduated National Examination by Education Level in Manggarai Timur Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	SD/ Elementary School			SMP/ Junior High School			SMA/ Senior High School			Persen- tase Lulusan <i>Percentage of Graduated</i>
	Peserta <i>Partici- pant</i>	Lulus <i>Gradua- ted</i>	Persen- tase Lulusan <i>Percent- age of Gradua- ted</i>	Peserta <i>Partici- pant</i>	Lulus <i>Gradua- ted</i>	Persen- tase Lulusan <i>Percent- age of Gradua- ted</i>	Peserta <i>Partici- pant</i>	Lulus <i>Gradua- ted</i>	Persen- tase Lulusan <i>Percent- age of Graduated</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Borong	1 089	1 087	99,82	1 159	1 151	99,31	-	-	-	-
02. Rana Mese	819	814	99,39	749	746	99,60	-	-	-	-
03. Kota Komba	1 486	1 484	99,87	1 291	1 286	99,61	-	-	-	-
04. Elar	327	327	100,00	278	278	100,00	-	-	-	-
05. Elar Selatan	486	486	100,00	467	464	99,36	-	-	-	-
06. Sambi Rampas	531	525	98,87	617	610	98,87	-	-	-	-
07. Poco Ranaka	881	874	99,21	848	845	99,65	-	-	-	-
08. Poco Ranaka Timur	654	645	98,62	603	602	99,83	-	-	-	-
09. Lamba Leda	773	765	98,97	821	818	99,63	-	-	-	-
Jumlah Total	7 046	7 007	99,45	6 833	6 800	99,52	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Timur

Source : Public Education and Culture Service of Manggarai Timur Regency

4.2 KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2017-2018
Table 4.2.1 Number of Health Facilities in Manggarai Timur Regency, 2017-2018

Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>	2017 (2)	2018 (4)
(1)		
Rumah Sakit <i>Hospitals</i>	0	0
Puskesmas <i>Health Centre</i>	29	29
Pustu <i>Community Health Aides</i>	41	41
Posyandu <i>Health Integrated Post</i>	559	554
BKIA <i>Health Center of Mother and Children</i>	3	3
Polindes <i>Village Polyclinic</i>	14	14
Poskesdes <i>Village Health Post</i>	86	87
Pusling <i>Mobile Health Centre</i>	35	38

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Public Health Service of Manggarai Timur

Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 4.2.2 Number of Health Facilities by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospitals	Puskesmas Community Health Centre	BKIA				Poskesdes Village Health Post
			Pustu Community Health Aides	Health Center of Mother and Children	Polindes Village Policlinic	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Borong	0	4	5	1	0	8	
02. Ranamese	0	2	6	0	2	9	
03. Kota Komba	0	5	6	2	3	12	
04. Elar	0	2	3	0	1	5	
05. Elar Selatan	0	4	2	0	2	8	
06. Sambi Rampas	0	3	7	0	2	11	
07. Poco Ranaka	0	3	5	0	1	12	
08. Poco Ranaka Timur	0	2	4	0	1	9	
09. Lamba Leda	0	4	3	0	2	13	
Manggarai Timur	0	29	41	3	14	87	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Public Health Service of Manggarai Timur

Tabel 4.2.3 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Number of Health Service Personnels by Subdistrice in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
01. Borong	5	1	155	70	231
02. Ranamese	0	0	79	23	102
03. Kota Komba	0	1	160	48	209
04. Elar	1	0	36	9	46
05. Elar Selatan	0	0	50	22	72
06. Sambi Rampas	1	0	65	27	93
07. Poco Ranaka	4	0	86	32	122
08. Poco Ranaka Timur	0	0	60	27	87
09. Lamba Leda	0	0	86	28	114
Manggarai Timur	11	2	777	286	1 076

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Public Health Service of Manggarai Timur

Tabel 4.2.4 Jumlah Bayi dan Ibu hamil Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 4.2.4 Number of Baby and Pregnant Mother by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Bayi Baby	Ibu Hamil Pregnant Woman
(1)	(2)	(3)
01. Borong	835	1 373
02. Ranamese	575	885
03. Kota Komba	916	1 556
04. Elar	189	307
05. Elar Selatan	434	693
06. Sambi Rampas	526	860
07. Poco Ranaka	641	1 158
08. Poco Ranaka Timur	520	766
09. Lamba Leda	624	962
Manggarai Timur	5 260	8 560

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Public Health Service of Manggarai Timur

Tabel 4.2.5

Jumlah Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Ibu Bersalin Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2017 – 2018
Number of Pregnant Mother, Breastfeeding Mother, and Maternity by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2017 – 2018

Kecamatan Subdistrict	Ibu Hamil Pregnant Woman		Ibu Menyusui Breastfeeding Mother		Ibu Bersalin Maternity	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Borong	1 140	1 373	878	1 736	854	847
02. Ranamese	867	885	402	1 066	460	582
03. Kota Komba	1 505	1 556	867	1 979	911	934
04. Elar	317	307	160	392	187	194
05. Elar Selatan	638	693	312	845	350	459
06. Sambi Rampas	828	860	437	1 076	490	537
07. Poco Ranaka	965	1 158	604	1 339	625	655
08. Poco Ranaka Timur	794	766	451	1 077	326	529
09. Lamba Leda	971	962	581	1 291	560	635
Manggarai Timur	8 025	8 560	4 692	10 801	4 763	5 372

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Public Health Service of Manggarai Timur

Tabel 4.2.6 Jumlah Kelahiran Menurut Kecamatan dan Penolong Persalinan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 4.2.6 Number of Birth by Subdistrict and Birth Attendant in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Penolong Kelahiran Birth Attendant			
	Petugas Kesehatan Medical Officer		Dukun Terlatih Quacksalver Trained	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Borong	831	98,11	16	1,89
02. Ranamese	539	92,61	43	7,39
03. Kota Komba	845	90,47	89	9,53
04. Elar	187	96,39	7	3,61
05. Elar Selatan	407	88,67	52	11,33
06. Sambi Rampas	516	96,09	21	3,91
07. Poco Ranaka	625	95,42	30	4,58
08. Poco Ranaka Timur	514	97,16	15	2,84
09. Lamba Leda	588	92,60	47	7,40
Manggarai Timur	5 052	94,04	320	5,96

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur
Source: Public Health Service of Manggarai Timur

Tabel 4.2.7

Jumlah Bayi yang lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Number of Born Alive Infant and Stillborn Infant by SubSubdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Hidup <i>Born Alive Infant</i>	Bayi Lahir Mati <i>Stillborn Infant</i>
(1)	(2)	(4)
01. Borong	840	13
02. Ranamese	577	6
03. Kota Komba	922	20
04. Elar	189	5
05. Elar Selatan	448	14
06. Sambi Rampas	528	15
07. Poco Ranaka	647	13
08. Poco Ranaka Timur	525	8
09. Lamba Leda	629	14
Manggarai Timur	5 305	108

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Public Health Service of Manggarai Timur

Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi Cukup Bulan, Bayi Kurang Bulan dan Bayi Lewat Bulan Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 4.2.8 Number of Enough Month Infant, Less Month Infant and Pass Month Infant in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Bayi/ Infant		
	Cukup Bulan Enough Months	Kurang Bulan Less Months	Lewat Bulan Pass Months
	(1)	(2)	(3)
01. Borong	809	24	2
02. Ranamese	550	13	12
03. Kota Komba	909	6	1
04. Elar	188	0	1
05. Elar Selatan	424	9	1
06. Sambi Rampas	520	5	1
07. Poco Ranaka	629	7	5
08. Poco Ranaka Timur	515	2	3
09. Lamba Leda	614	9	1
Manggarai Timur	5 158	75	27

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Public Health Service of Manggarai Timur

Tabel 4.2.9

Jumlah Pelayanan K1 Murni, K1 dan K4 Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018

Number of Pure One Visit Service, One Visit Service And Four Visits Service by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Pelayanan K1 Murni Pure One Visit Service	Pelayanan K1 One Visit Service	Pelayanan K4 Four Visits Service
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Borong	812	969	754
02. Ranamese	456	541	619
03. Kota Komba	606	1 048	807
04. Elar	174	205	164
05. Elar Selatan	260	487	383
06. Sambi Rampas	445	599	508
07. Poco Ranaka	658	830	696
08. Poco Ranaka Timur	407	536	395
09. Lamba Leda	410	660	621
Manggarai Timur	4 228	5 875	4 947

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Public Health Service of Manggarai Timur

**Tabel
Table 4.2.10**

Jumlah Penerima Imunisasi BCG dan DPT Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Number of BCG and DPT Immunization Receiver by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	BCG	DPT		
		I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Borong	782	819	834	778
02. Ranamese	542	539	492	451
03. Kota Komba	857	859	758	671
04. Elar	162	158	177	175
05. Elar Selatan	380	412	411	407
06. Sambi Rampas	463	495	468	390
07. Poco Ranaka	604	615	542	540
08. Poco Ranaka Timur	518	542	535	530
09. Lamba Leda	575	570	568	536
Manggarai Timur	4 883	5 009	4 785	4 478

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Public Health Service of Manggarai Timur

Jumlah Penerima Imunisasi Polio Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Number of Polio Immunization Receiver by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Polio			
	I (1)	II (2)	III (3)	IV (6)
01. Borong	769	817	821	827
02. Ranamese	537	520	515	483
03. Kota Komba	846	845	817	724
04. Elar	147	162	192	171
05. Elar Selatan	364	406	430	438
06. Sambi Rampas	460	484	462	431
07. Poco Ranaka	604	608	626	580
08. Poco Ranaka Timur	521	534	530	533
09. Lamba Leda	551	593	583	588
Manggarai Timur	4 799	4 969	4 976	4 775

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Public Health Service of Manggarai Timur

Tabel 4.2.12

Jumlah Penerima Imunisasi HB dan Campak Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Number of HB and Measles Immunization Receiver by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Hepatitis B			Campak Measles
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Borong	829	-	-	796
02. Ranamese	530	-	-	545
03. Kota Komba	834	-	-	886
04. Elar	189	-	-	173
05. Elar Selatan	424	-	-	381
06. Sambi Rampas	481	-	-	519
07. Poco Ranaka	588	-	-	585
08. Poco Ranaka Timur	512	-	-	540
09. Lamba Leda	564	-	-	567
Manggarai Timur	4 951	-	-	4 992

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Public Health Service of Manggarai Timur

Tabel 4.2.13
Table

Jumlah Wanita Usia Subur (WUS) Penerima Imunisasi TT Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Number of Childbearing Age Women that Receive TT Immunization by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Wanita Usia Subur (WUS) Penerima Imunisasi TT Productive Women that Receive TT Immunization				
	I (1)	II (2)	III (3)	IV (4)	V (5)
01. Borong	0	10	341	287	166
02. Ranamese	27	11	296	156	65
03. Kota Komba	0	15	254	242	278
04. Elar	2	2	56	8	47
05. Elar Selatan	5	7	48	21	33
06. Sambi Rampas	22	7	125	181	109
07. Poco Ranaka	20	23	245	108	52
08. Poco Ranaka Timur	8	5	130	130	157
09. Lamba Leda	9	6	163	47	62
Manggarai Timur	93	86	1 658	1 180	969

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Public Health Service of Manggarai Timur

Tabel 4.2.14

Jumlah Posyandu Aktif dan Kader Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Number of Active Health Integrated Post and Health Volunteer by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Posyandu Aktif Active Health Integrated Post	Kader Aktif Health Volunteer	
			(1)
	(2)	(3)	
01. Borong	52	260	
02. Ranamese	72	360	
03. Kota Komba	78	390	
04. Elar	34	170	
05. Elar Selatan	64	320	
06. Sambi Rampas	61	305	
07. Poco Ranaka	71	355	
08. Poco Ranaka Timur	49	245	
09. Lamba Leda	61	305	
Manggarai Timur	542	2 710	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Public Health Service of Manggarai Timur

Tabel 4.2.15

Jumlah Pemeriksaan Balita dan Pemeriksaan Apras Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Number of Toddlers Check and Pre-School Children Check by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Pemeriksaan Balita Toddlers Check	Pemeriksaan Apras Pre-School Children Check
(1)	(2)	(4)
01. Borong	3 267	532
02. Ranamese	1 908	278
03. Kota Komba	3 843	675
04. Elar	733	104
05. Elar Selatan	1 815	218
06. Sambi Rampas	2 121	377
07. Poco Ranaka	2 605	463
08. Poco Ranaka Timur	2 162	386
09. Lamba Leda	2 761	491
Manggarai Timur	21 215	3 524

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Public Health Service of Manggarai Timur

Tabel
Table 4.2.16

Jumlah Kunjungan Neonatus, Pemeriksaan Bayi dan Ibu Menyusui Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Number of Neonatal Visit, Infant and Breastfeeding Mother Check-Up by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	KN-1 First Neonatal Visit	KN-2 Second Neonatal Visit	Pemeriksaan Bayi/ Infant Check-up		Ibu Menyusui/ Nursing Women Check-up	
	(2)	(3)	(4) Baru New	(5) Lama Old	(6) Baru New	(7) Lama Old
(1)			(4)	(5)	(6)	(7)
01. Borong	834	821	835	-	846	890
02. Ranamese	567	569	575	-	581	485
03. Kota Komba	908	900	917	-	931	1 048
04. Elar	186	190	189	-	194	198
05. Elar Selatan	441	446	441	-	458	387
06. Sambi Rampas	525	523	526	-	537	539
07. Poco Ranaka	640	633	644	-	653	686
08. Poco Ranaka Timur	524	523	520	-	528	549
09. Lamba Leda	612	610	626	-	635	656
Manggarai Timur	5 237	5 215	5 273	-	5 363	5 438

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Public Health Service of Manggarai Timur

Tabel 4.2.17

Jumlah Balita Menurut Status Gizi dan Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Number of Toddlers by Nutritional Status and Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Status Gizi Nutritional Status		
	Baik Good	Kurang Less	Buruk Bad
	(1)	(2)	(3)
01. Borong	3 428	12	12
02. Ranamese	2 045	19	19
03. Kota Komba	4 775	56	12
04. Elar	769	7	3
05. Elar Selatan	1 723	37	14
06. Sambi Rampas	2 143	16	6
07. Poco Ranaka	3 243	50	2
08. Poco Ranaka Timur	2 238	36	2
09. Lamba Leda	2 830	39	7
Manggarai Timur	23 194	272	77

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Public Health Service of Manggarai Timur

Tabel
Table 4.2.18

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Target, dan Peserta KB Aktif Menurut Tipe KB dan Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Number of Childbearing Age Couple, Target, Active KB Participants by Type of Contraception and Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	PUS Childbearing Age Couple	Target Target	Tipe KB/ Type of Contraception		
			I U D	M O P	M O W
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Borong	6 158	3 201	1 153	-	191
02. Rana Mese	7 714	3 945	505	-	160
03. Kota Komba	2 475	1 316	111	-	17
04. Elar	4 883	2 563	116	-	50
05. Elar Selatan	5 745	2 966	775	-	190
06. Sambi Rampas	5 478	2 942	81	-	42
07. Poco Ranaka	4 100	2 138	242	-	91
08. Poco Ranaka Timur	2 997	1 584	191	-	22
09. Lamba Leda	4 858	2 507	920	-	152
Manggarai Timur	44 408	23 162	4 094	-	915

Bersambung ke Halamat Berikut/ Continue to the Next Page

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.18*

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Active KB Participants					Percentase Jumlah Terhadap PUS <i>Percentage of Total to Childbearing Age Couple</i>	Percentase Jumlah Terhadap Target <i>Percentage of Total to Target</i>
	Implant Implant	Suntik Injection	Pil Pill	Kondom Condom	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Borong	517	1 886	720	47	4 514	73,3	141,0
02. Rana Mese	622	1 297	933	14	3 199	78,0	149,6
03. Kota Komba	732	2 380	2 073	14	5 864	76,0	148,6
04. Elar	528	1 075	144	-	1 875	75,8	142,5
05. Elar Selatan	594	1 447	321	-	2 575	85,9	162,6
06. Sambi Rampas	674	2 360	869	9	4 078	83,5	159,1
07. Poco Ranaka	1 311	1 902	536	10	4 724	82,2	159,3
08. Poco Ranaka Timur	1 060	1 312	441	1	3 886	80,0	155,0
09. Lamba Leda	531	2 933	793	-	4 380	80,0	148,9
Manggarai Timur	6 569	16 592	6 830	95	35 095	79,0	151,5

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source : *Public Population Control, Family Planning, and Women Empowerment and Child Protection of Manggarai Timur*

Tabel
Table 4.2.19

Target dan Realisasi Jumlah Peserta KB Baru Menurut Tipe KB dan Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Target and Number of New Contraception Participant by Type of Contraception and Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Target <i>Target</i>	Peserta KB Baru/ New Contraception Participant			
		I U D	M O P	M O W	Implant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Borong	616	222	-	15	190
02. Rana Mese	503	25	-	5	143
03. Kota Komba	530	61	-	9	293
04. Elar	250	10	-	-	91
05. Elar Selatan	339	22	-	-	88
06. Sambi Rampas	491	30	-	3	97
07. Poco Ranaka	325	104	-	-	297
08. Poco Ranaka Timur	37	78	-	-	184
09. Lamba Leda	458	7	-	2	101
Manggarai Timur	3 882	559	-	34	1 484

Bersambung ke Halamat Berikut/ Continue to the Next Page

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.19*

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Baru/ New Contraception Participant				Percentase Jumlah Terhadap Target Percentage of Total to Target
	Suntik Injection	Pil Pill	Kondom Condom	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Borong	327	95	11	860	139,6
02. Rana Mese	319	189	5	686	136,4
03. Kota Komba	499	258	-	1 120	211,3
04. Elar	204	47	-	352	140,8
05. Elar Selatan	229	30	-	369	108,8
06. Sambi Rampas	361	150	16	657	133,8
07. Poco Ranaka	315	120	3	839	258,2
08. Poco Ranaka Timur	294	95	1	652	176,2
09. Lamba Leda	289	63	-	462	100,9
Manggarai Timur	2 837	1 047	36	5 997	154,5

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source : *Public Population Control, Family Planning, and Women Empowerment and Child Protection of Manggarai Timur*

Tabel 4.2.20

Jumlah Klinik Keluarga Berencana, Petugas Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD), PUS, Akseptor Aktif di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Number of Contraception Clinic, Attendants of Contraception in Village, Childbearing Age Couple, Active Acceptor in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Klinik KB <i>Contracep- tion Clinic</i>	PPKBD		Akseptor Aktif <i>Active Acceptor</i>	Percentase Akseptor Aktif <i>Percentage of Active Acceptor to Childbearing Age Couple</i>
		Attendants of <i>Contraception in Village</i>	PUS <i>Childbearing Age Couple</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Borong	3	18	6 158	4 514	73,3
02. Rana Mese	2	21	4 100	3 199	78,0
03. Kota Komba	4	22	7 714	5 864	76,0
04. Elar	2	15	2 475	1 875	75,8
05. Elar Selatan	3	14	2 997	2 575	85,9
06. Sambi Rampas	3	20	4 883	4 078	83,5
07. Poco Ranaka	2	24	5 745	4 724	82,2
08. Poco Ranaka Timur	2	18	4 858	3 886	80,0
09. Lamba Leda	4	24	5 478	4 380	80,0
Manggarai Timur	25	176	44 408	35 095	79,0

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source : *Public Population Control, Family Planning, and Women Empowerment and Child Protection of Manggarai Timur*

4.3 AGAMA/ RELIGION

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 4.3.1 Number of Population by Subdistrict and Religion in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Islam <i>Islam</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Borong	38 773	465	3 617	36	-	42 891
02. Rana Mese	30 991	-	533	4	-	31 528
03. Kota Komba	55 596	270	494	-	-	56 360
04. Elar	10 411	-	3 695	-	-	14 106
05. Elar selatan	22 128	-	-	-	-	22 128
06. Sambi Rampas	23 414	33	9 533	8	-	32 988
07. Poco Ranaka	37 297	-	-	-	-	37 297
08. Poco Ranaka Timur	31 948	-	-	-	-	31 948
09. Lamba Leda	31 208	140	3 448	-	-	34 796
Manggarai Timur	276 312	908	21 320	48	0	340 042

Sumber : Kantor Kementrian Agama Kabupaten Manggarai Timur

Source: Religious Ministry Office of Manggarai Timur

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 4.3.2 Number of religious Service Places by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i> *)	Gereja Protestan <i>Protestant</i> <i>Church</i>	Masjid <i>Mosque</i> **))	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
01. Borong	26	2	5	33
02. Rana Mese	26	0	3	29
03. Kota Komba	61	1	2	64
04. Elar	15	0	10	25
05. Elar Selatan	23	0	0	23
06. Sambi Rampas	32	2	30	64
07. Poco Ranaka	22	0	0	22
08. Poco Ranaka Timur	24	0	0	24
09. Lamba Leda	24	1	7	32
Manggarai Timur	253	6	57	316

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Manggarai Timur

Source: Religious Ministry Office of Manggarai Timur

Catatan: *) termasuk Kapela

**) termasuk mushola/langgar

Tabel 4.3.3 Jumlah Uskup, Pastor, Bruder, Suster, Katekis, Diakon dan Frater TOP Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 4.3.3 Number of Bishop, Parish, Brother, Sister, Catechist, Deacon, Frater TOP by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan District	Uskup Bishop	Pastor Parish	Bruder Brother	Suster Sister	Katekis Catechist	Diakon Deacon	Frater TOP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Borong	0	7	0	28	19	1	1
02. Rana Mese	0	5	0	5	13	0	0
03. Kota Komba	0	14	0	10	35	0	7
04. Elar	0	2	0	0	13	0	0
05. Elar Selatan	0	4	0	5	18	0	1
06. Sambi Rampas	0	3	0	2	21	0	1
07. Poco Ranaka	0	3	0	4	12	0	0
08. Poco Ranaka Timur	0	4	0	0	15	0	0
09. Lamba Leda	0	4	0	6	16	0	0
Manggarai Timur	0	46	0	60	162	1	10

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Manggarai Timur

Source: Religious Ministry Office of Manggarai Timur

Jumlah Ulama, Imam Masjid, Mubalig, Khatib, Penyuluhan Agama dan Guru Mengaji Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Number of Bishop, Parish, Brother, Sister, Catechist, Deacon, Frater TOP by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ulama Religious Scholar	Imam Masjid Priest of Mosque	Mubalig Missionary	Khatib Ecclesiastes	Penyuluhan Agama Religion Extension Servicer	Guru Mengaji Religion Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Borong	1	5	3	15	12	12
02. Rana Mese	0	3	3	3	0	0
03. Kota Komba	0	2	2	7	1	3
04. Elar	0	18	3	18	6	18
05. Elar Selatan	0	0	0	0	0	0
06. Sambi Rampas	0	30	30	30	12	20
07. Poco Ranaka	0	0	0	0	0	0
08. Poco Ranaka Timur	0	0	0	0	0	0
09. Lamba Leda	0	7	7	7	9	15
Manggarai Timur	1	65	48	80	40	68

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Manggarai Timur

Source: Religious Ministry Office of Manggarai Timur

Tabel 4.3.5 Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 4.3.5 Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Sex in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Laki –Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Borong	1	2	3
02. Rana Mese	0	0	0
03 Kota Komba	0	0	0
04. Elar	0	0	0
05. Elar Selatan	0	0	0
06. Sambi Rampas	0	0	0
07. Poco Ranaka	0	0	0
08. Poco Ranaka Timur	0	0	0
09. Lamba Leda	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	1	2	3

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Manggarai Timur

Source: Religious Ministry Office of Manggarai Timur

https://manggaraitimurkab.bps.go.id

PERTANIAN AGRICULTURE



PRODUKTIVITAS TANAMAN PANGAN



Ubi Kayu
5,20 ton/ha



Labu silam merupakan komoditas sayur-sayuran dengan produksi terbesar yaitu **4583 ton**



Ubi Jalar
4,80 ton/ha



Padi sawah
3,90 ton/ha

Pisang merupakan komoditas buah-buahan dengan produksi terbesar yaitu **10598,90 ton**

PERAHU TANPA MOTOR



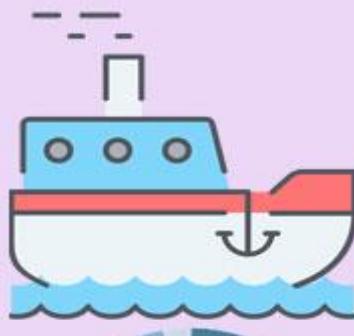
29,39%

PERAHU MOTOR TEMPEL



32,55%

KAPAL MOTOR



38,06%



Jumlah nelayan penuh waktu yaitu **2241 orang**

ARMADA PENANGKAPAN IKAN

AGRICULTURE**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Departemen Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (caturwulan/empat bulan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan)/KSK dan KCD. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Metode pengumpulan data produktivitas menggunakan metode pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran 2,5m x 2,5m. pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The ministry of Agriculture*
2. *The main food crops data collected consist of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiplied by productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in agriculture statistics form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using subdistrict in Indonesia. Area harvested in each sub district is estimated based in the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with sub district coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}m \times 2\frac{1}{2}m$ crop cutting plot. The productivity measurement I conducted at the time when farmers are harvesting their crops.*

3. Data lahan sawah dikumpulkan setiap akhir tahun, meliputi:
 - a. Sawah yang memperoleh pengairan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuangan agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Jaringan seperti ini biasanya terdiri dari saluran induk, sekunder dan tersier. Saluran induk, sekunder serta bangunannya dibangun, dikuasai dan dipelihara oleh pemerintah.
 - b. Sawah berpengairan setengah teknis adalah sawah berpengairan teknis akan tetapi pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan dikuasai pemerintah.
 - c. Sawah berpengairan sederhana adalah sawah yang memperoleh pengairan dimana carai pembagian dan pembuangan airnya belum teratur, walaupun pemerintah sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat bendungannya).
 - d. Sawah tada hujan adalah sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan.
 - e. Sawah pasang surut adalah sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.
 - f. Sawah lainnya seperti sawah lebak, polder, dan rawa-rawa yang ditanami padi atau rembesan dan lain-lain.
4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
3. *Wetland data are collected each year, covering:*
 - a. *Fields are obtained in which the irrigation channel is separate from the sewer provider for the provision and distribution of irrigation can be fully regulated and measured easily. Such networks typically consist of the parent channel, secondary and tertiary. Main channel, secondary and its buildings are constructed, owned and maintained by the government.*
 - b. *Rice fields is technically a half berpengairan berpengairan technical fields but the government controls only a building wired to be set and measured the water intake, while the next network is measured and controlled by the government.*
 - c. *Rice paddies are a simple berpengairan obtain carai irrigation where the water distribution and sewage are not settled, although the government has helped build some of these networks (eg the cost of making the dam).*
 - d. *Rained rice field irrigation is dependent on rain water.*
 - e. *Tidal rice fields are the fields that depend on irrigation water is influenced by the ebb and flow of sea water.*
 - f. *Such as rice paddies lowlands, polders, and the marshes are planted with rice or seepage and others.*
4. *rice production cover and wetland rice and paddy fields. Production of quality rice and pulses are: dry milled grain (rice), dry pipilan (corn), dry beans (soybeans and peanuts), and wet bulb (cassava and sweet potato).*

5. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Departemen Pertanian.
6. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
- SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - SPH-BST digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan.
 - SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
7. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh Mantri Tani/KCD.
8. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
- Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
9. Tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan
- Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah
5. *Agriculture Horticulture Survey (SPH) organized by the Central Bureau of Statistics in collaboration with the Directorate General of Horticulture, Department of Agriculture.*
6. *The Questionnaire used to the Agriculture Survey for Horticulture data are:*
- SPH-SBS used for data on seasonal vegetables and fruit plants.*
 - SPH-BST used for data on annual fruit and vegetables plants.*
 - SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
 - SPH-TH used for data on ornamental plants*
7. *The method used in this survey is a method of complete enumeration of the entire district and regularly reported to the SPH-SBS monthly and quarterly for the SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by Mantri Tani / KCD.*
8. *Seasonal vegetable and fruit plants*
- Seasonal vegetables plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.*
 - Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
9. *Annual fruit and vegetable plants*
- Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and*

- dan umbinya, yang berumur lebih dari satu tahun.
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur lebih dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
10. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daunm batang, buah, umbi maupun akar.
11. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan dan lain sebagainya.
12. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup : data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir dan harga jual petani.
13. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
14. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus /habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali(lebih dari satu kali)/belum habis.
- a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun,
- more than one year of age.*
- b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
10. *Medicinal Plants*
Medicinal plants are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tuber and root.
11. *Ornamental Plants*
Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, color of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
12. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual vegetable is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level*
13. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
14. *Harvested area of vegetables: area of entirely plant harvested/ demolished and plant several times/undiminished.*
- a. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots Chinese radish and red kidney beans.*

- kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
15. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
16. Data perkebunan besar dikumpulkan BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan system surat pos. khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jendral Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Dirjen Perkebunan.
17. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
18. Bentuk produksi perkebunan adalah karet; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
19. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyanga (buffer stock).
- b. Plants harvested times/undiminished are plants usually harvested more once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, fresh beans, cucumber, pumpkin, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah.
15. Production is the standard quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarterly.
16. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.
17. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and do not include areas less than 5 hectares.
18. Production of estates crops are follows : dry rubber (rubber); dry leaves (tea tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia era and cinchona); dry (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined (sugar cane from estate); cup sugar (sugar from smallholders); copra (copra); seeds buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).
19. The production availability of estates at end of year is not the buffer stock.

20. Data statistic kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari departemen Kehutanan.

21. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaperasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari kawasan suaka alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah system penyangga kehidupan.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan system penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

20. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

21. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided the government as a permanent forest. Decisions important to maintain the size forest area and to ensure its and boundary demarcation of permanent forest*

Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format Ministerial Decree on the Designation Provincial Forest Area and Inland Water Coastal and Marine Ecosystem. Designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).

Designation of forest area in some also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part Sanctuary Reserve Area (KSA) and Conservation Area (KPA).

22. *A Sanctuary Reserve Area is a terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal well as ecosystem, which also serve as support system.*

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut:
25. Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsinya pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegai intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonservasi.
28. Hutan konservasi terdiri dari:
1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 3. Taman Buru (TB).
29. Taman buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
30. Lahan kritis
Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon. Berdasarkan
24. In accordance to the Act on Forestry No 41/ 1999, forest area is categorized Conservation Forest, Protection Forest Production Forest, for which is defined as follows :
25. Conservation forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal plant species and their ecosystem.
26. Protection Forest is a forest designated to serve life support system, hydrological system, prevent of flood, erosion control seawater intrusion, and maintain fertility.
27. Production forest is a forest designated mainly to promote sustainable production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest and convertible production forest.
28. Conservation forest is divided into:
1. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
 2. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA);
 3. Game Hunting Park (TB)
29. Game Hunting Park is forest area for game hunting recreation.
30. Critical Lands
Critical land refers to a piece of severely damaged due to loss of its vegetation so that its functions as water retention erosion control, nutrient cycling, micro carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the

kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

31. **Reboisasi**

Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

32. **Penghijauan**

Merupakan upaya merehabilitasi lahan kritis di luar kawasan hutan melalui kegiatan tanam menanam dan bangunan konservasi tanah agar dapat berfungsi sebagai unsure produksi dan sebagai media pengatur tata air yang baik serta upaya mempertahankan dan meningkatkan daya guna lahan sesuai dengan peruntukannya.

33. **Pemanfaatan hasil hutan kayu pada hutan alam** adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

34. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK)** pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari permanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.

land could be classification as: very critical, critical, slight critical, potential critical and normal condition.

31. **Reforestation**

Reforestation or forest rehabilitation intended to rehabilitate the critical inside forest area or watershed to improve ecological and hydrological functions. The activities were conducted with participation of local communities who live nearby the target area.

32. **Regreening**

Constitutes an effort to rehabilitate lands outside forest area by planting trees and implementing soil conservation practices. Aims to improve land productivity hydrological function.

33. **Commercial Utilization of Timber in Natural Forest** *Commercial utilization of timber forest product is activities to utilize without destructing the environment undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in area with high commercial timber value license.*

34. **The license to commercially utilize timber in natural forest** *is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending protecting, processing and marketing. License could be granted to individuals cooperatives, private companies, state owned enterprises/local government owned enterprises.*

35. Kayu bulat

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Penguasaan Hutan (HPH/IUPHHK). Kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.

36. Kayu gergajian

Merupakan kayu hasil konservasi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6cm dan kadar air tidak lebih dari 18%. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

37. Kayu lapis

Kayu lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer bagian luarnya, sedangkan bagian intinya (core) bias berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

38. Data statistic perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari dinas perikanan. Statistik Perikanan dibedakan atas data perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, keramba, jaring apung, dan sawah.

35. Log

The main product of commercial operation is log. The log is harvested from sources such as natural forest granted concessionaires (IUPHHK/HPH), activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) community forest.

36. Sawn Timber

Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

37. Plywood

Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; core may be veneer or some other material bound together with glue and tightly together to make a strong panel. To this definition is plywood covered with other materials.

38. Fishery Statistics are secondary obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General Aquaculture. Fishery statistics categorized into two : 1) capture fisheries and 2 aqua culture. Capture fisheries are classified into: marine capture fisheries and open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish pond; fresh water pond; cage; floating net fish breeding in paddy fields.

<https://manggaraitimurkab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Manggarai Timur (hektar), 2018
Table 5.1.1 Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation (ha) in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Teknis <i>Technique Irrigation</i>	Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technique Irrigation</i>	Irigasi Sederhana <i>Primitive Irrigation</i>	Irigasi Desa <i>Village Irrigation</i>	Tadah Hujan <i>Cistern Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Borong	-	702,10	1 024,30	-	223,60	1 950
02. Ranamese	309,53	511,63	349,84	-	40	1 211
03. Kota Komba	-	177,95	2 006,5	-	288,55	2 473
04. Elar	238	198,38	389,38	234,62	180,62	1 241
05. Elar Selatan	-	826	606,3	15	756,16	2 203,46
06. Sambi Rampas	384	181,43	246,56	-	438,93	1 250,92
07. Poco Ranaka	-	-	756,62	-	794,38	1 551
08. Poco Ranaka Timur	-	900	-	-	1 105,5	2 005,5
09. Lamba Leda	-	283	356,19	309,57	342,17	1 290,93
Manggarai Timur	931,53	3 780,49	5 735,69	559,19	4 169,91	15 176,81

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Service of Manggarai Timur

Tabel
Table 5.1.2

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur (hektar), 2018
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah/Wetland Paddy			Padi Ladang/Dry Land Paddy		
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Productio- n (ton)</i>	Produktivi- tas <i>Producti- vity (ton/ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produktivi- tas <i>Producti- vity (ton/ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Borong	2 833,1	10 199	3,60	60	72	1,20
02. Ranamese	2 297,9	8 732	3,80	42	62,25	1,50
03. Kota Komba	4 102	17 023	4,15	849	1 018,8	1,20
04. Elar	1 439	4 691	3,26	14	9,80	0,70
05. Elar Selatan	2 326,2	10 003	4,30	100	220	2,20
06. Sambi Rampas	1 598	7 303	4,57	29	37,70	1,30
07. Poco Ranaka	2 142,2	8 033	3,75	6	9,60	1,60
08. Poco Ranaka Timur	2 495,5	9 333	3,74	4	4	1,00
09. Lamba Leda	2 000,3	7 601	3,80	450	585,26	1,30
Manggarai Timur	21 234,2	82 919	3,90	1 554	2 019	1,30

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Service of Manggarai Timur

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 5.1.3 Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soya Beans by District in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jagung/Maize			Kedelai/Soya beans		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivi- tas Productivity (ton/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivi- tas Productivity (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Borong	936,7	3 194,15	3,41	185	227,55	1,00
02. Ranamese	1 233,1	6 165,50	5,00	191	57,30	0,30
03. Kota Komba	1 497	6 691,59	4,47	177	168,15	0,95
04. Elar	524	1 723,96	3,29	347	326,18	1,00
05. Elar Selatan	311,7	576,65	1,85	175,5	87,75	0,50
06. Sambi Rampas	950	4 693	4,94	15	15	1,00
07. Poco Ranaka	311,7	576,65	1,85	175,5	87,75	0,50
08. Poco Ranaka Timur	153,5	563,35	3,67	135	27	0,20
09. Lamba Leda	538,4	1 739,03	3,23	543,2	271,60	0,50
Manggarai Timur	6 394,2	27 161,47	4,25	1 776,7	1 332,53	0,75

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Service of Manggarai Timur

Tabel
Table 5.1.4

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Harvested Area, Production, and Productivity of Peanuts And Mung Beans by District in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah/ Peanuts			Kacang Hijau/ Mung Beans		
	Luas		Produktivi- tas Producti- vity (ton/ha)	Luas	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
	Panen Harveste d Area (ha)	Produksi Producti on (ton)		Panen Harveste d Area (ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Borong	26	95,7	3,68	8	12,56	1,57
02. Ranamese	-	-	-	8	6,40	0,80
03. Kota Komba	22	44	2,00	20	18	0,90
04. Elar	-	-	-	25	29,50	1,18
05. Elar Selatan	10	18	1,8	7	18	0,90
06. Sambi Rampas	2	3,6	1,80	43	36,55	0,85
07. Poco Ranaka	6	13,8	2,3	-	-	-
08. Poco Ranaka Timur	7	10,5	1,5	-	-	-
09. Lamba Leda	-	-	-	20	4	0,20
Manggarai Timur	67	182	2,72	131	113,40	0,86

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Service of Manggarai Timur

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 5.1.5 Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava And Sweet Potato by District in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ubi kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivi- tas Productivity (ton/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Borong	320	1 836,2	5,70	56	290,2	5,20
02. Ranamese	77	459,6	6,00	11	44	4,00
03. Kota Komba	424	2 204,8	5,20	145	768,5	5,30
04. Elar	141	690,9	4,90	-	-	-
05. Elar Selatan	22	88	4,00	15	45	3,00
06. Sambi Rampas	141	719,1	5,10	101	515,1	5,10
07. Poco Ranaka	53	376,3	7,10	49	243,5	4,97
08. Poco Ranaka Timur	158	473,4	3,00	89	267,9	3,00
09. Lamba Leda	379	1 819,2	4,80	50	225	4,50
Manggarai Timur	1 656	8 667,53	5,20	500	2 399,2	4,80

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Service of Manggarai Timur

5.2 HORTIKULTURA/ HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 5.2.1 The Area, Harvested Area And Production of Vegetables in Manggarai Timur Regency, 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Vegetables</i>	Luas Tanam <i>Area (Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bawang Merah	265,35	190,60	556,35	12,37
02. Bawang Putih	2	-	-	-
03. Kentang	-	-	-	-
04. Kubis	10,17	8,17	159,85	19,57
05. Petsai/ Sawi	66,93	65,25	315,30	4,83
06. Wortel	13,75	13,75	62,35	4,53
07. Kacang Merah	35	33	105	3,18
08. Kacang Panjang	133,92	89,22	446	5,00
09. Buncis	136	83,92	144,99	1,73
10. Cabe Besar	4,89	4,89	7,79	1,59
11. Tomat	30,60	29,60	152,64	5,16
12. Terung	111	87,50	1 212,55	13,86
13. Ketimun	30	24,25	16,60	0,68
14. Labu Siam	349	150	4 583	30,55
15. Kangkung	29,46	20	48	2,40
16. Bayam	64	29	36,30	1,25
17. Cabe Rawit	68,47	34,12	38,25	1,12
18. Cabe Hijau	4,89	4,89	7,79	1,59
19. Petai	-	-	-	-
20. Tauge/Kecambah	-	-	-	-
21. Labu Air	-	-	-	-
22. Daun Singkong	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Borong, 2018
Table 5.2.2 The Area, Harvested Area And Production of Vegetables in Borong Subdistrict, 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Vegetables</i>	Luas Tanam Area (Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)	Jumlah KK Household
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bawang Merah	2,00	2,00	4,00	2,00	-
02. Bawang Putih	0,3	-	-	-	-
03. Kentang	2,00	2,00	3,00	1,50	-
04. Kubis	0,12	0,12	0,42	3,50	-
05. Petsai/Sawi	6,30	6,25	21,24	3,40	-
06. Wortel	2,25	2,25	9,84	4,38	-
07. Kacang Merah	12,00	12,00	33,00	2,75	-
08. Kacang Panjang	27,92	17,22	42,00	2,44	-
09. Buncis	35,00	19,92	42,34	2,13	-
10. Cabe Besar	1,00	1,00	1,25	1,25	-
11. Tomat	3,60	3,60	17,3	4,82	-
12. Terung	20,00	14,00	900,60	64,33	-
13. Ketimun	10,00	10,00	3,30	0,33	-
14. Labu Siam	126,00	79,00	63,00	0,80	-
15. Kangkung	12,46	4,00	7,00	1,75	-
16. Bayam	57,00	25,00	26,00	1,04	-
17. Cabe Rawit	29,47	10,12	14,05	1,39	-
18. Cabe Hijau	-	-	-	-	-
19. Petai	-	-	-	-	-
20. Tauge/Kecambah	-	-	-	-	-
21. Labu Air	-	-	-	-	-
22. Daun Singkong	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 5.2.3 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Rana Mese, 2018
Table 5.2.3 The Area, Harvested Area And Production of Vegetables in Rana Mese Subdistrict, 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Vegetables</i>	Luas Tanam Area (Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bawang Merah	1,00	1,00	2,50	2,50
02. Bawang Putih	-	-	-	-
03. Kentang	-	-	-	-
04. Kubis	-	-	-	-
05. Petsai/Sawi	1,00	1,00	7,00	7,00
06. Wortel	7,50	7,50	26,00	3,47
07. Kacang Merah	-	-	-	-
08. Kacang Panjang	3,00	2,00	6,00	3,00
09. Buncis	2,00	2,00	14,50	7,25
10. Cabe Besar	-	-	-	-
11. Tomat	1,00	2,00	8,5	4,25
12. Terung	9,00	8,00	42,20	5,28
13. Ketimun	2,00	2,00	2,00	1,00
14. Labu Siam	9,00	6,00	725,00	120,83
15. Kangkung	1,00	2,00	10,00	5,00
16. Bayam	1,00	-	-	-
17. Cabe Rawit	2,00	2,00	2,50	1,25
18. Cabe Hijau	-	-	-	-
19. Petai	-	-	-	-
20. Tauge/Kecambah	-	-	-	-
21. Labu Air	-	-	-	-
22. DaunSingkong	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 5.2.4 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Kota Komba, 2018
Table 5.2.4 The Area, Harvested Area And Production of Vegetables in Kota Komba Subdistrict, 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Vegetables</i>	Luas Tanam <i>Area (Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (Ton/Ha)</i>	Jumlah KK <i>Household</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bawang Merah	1,00	1,00	1,75	1,75	-
02. Bawang Putih	1,00	-	-	-	-
03. Kentang	-	-	-	-	-
04. Kubis	4,00	4,00	60,00	15,00	-
05. Petsai/Sawi	22,00	21,00	136,00	6,48	-
06. Wortel	1,00	1,00	2,50	2,50	-
07. Kacang Merah	13,00	11,00	40,00	3,64	-
08. Kacang Panjang	72,00	53,00	232,00	4,38	-
09. Buncis	37,00	23,00	31,00	1,35	-
10. Cabe Besar	-	-	-	-	-
11. Tomat	17,00	17,00	110,0	6,47	-
12. Terung	43,00	35,00	194,40	5,55	-
13. Ketimun	9,00	4,00	1,50	0,38	-
14. Labu Siam	40,00	32,00	1 006,00	31,44	-
15. Kangkung	4,00	4,00	20,00	5,00	-
16. Bayam	4,00	3,00	6,80	2,227	-
17. Cabe Rawit	25,00	17,00	15,60	0,92	-
18. Cabe Hijau	-	-	-	-	-
19. Petai	-	-	-	-	-
20. Tauge/Kecambah	-	-	-	-	-
21. Labu Air	-	-	-	-	-
22. Daun Singkong	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 5.2.5 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Elar, 2018
Table 5.2.5 The Area, Harvested Area And Production of Vegetables in Elar Subdistrict, 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Vegetables</i>	Luas Tanam Area (Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)	Jumlah KK Household
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bawang Merah	-	-	-	-	-
02. Bawang Putih	-	-	-	-	-
03. Kentang	-	-	-	-	-
04. Kubis	2,00	-	-	-	-
05. Petsai/Sawi	2,00	2,00	1,5	0,75	-
06. Wortel	-	-	-	-	-
07. Kacang Merah	-	-	-	-	-
08. Kacang Panjang	-	-	-	-	-
09. Buncis	5,00	1,00	1,24	1,24	-
10. Cabe Besar	-	-	-	-	-
11. Tomat	2,00	-	-	-	-
12. Terung	-	-	-	-	-
13. Ketimun	-	-	-	-	-
14. Labu Siam	6,00	4,00	1 802,00	450,50	-
15. Kangkung	-	-	-	-	-
16. Bayam	-	-	-	-	-
17. Cabe Rawit	-	-	-	-	-
18. Cabe Hijau	-	-	-	-	-
19. Petai	-	-	-	-	-
20. Tauge/Kecambah	-	-	-	-	-
21. Labu Air	-	-	-	-	-
22. Daun Singkong	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 5.2.6 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Elar Selatan, 2018
Table 5.2.6 The Area, Harvested Area And Production of Vegetables in Elar Selatan Subdistrict, 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Vegetables</i>	Luas Tanam Area (Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)	Jumlah KK Household
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bawang Merah	-	-	-	-	-
02. Bawang Putih	-	-	-	-	-
03. Kentang	-	-	-	-	-
04. Kubis	1,05	1,05	4,00	3,50	-
05. Petsai/Sawi	6,13	6,00	64,1	10,68	-
06. Wortel	-	-	-	-	-
07. Kacang Merah	-	-	-	-	-
08. Kacang Panjang	4,00	-	-	-	-
09. Buncis	-	-	-	-	-
10. Cabe Besar	0,30	0,30	0,54	1,80	-
11. Tomat	-	-	-	-	-
12. Terung	1,00	0,50	0,55	1,10	-
13. Ketimun	2,00	1,50	3,00	2,00	-
14. Labu Siam	10,00	7,00	-	-	-
15. Kangkung	1,00	-	-	-	-
16. Bayam	-	-	-	-	-
17. Cabe Rawit	5,00	-	-	-	-
18. Cabe Hijau	-	-	-	-	-
19. Petai	-	-	-	-	-
20. Tauge/Kecambah	-	-	-	-	-
21. Labu Air	-	-	-	-	-
22. Daun Singkong	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 5.2.7

Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Sambi Rampas, 2018
The Area, Harvested Area And Production of Vegetables in Sambi Rampas Subdistrict, 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Vegetables</i>	Luas Tanam Area (Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Hasil Yield Rate (Ton/Ha)	Jumlah KK Household
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bawang Merah	240,00	166,00	481,80	2,90	-
02. Bawang Putih	-	-	-	-	-
03. Kentang	-	-	-	-	-
04. Kubis	-	-	-	-	-
05. Petsai/Sawi	-	-	-	-	-
06. Wortel	-	-	-	-	-
07. Kacang Merah	-	-	-	-	-
08. Kacang Panjang	-	-	-	-	-
09. Buncis	7,00	1,00	1,00	1,00	-
10. Cabe Besar	-	-	-	-	-
11. Tomat	-	-	-	-	-
12. Terung	3,00	2,00	5,50	2,75	-
13. Ketimun	2,00	1,75	3,06	2,06	-
14. Labu Siam	3,00	3,00	22,00	7,33	-
15. Kangkung	-	-	-	-	-
16. Bayam	2,00	1,00	3,50	3,50	-
17. Cabe Rawit	1,00	3,00	2,00	0,67	-
18. Cabe Hijau	-	-	-	-	-
19. Petai	-	-	-	-	-
20. Tauge/Kecambah	-	-	-	-	-
21. Labu Air	-	-	-	-	-
22. Daun Singkong	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 5.2.8
Table

Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Poco Ranaka, 2018
The Area, Harvested Area And Production of Vegetables in Poco Ranaka Subdistrict, 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Vegetables</i>	Luas Tanam Area (Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Yield Rate (Ton/Ha)	Jumlah KK <i>Household</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bawang Merah	-	-	-	-	-
02. Bawang Putih	1,00	-	-	-	-
03. Kentang	-	-	-	-	-
04. Kubis	2,00	2,00	92,00	46,00	-
05. Petsai/Sawi	9,00	8,50	51,0	6,00	-
06. Wortel	3,00	3,00	24,00	8,00	-
07. Kacang Merah	8,00	8,00	24,00	3,00	-
08. Kacang Panjang	4,00	4,00	60,00	15,00	-
09. Buncis	11,00	9,00	2,86	0,32	-
10. Cabe Besar	-	-	-	-	-
11. Tomat	4,00	4,00	10,7	2,68	-
12. Terung	4,00	7,00	17,70	2,53	-
13. Ketimun	-	-	-	-	-
14. Labu Siam	124,00	4,00	295,0	73,75	-
15. Kangkung	-	-	-	-	-
16. Bayam	-	-	-	-	-
17. Cabe Rawit	-	-	-	-	-
18. Cabe Hijau	-	-	-	-	-
19. Petai	-	-	-	-	-
20. Tauge/Kecambah	-	-	-	-	-
21. Labu Air	-	-	-	-	-
22. Daun Singkong	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 5.2.9 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Poco Ranaka Timur, 2018
Table 5.2.9 The Area, Harvested Area And Production of Vegetables in Poco Ranaka Timur Subdistrict, 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Vegetables</i>	Luas Tanam Area (Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Hasil Yield Rate (Ton/Ha)	Jumlah KK Household
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bawang Merah	-	-	-	-	-
02. Bawang Putih	-	-	-	-	-
03. Kentang	-	-	-	-	-
04. Kubis	-	-	-	-	-
05. Petsai/Sawi	8,50	8,50	5,5	0,65	-
06. Wortel	-	-	-	-	-
07. Kacang Merah	-	-	-	-	-
08. Kacang Panjang	-	-	-	-	-
09. Buncis	35,00	26,00	45,05	1,73	-
10. Cabe Besar	-	-	-	-	-
11. Tomat	-	-	-	-	-
12. Terung	-	-	-	-	-
13. Ketimun	-	-	-	-	-
14. Labu Siam	2,00	1,00	4,00	4,00	-
15. Kangkung	-	-	-	-	-
16. Bayam	-	-	-	-	-
17. Cabe Rawit	3,00	-	-	-	-
18. Cabe Hijau	-	-	-	-	-
19. Petai	-	-	-	-	-
20. Tauge/Kecambah	-	-	-	-	-
21. Labu Air	-	-	-	-	-
22. Daun Singkong	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 5.2.10
Table 5.2.10

Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Lamba Leda, 2018
The Area, Harvested Area And Production of Vegetables in Lamba Leda Subdistrict, 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Vegetables</i>	Luas Tanam Area (Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Hasil Yield Rate (Ton/Ha)	Jumlah KK <i>Household</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bawang Merah	21,35	20,60	66,30	3,22	-
02. Bawang Putih	-	-	-	-	-
03. Kentang	-	-	-	-	-
04. Kubis	1,00	1,00	3,75	3,75	-
05. Petsai/Sawi	12,00	12,00	29,0	2,42	-
06. Wortel	-	-	-	-	-
07. Kacang Merah	2,00	2,00	8,00	4,00	-
08. Kacang Panjang	22,00	13,00	106,00	8,15	-
09. Buncis	4,00	2,00	7,00	3,50	-
10. Cabe Besar	2,59	2,59	5,20	2,01	-
11. Tomat	3,00	3,00	6,1	2,03	-
12. Terung	31,00	21,00	51,60	2,46	-
13. Ketimun	5,00	5,00	3,20	0,64	-
14. Labu Siam	29,00	14,00	630,00	45,00	-
15. Kangkung	11,00	10,00	11,00	1,10	-
16. Bayam	-	-	-	-	-
17. Cabe Rawit	3,00	2,00	4,10	2,05	-
18. Cabe Hijau	-	-	-	-	-
19. Petai	-	-	-	-	-
20. Tauge/Kecambah	-	-	-	-	-
21. Labu Air	-	-	-	-	-
22. Daun Singkong	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 5.2.11 Luas Areal dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 5.2.11 Area and Production of Fruits in Manggarai Timur Regency, 2018

Jenis Tanaman Kind of Fruits	Luas Areal (Pohon/Rumpun) / Area				Produksi Production (Ton)
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasilkan Yielding	Tidak Menghasilkan Damage	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Alpukat	3 786	2 569	8 595	14 950	886,02
02. Pepaya	23 212	43 827	43 670	110 709	402,19
03. Belimbing	320	1 200	1 080	2 600	18,10
04. Jeruk	550	1 700	1 196	3 446	36,00
05. Jambu Biji	530	1 010	3 500	5 040	72,94
06. Durian	2 494	250	1 302	4 046	210
07. Mangga	9 010	7 935	16 140	33 085	676,6
08. Nangka	5 688	9 470	11 204	26 362	119,77
09. Nenas	230 298	180 785	262 850	623 933	26,42
10. Pisang	158 961	417 689	361 483	938 133	10 598,90
11. Rambutan	3 653	29 203	6 085	38 941	1 875
12. Salak	17 400	5 500	13 500	36 400	41
13. Sawo	350	1 200	500	2 050	40
14. Sirsak	4 340	5 200	3 600	13 140	50
15. Sukun	800	3 000	1 450	5 250	65

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 5.2.12 Luas Areal dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Borong, 2018
Table 5.2.12 Area and Production of Fruits in Borong Subdistrict, 2018

Jenis Tanaman Kind of Fruits	Luas Areal (Pohon/Rumpun) / Area				Produksi Production (Ton)
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasilkan Yielding	Tidak Menghasilkan Damage	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Alpukat	41	1 850	2 420	4 311	322,10
02. Pepaya	500	6 00	3 000	9 500	3,54
03. Belimbing	300	1 000	1 000	2 300	8,66
04. Jeruk	-	-	-	-	-
05. Jambu Biji	500	1 000	1 000	7 000	5,30
06. Durian	60	170	-	230	8,0
07. Mangga	1 060	4 900	240	6 200	65,0
08. Nangka	2 000	2 500	1 500	6 000	1,0
09. Nenas	400	7 000	5 000	12 400	0,41
10. Pisang	8 411	8 000	17 600	34 011	463,70
11. Rambutan	820	1 050	70	1 940	750
12. Salak	400	500	500	1 400	3,0
13. Sawo	50	500	500	1 050	20
14. Sirsak	3 340	4 000	1000	8 340	10
15. Sukun	300	3 000	1000	4 300	50

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 5.2.13 Luas Areal dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Rana Mese, 2018
Table 5.2.13 Area and Production of Fruits in Rana Mese Subdistrict, 2018

Jenis Tanaman Kind of Fruits	Luas Areal (Pohon/Rumpun) / Area			Jumlah Total	Produksi Production (Ton)
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasilkan Yielding	Tidak Menghasilkan Damage		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Alpukat	-	80	120	200	34,00
02. Pepaya	500	6 000	-	6 500	48,00
03. Belimbing	-	-	-	-	-
04. Jeruk	-	-	-	-	-
05. Jambu Biji	-	-	-	-	-
06. Durian	-	-	800	800	90,0
07. Mangga	1 000	700	2 000	3 700	574,5
08. Nangka	-	-	-	-	-
09. Nenas	-	37 500	62 500	100 000	0,83
10. Pisang	600	21 734	-	22 334	146,70
11. Rambutan	2 700	-	1 500	4 200	900,0
12. Salak	3 000	-	1 000	4 000	-
13. Sawo	-	-	-	-	-
14. Sirsak	-	-	-	-	-
15. Sukun	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 5.2.14 Luas Areal dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Kota Komba, 2018
Table 5.2.14 Area and Production of Fruits in Kota Komba Subdistrict, 2018

Jenis Tanaman Kind of Fruits	Luas Areal (Pohon/Rumpun) / Area				Produksi Production (Ton)
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasilkan Yielding	Tidak Menghasilkan Damage	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Alpukat	2 400	-	2 800	5 200	75
02. Pepaya	20 500	24 500	32 750	77 750	2,05
03. Belimbing	20	200	80	300	9,47
04. Jeruk	150	-	150	300	-
05. Jambu Biji	-	-	1 000	1 000	5,30
06. Durian	2 000	-	500	2 500	58,00
07. Mangga	5 600	2 100	4 000	11 700	2,1
08. Nangka	1 600	2 630	3 570	7 800	1,27
09. Nenas	228 000	130 000	167 000	525 000	9,80
10. Pisang	125 500	277 000	338 000	740 500	6 677,60
11. Rambutan	100	-	4 500	4 600	225
12. Salak	14 000	5 000	12 000	31 000	38
13. Sawo	300	700	-	1 000	20
14. Sirsak	1 000	1 200	2 600	4 800	40
15. Sukun	500	-	450	950	15

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 5.2.15 Luas Areal dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Elar, 2018
Table 5.2.15 Area and Production of Fruits in Elar Subdistrict, 2018

Jenis Tanaman Kind of Fruits	Luas Areal (Pohon/Rumpun) / Area				Produksi Production (Ton) *
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasilkan Yielding	Tidak Menghasilkan Damage	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Alpukat	4 181	3 715	-	7 896	19,24
02. Pepaya	310	618	-	928	3,09
03. Belimbing	-	-	-	-	-
04. Jeruk	97	49	-	146	0,96
05. Jambu Biji	38	52	-	90	0,17
06. Durian	50	16	-	66	0,19
07. Mangga	2 817	3 900	51	6 768	-
08. Nangka	220	683	-	-	9,6
09. Nenas	670	915	-	2 535	0,55
10. Pisang	1 342	6 770	-	8 062	60,48
11. Rambutan	360	15	-	375	0,30
12. Salak	-	-	-	-	-
13. Sawo	-	-	-	-	-
14. Sirsak	39	76	-	115	-
15. Sukun	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 5.2.16 Luas Areal dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Elar Selatan, 2018
Table 5.2.16 Area and Production of Fruits in Elar Selatan Subdistrict, 2018

Jenis Tanaman Kind of Fruits	Luas Areal (Pohon/Rumpun) / Area				Produksi Production (Ton) *
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasilkan Yielding	Tidak Menghasilkan Damage	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Alpukat	510	416	-	926	432
02. Pepaya	1 412	1 100	700	3 212	205
03. Belimbing	-	-	-	-	-
04. Jeruk	150	-	426	576	-
05. Jambu Biji	-	-	-	-	-
06. Durian	24	-	2	26	-
07. Mangga	190	-	1 300	1 490	-
08. Nangka	28	-	112	140	-
09. Nenas	1 133	-	1 600	2 733	-
10. Pisang	3 200	1 450	30	4 680	951,1
11. Rambutan	-	-	-	-	-
12. Salak	-	-	-	-	-
13. Sawo	-	-	-	-	-
14. Sirsak	-	-	-	-	-
15. Sukun	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

Keterangan *). Durian, Nangka, Nenas : buah

Pisang : tandan

Tabel 5.2.17 Luas Areal dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Sambi Rampas, 2018
Table 5.2.17 Area and Production of Fruits in Sambi Rampas Subdistrict, 2018

Jenis Tanaman Kind of Fruits	Luas Areal (Pohon/Rumpun) / Area				Produksi Production (Ton) *
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasilkan Yielding	Tidak Menghasilkan Damage	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Alpukat	-	-	1 750	1 750	-
02. Pepaya	-	2 000	-	2 000	88,50
03. Belimbing	-	-	-	-	-
04. Jeruk	-	-	-	-	-
05. Jambu Biji	-	-	1 500	1 500	-
06. Durian	-	-	-	-	-
07. Mangga	-	-	2 200	2 200	-
08. Nangka	-	-	5 978	5 978	-
09. Nenas	-	-	20 000	20 000	-
10. Pisang	-	48 472	-	48 472	2 883
11. Rambutan	-	-	-	-	-
12. Salak	-	-	-	-	-
13. Sawo	-	-	-	-	-
14. Sirsak	-	-	-	-	-
15. Sukun	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 5.2.18 Luas Areal dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Poco Ranaka, 2018
Table 5.2.18 Area and Production of Fruits in Poco Ranaka Subdistrict, 2018

Jenis Tanaman Kind of Fruits	Luas Areal (Pohon/Rumpun) / Area				Produksi Production (Ton)
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasilkan Yielding	Tidak Menghasilkan Damage	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Alpukat	495	145	65	705	15
02. Pepaya	200	60	20	280	3,60
03. Belimbing	-	-	-	-	-
04. Jeruk	-	-	-	-	-
05. Jambu Biji	30	10	-	40	0,08
06. Durian	410	80	-	490	24
07. Mangga	60	235	-	295	35
08. Nangka	-	-	-	-	-
09. Nenas	65	35	-	100	0,12
10. Pisang	5 000	32 400	1 000	38 400	65
11. Rambutan	33	20	15	68	-
12. Salak	-	-	-	-	-
13. Sawo	-	-	-	-	-
14. Sirsak	-	-	-	-	-
15. Sukun	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

Tabel
Table 5.2.19

**Luas Areal dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Poco Ranaka Timur,
2018**
Area and Production of Fruits in Poco Ranaka Timur Subdistrict, 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Fruits</i>	Luas Areal (Pohon/Rumpun) / Area				Produksi Production (Ton)
	Belum Menghasilkan <i>Not Yet Yielding</i>	Sudah Menghasilkan <i>Yielding</i>	Tidak Menghasilkan <i>Damage</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Alpukat	-	78	260	338	3,12
02. Pepaya	-	40	3 200	3 600	16
03. Belimbing	-	-	-	-	-
04. Jeruk	-	-	124	124	-
05. Jambu Biji	-	-	-	-	-
06. Durian	-	-	-	-	-
07. Mangga	-	-	600	600	-
08. Nangka	-	-	-	-	-
09. Nenas	-	6 250	6 250	12 500	13,94
10. Pisang	250	500	1 500	2 250	11
11. Rambutan	-	-	-	-	-
12. Salak	-	-	-	-	-
13. Sawo	-	-	-	-	-
14. Sirsak	-	-	-	-	-
15. Sukun	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 5.2.20 Luas Areal dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Lamba Leda, 2018
Table 5.2.20 Area and Production of Fruits in Lamba Leda Subdistrict, 2018

Jenis Tanaman Kind of Fruits	Luas Areal (Pohon/Rumpun) / Area				Produksi Production (Ton) *
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasilkan Yielding	Tidak Menghasilkan Damage	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Alpukat	350	-	1 180	1 530	4,80
02. Pepaya	100	3 767	4 000	7 867	35,50
03. Belimbing	-	-	-	-	-
04. Jeruk	350	1 700	496	2 546	-
05. Jambu Biji	-	-	-	-	-
06. Durian	-	-	-	-	-
07. Mangga	300	-	5 800	6 100	-
08. Nangka	2 000	4 100	44	6 144	1 133,78
09. Nenas	700	-	500	1 200	1,30
10. Pisang	16 000	28 133	3 353	47 486	351,90
11. Rambutan	-	-	-	-	-
12. Salak	-	-	-	-	-
13. Sawo	-	-	-	-	-
14. Sirsak	-	-	-	-	-
15. Sukun	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

5.3 PERKEBUNAN/ ESTATE CORPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 5.3.1 Area and Production of Estate Corps in Manggarai Timur Regency, 2018

Komoditi Commodity	Luas Areal (Ha) Area (Ha)				Produksi Total (Ton)	Produktivitas Yield Rate (Kg/Ha) *	Jumlah KK Total of Family
	Belum Menghasil- kan Not Yet Yielding	Sudah Menghasilkan Yielding	Tidak Menghasilkan (Rusak) Damage	Jumlah Total			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kelapa	422,72	845,09	47,30	1 315,11	845,11	999,92	4 151
02. Jambu Mente	383,29	1 404,12	17,07	1 804,48	462,43	329,33	4 384
03. Kopi							
- Robusta	2 152,81	11 579,73	659,50	14 388,05	4 865,80	420,20	28 283
- Arabika	24,68	5 357,87	397,63	6 887,28	1 860,27	347,20	16 375
04. Kakao	2 323,93	3 785,59	123,71	6 233,24	1 133,91	199,53	21 272
05. Kemiri	840,27	5 763,07	92,74	6 696,08	6 476,80	1 123,85	19 086
06. Kapuk	53,60	139,45	4,00	197,05	680,66	4 881,01	1 799
07. Cengkeh	2 246,70	1 536,99	48,74	3 832,43	974,39	633,96	14 289
08. Pinang	181,33	206,53	13,95	401,81	138,70	671,55	5 425
09. Vanili	100,75	22,10	-	122,05	9,80	443,44	1 349
10. Asam	10,70	15,26	-	25,96	14,51	950,85	801
11. Jarak Pagar	2,00	4,00	-	6,00	-	-	219
12. Aren	38,40	51,48	1,50	91,38	32,88	638,69	1 519
13. Casiavera (Kayu Manis)	2,00	2,00	-	4,00	-	-	30
14. Tembakau	46,30	26,50	-	72,80	7,50	283,02	173
15. Merica	38,14	13,90	-	52,07	6,60	474,46	734

Keterangan/Information: *)Aren: Liter

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Service of Manggarai Timur

Tabel
Table

5.3.2 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Area and Production of Coconut by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal (Ha) Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Produktivitas Yield Rate (Kg/Ha)	Jumlah KK Total of Family
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasilkan Yielding	Tidak Menghasil- kan (Rusak) Damage	Jumlah Total			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Borong	38	48,90	22,50	109,40	43,75	894,68	439
2. Rana Mese	40,80	13,00	11,00	64,80	22,10	1 700	167
3. Kota Komba	93,75	487,75	-	581,50	673,10	1 380,0	2 208
4. Elar	87	34,60	12,00	133,60	24,00	693,64	143
5. Elar Selatan	2	3,20	1,80	7,00	0,42	131,25	121
6. Sambi Rampas	47,87	63,64	-	111,51	46,11	724,54	446
7. Poco Ranaka	10,50	15	-	25,50	9,00	600,0	223
8. Poco Ranaka Timur	8,50	2,00	-	10,50	0,80	400,0	123
9. Lamba Leda	94,30	177	-	271,30	26,55	150,0	279
Manggarai Timur	422,72	845,09	47,30	1 315,11	845,11	999,92	4 151

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Service of Manggarai Timur

Tabel 5.3.3 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Jambu Mente Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 5.3.3 Area and Production of Cashew by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Produktivitas Yield Rate (Kg/Ha)	Jumlah KK Total of Family
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasilkan Yielding	Tidak Menghasil- kan (Rusak) Damage	Jumlah Total			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Borong	4,25	245,01	9,75	259,01	56,35	229,99	601
2. Rana Mese	8,30	128,99	3,25	140,54	110,93	859,99	352
3. Kota Komba	37,0	365,0	-	402,00	182,50	500,0	1 182
4. Elar	1,02	31,04	2,07	34,13	12,42	400,13	64
5. Elar Selatan	-	13,00	2,00	15,0	6,40	492,31	53
6. Sambi Rampas	23,40	90,13	-	113,53	40,73	451,90	212
7. Poco Ranaka	-	-	-	-	-	-	-
8. Poco Ranaka Timur	-	-	-	-	-	-	-
9. Lamba Leda	309,32	530,95	-	840,27	53,10	100,0	1 920
Manggarai Timur	383,29	1 404,12	17,07	1 804,48	462,43	328,33	4 384

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Service of Manggarai Timur

Tabel 5.3.4 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kopi Robusta Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Area and Production of Robusta Coffe by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Produktivitas Yield Rate (Kg/Ha)	Jumlah KK Total of Family
	Belum Menghasilka- Not Yet Yielding	Sudah Menghasil- kan Yielding	Tidak Menghasilkan (Rusak) Damage	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Borong	145,98	1 130,64	5,85	1 282,47	326,06	288,39	2 580
2. Rana Mese	161,83	497,29	113,27	772,40	137,25	275,99	2 271
3. Kota Komba	270,0	1 308,25	107,0	1 685,25	588,71	450,0	6 264
4. Elar	75,21	587,40	113,90	776,51	186,20	316,99	2 118
5. Elar Selatan	382,90	1 109,33	80,48	1 572,71	563,15	507,65	2 036
6. Sambi Rampas	121,99	249,45	-	367,44	114,40	458,61	1 206
7. Poco Ranaka	649,90	4 666,10	166,0	5 482,0	2 239,72	480,0	5 839
8. Poco Ranaka Timur	301,0	1 777,0	73,0	2 151,0	710,0	399,55	4 205
9. Lamba Leda	44,0	254,27	-	298,27	-	-	1 764
Manggarai Timur	2 152,81	11 579,73	659,50	14 388,05	4 865,80	420,20	28 283

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Service of Manggarai Timur

Tabel 5.3.5

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kopi Arabika Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Area and Production of Arabika Coffee by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal (Ha) Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Produktivitas Yield Rate (Kg/Ha)	Jumlah KK Total of Family
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasil- kan Yielding	Tidak Menghasilkan (Rusak) Damage	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Borong	118,68	616,25	7,47	742,40	148,18	240,45	1 521
2. Rana Mese	176,13	341,55	48,35	566,03	119,54	350,0	1 523
3. Kota Komba	261,68	701,0	20,50	983,39	385,55	550,0	4 171
4. Elar	181,76	1 005,50	196,11	508,44	211,0	209,85	1 508
5. Elar Selatan	130,42	490,25	13,20	633,87	226,94	462,91	1 572
6. Sambi Rampas	24,68	278,61	-	303,29	135,06	484,76	1 119
7. Poco Ranaka	197,0	701,0	25,0	923,0	266,38	380,0	2 187
8. Poco Ranaka Timur	905,0	1 135,0	87,0	2 127,0	341,0	300,44	2 261
9. Lamba Leda	11,15	88,71	-	99,86	26,61	300,0	513
Manggarai Timur	24,68	5 357,87	397,63	6 887,28	1 860,27	347,20	16 375

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Service of Manggarai Timur

Tabel
*Table***5.3.6**

**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten
Manggarai Timur, 2018**
Area and Production of Cacao by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal (Ha) Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Produktivita s Yield Rate (Kg/Ha)	Jumlah KK Total of Family
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasil- kan Yielding	Tidak Menghasilkan (Rusak) Damage	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Borong	302,17	326,31	-	628,48	140,38	430,20	1 292
2. Kota Komba	1 075,70	1 659,75	5,0	2 740,45	217,84	131,25	7 735
3. Elar	127,20	426,0	31,40	584,60	204,14	479,20	1 918
4. Sambi Rampas	136,14	214,93	-	351,07	78,56	365,51	1 495
5. Poco Ranaka	90,0	116,60	43,40	250,0	40,80	349,91	1 585
6. Lamba Leda	128,70	223,17	-	351,87	89,27	400,0	2 153
7. Poco Ranaka Timur	124,0	179,0	3,0	306,0	89,50	500,0	896
8. Rana Mese	121,03	373,49	36,0	530,52	149,40	400,01	2 384
9. Elar Selatan	218,99	266,34	4,91	490,24	124,02	465,65	1 814
Manggarai Timur	2 323,90	3 785,59	123,71	6 233,24	1 133,91	199,53	21 272

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Service of Manggarai Timur

Tabel 5.3.7

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kemiri Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Area and Production of Candlenut by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal (Ha) Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Produktivitas Yield Rate (Kg/Ha)	Jumlah KK Total of Family
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasil- kan Yielding	Tidak Menghasil- kan (Rusak) Damage	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Borong	39,60	244,87	-	284,47	223,40	912,32	599
2. Kota Komba	302,80	1 666,95	12,75	1 982,50	3 987,25	2 391,94	5 217
3. Elar	21,89	583,23	9,80	614,92	432,10	740,87	1 564
4. Sambi Rampas	62,62	392,22	-	454,84	207,52	529,0	1 480
5. Poco Ranaka	85,50	144,50	40,0	270,0	101,15	700,0	962
6. Lamba Leda	102,55	1 418,70	0,40	1 521,65	709,34	499,99	3 979
7. Poco Ranaka Timur	68,50	62,50	-	131,0	43,30	692,80	549
8. Rana Mese	59,57	668,90	6,35	734,82	400,34	598,50	2 776
9. Elar Selatan	97,24	581,20	23,44	701,88	372,41	640,75	1 960
Manggarai Timur	840,27	5 763,07	92,74	6 696,08	6 476,80	1 123,85	19 086

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Service of Manggarai Timur

Tabel
*Table***5.3.8**

**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kapuk Menurut Kecamatan di Kabupaten
Manggarai Timur, 2018**
Area and Production of Kapok by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal (Ha) Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Produktivitas Yield Rate (Kg/Ha)	Jumlah KK Total of Family
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasil- kan Yielding	Tidak Menghasil- kan (Rusak) Damage	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Borong	-	10	9	19	4,40	440	56
2. Kota Komba	-	42,0	4,0	46,0	8,40	200,0	344
3. Elar	0,60	12,0	-	12,60	2,63	219,17	68
4. Sambi Rampas	-	21	-	21	7	333	28
5. Poco Ranaka	22,50	20,0	-	42,50	8,0	400,0	632
6. Lamba Leda	-	5,20	-	5,20	655	125,962	570
7. Poco Ranaka Timur	-	-	-	-	-	-	-
8. Rana Mese	30,50	60,25	-	90,75	6,63	110,0	185
9. Elar Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Manggarai Timur	53,60	170,45	13,0	237,05	692,06	1 261,01	1 883

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Service of Manggarai Timur

Tabel 5.3.9

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Cengkeh Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Area and Production of Clove by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal (Ha)				Jumlah Produksi Total Production (Ton)	Produktivitas Yield Rate (Kg/Ha)	Jumlah KK Total of Family
	Belum Menghasilkan <i>Not Yet Yielding</i>	Sudah Menghasil- kan <i>Yielding</i>	Tidak Menghasil- kan (Rusak) <i>Damage</i>	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Borong	417,41	121,85	-	539,26	67,10	550,68	928
2. Rana Mese	276,76	148,84	-	425,60	49,10	329,88	1 555
3. Kota Komba	641,20	755,0	-	1 396,20	604,0	800,0	4 670
4. Elar	137,44	82,90	11,30	231,64	28,50	343,79	774
5. Elar Selatan	248,20	28,05	0,14	276,39	7,47	266,37	826
6. Sambi Rampas	49,04	56,90	-	105,94	26,55	466,61	1 630
7. Poco Ranaka	315,20	253,80	35,0	604,0	164,97	650,0	2 340
8. Poco Ranaka Timur	122,50	85,0	-	207,50	17,40	204,71	1 343
9. Lamba Leda	38,95	4,65	2,30	45,90	9,0	2 000	223
Manggarai Timur	2 246,70	1 536,99	48,74	3 832,43	974,39	633,96	14 289

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Service of Manggarai Timur

Tabel
*Table***5.3.10**

**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kecamatan di Kabupaten
Manggarai Timur, 2018**
Area and Production of Areca Nut by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal (Ha) Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Produktivitas Yield Rate (Kg/Ha)	Jumlah KK Total of Family
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasil- kan Yielding	Tidak Menghasil- kan (Rusak) Damage	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Borong	26,23	38,70	-	64,93	17,47	451,42	341
2. Rana Mese	9,25	45,75	3,25	58,25	28,28	618,03	684
3. Kota Komba	55,25	38,25	-	93,50	38,25	1 000,0	952
4. Elar	9,30	18,0	2,70	30,0	8,62	478,89	234
5. Elar Selatan	2,40	6,73	8,0	17,13	1,82	270,43	312
6. Sambi Rampas	-	9,50	-	9,50	5,26	553,68	358
7. Poco Ranaka	51,55	12,0	-	63,55	19,20	1 600,0	965
8. Poco Ranaka Timur	18,0	8,0	-	26,0	5,0	625,0	256
9. Lamba Leda	9,35	29,60	-	38,95	14,80	500	1 323
Manggarai Timur	181,33	206,53	13,95	401,81	138,70	671,55	5 425

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Service of Manggarai Timur

Tabel 5.3.11

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Vanili Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Area and Production of Vanilla by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal (Ha) Area (Ha)				Jumlah KK Total of Family		
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasil- kan Yielding	Tidak Menghasil- kan (Rusak) Damage	Jumlah Total		Produksi Production (Ton)	Produktivitas Yield Rate (Kg/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Borong	32,75	14,75	-	47,50	5,90	400,0	208
2. Rana Mese	27,75	-	-	27,75	-	-	268
3. Kota Komba	22,0	6,0	-	28,0	1,20	200,0	665
4. Elar	7,80	-	-	7,80	-	-	38
5. Elar Selatan	-	-	-	-	-	-	-
6. Sambi Rampas	-	-	-	-	-	-	-
7. Poco Ranaka	2,0	-	-	2,0	-	-	10
8. Poco Ranaka Timur	5,0	-	-	5,0	-	-	15
9. Lamba Leda	3,45	1,35	-	4,80	2,7	2 000	145
Manggarai Timur	100,75	22,10	-	122,05	9,80	443,44	1 349

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Service of Manggarai Timur

Tabel
*Table***5.3.12**

**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Asam Menurut Kecamatan di Kabupaten
Manggarai Timur, 2018**
Area and Production of Tamarin by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal (Ha) Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Produktivitas Yield Rate (Kg/Ha)	Jumlah KK Total of Family
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasil- kan Yielding	Tidak Menghasil- kan (Rusak) Damage	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Borong	-	2,10	-	2,10	1	476	21
2. Rana Mese	-	4	2	6	1	250	50
3. Kota Komba	8,50	1,0	-	9,50	1,0	1 000	78
4. Elar	-	1,0	-	1,0	0,25	250,0	7
5. Elar Selatan	-	-	-	-	-	-	-
6. Sambi Rampas	-	-	-	-	-	-	-
7. Poco Ranaka	-	-	-	-	-	-	-
8. Poco Ranaka Timur	-	-	-	-	-	-	-
9. Lamba Leda	2,20	13,26	-	15,46	13,26	1 000	716
Manggarai Timur	10,70	17,36	2	34,06	16,51	1 676,85	872

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Service of Manggarai Timur

Tabel 5.3.13 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Jarak Pagar Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 5.3.13 Area and Production of Jatropha Curcas by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal (Ha) Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Produktivitas Yield Rate (Kg/Ha)	Jumlah KK Total of Family
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasil- kan Yielding	Tidak Menghasil- kan (Rusak) Damage	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Borong	-	-	-	-	-	-	-
2. Rana Mese	-	-	-	-	-	-	-
3. Kota Komba	-	4,0	-	4,0	-	-	46
4. Elar	-	-	-	-	-	-	-
5. Elar Selatan	-	-	-	-	-	-	-
6. Sambi Rampas	-	-	-	-	-	-	-
7. Poco Ranaka	-	-	-	-	-	-	-
8. Poco Ranaka Timur	-	-	-	-	-	-	-
9. Lamba Leda	2,0	-	-	2,0	-	-	83
Manggarai Timur	2,0	4,0	-	6,0	-	-	129

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Service of Manggarai Timur

Tabel
*Table***5.3.14**

**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Aren Menurut Kecamatan di Kabupaten
Manggarai Timur, 2018**
Area and Production of Sugar Palm by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal (Ha) Area (Ha)				Produksi Production (Liter)	Produktivitas Yield Rate (Liter/Ha)	Jumlah KK Total of Family
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasil- kan Yielding	Tidak Menghasil- kan (Rusak) Damage	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Borong	-	-	-	-	-	-	-
2. Rana Mese	2,75	6,43	0,10	9,28	-	-	-
3. Kota Komba	1,0	5,75	-	6,75	6,90	1 200	77
4. Elar	-	-	-	-	-	-	-
5. Elar Selatan	-	-	-	-	-	-	-
6. Sambi Rampas	-	-	-	-	-	-	-
7. Poco Ranaka	15,80	-	-	15,80	-	-	32
8. Poco Ranaka Timur	-	-	-	-	-	-	-
9. Lamba Leda	18,85	39,30	1,40	59,55	23,58	600	1 333
Manggarai Timur	38,40	51,48	1,50	91,38	32,88	638,69	1 442

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Service of Manggarai Timur

Tabel 5.3.15

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kayu Manis Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Area and Production of Cinnamon by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal (Ha) Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Produktivitas Yield Rate (Kg/Ha)	Jumlah KK Total of Family
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasil- kan Yielding	Tidak Menghasil- kan (Rusak) Damage	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Borong	-	-	-	-	-	-	-
2. Rana Mese	3,50	28	7	38,50	18,60	664	114
3. Kota Komba	-	1,76	-	1,76	-	-	8
4. Elar	-	-	-	-	-	-	-
5. Elar Selatan	-	-	-	-	-	-	-
6. Sambi Rampas	-	-	-	-	-	-	-
7. Poco Ranaka	2,0	-	-	2,0	-	-	30
8. Poco Ranaka Timur	-	-	-	-	-	-	-
9. Lamba Leda	-	-	-	-	-	-	-
Manggarai Timur	5,50	29,76	7	42,26	18,60	664	152

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Service of Manggarai Timur

Tabel
*Table***5.3.16**

**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Tembakau Menurut Kecamatan di Kabupaten
Manggarai Timur, 2018**
Area and Production of Tobacco by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal (Ha) Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Produktivitas Yield Rate (Kg/Ha)	Jumlah KK Total of Family
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasil- kan Yielding	Tidak Menghasil- kan (Rusak) Damage	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Borong	-	-	-	-	-	-	-
2. Rana Mese	6,0	8,0	-	14,0	-	-	42
3. Kota Komba	-	2,0	-	2,0	1,80	900,0	20
4. Elar	4,0	-	-	4,0	-	-	-
5. Elar Selatan	-	-	-	-	-	-	-
6. Sambi Rampas	-	-	-	-	-	-	-
7. Poco Ranaka	-	-	-	-	-	-	-
8. Poco Ranaka Timur	14,0	-	-	14,0	-	-	54
9. Lamba Leda	22,30	16,50	-	38,80	33	200	57
Manggarai Timur	46,30	26,50	-	72,80	7,50	283,02	173

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Service of Manggarai Timur

Tabel 5.3.17

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Merica Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Area and Production of Pepper by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal (Ha) Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Produktivitas Yield Rate (Kg/Ha)	Jumlah KK Total of Family
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasil- kan Yielding	Tidak Menghasil- kan (Rusak) Damage	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Borong	7,80	0,75	-	8,55	0,19	253,33	38
2. Rana Mese	10,0	-	-	10,0	-	-	15
3. Kota Komba	2,0	2,25	-	4,25	0,60	266,67	129
4. Elar	8,20	3,0	-	11,20	1,02	340,0	47
5. Elar Selatan	2,02	0,30	-	2,32	0,1	333,37	43
6. Sambi Rampas	-	-	-	-	-	-	-
7. Poco Ranaka	6,0	4,45	-	10,45	0,66	148,31	310
8. Poco Ranaka Timur	-	-	-	-	-	-	-
9. Lamba Leda	2,15	3,15	-	5,30	4,73	1 500	152
Manggarai Timur	38,17	13,90	-	52,07	6,60	474,46	734

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur

Source: Agriculture Service of Manggarai Timur

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Besar menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Manggarai Timur (Ekor), 2017-2018
Table 5.4.1 Livestock Population by district and The Kind of Livestock in Manggarai Timur Regency, 2016-2017

Kecamatan Subdistrict	2017			2018		
	Sapi Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Sapi Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Borong	2 168	803	66	2 065	801	121
02. Ranamese	2 829	637	23	2 433	781	24
03. Kota Komba	5 111	2 337	1 042	4 471	1 960	1 240
04. Elar	227	517	380	193	560	377
05. Elar Selatan	743	1 256	828	1 117	2 268	412
06. Sambi Rampas	875	631	455	557	609	432
07. Poco Ranaka	183	612	125	202	603	165
08. Poco Ranaka Timur	57	365	135	109	392	217
09. Lamba Leda	2 806	649	242	2 405	692	331
Manggarai Timur	15 062	7 807	3 296	13 552	8 666	3 319

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur
Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 5.4.2 Populasi Ternak Besar menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Manggarai Timur (Ekor), 2017-2018
Livestock Population by district and The Kind of Livestock in Manggarai Timur Regency, 2016-2017

Kecamatan Subdistrict	2017			2018		
	Babi Pig	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig	Kambing Goat	Domba Sheep
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Borong	8 418	2 463	-	6 965	2 571	-
02. Ranamese	4 768	1 975	-	7 049	2 487	-
03. Kota Komba	15 455	3 766	-	20 758	2 836	-
04. Elar	2 603	2 542	-	3 581	3 080	-
05. Elar Selatan	5 309	1 572	-	3 977	762	-
06. Sambi Rampas	4 283	9 016	-	4 756	7 434	-
07. Poco Ranaka	3 133	2 347	-	4 341	4 109	-
08. Pocoranaka Timur	3 524	2 912	-	2 856	2 799	-
09. Lamba Leda	4 739	2 634	-	7 477	3 276	-
Manggarai Timur	52 286	29 227	-	62 130	29 354	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur
Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 5.4.3 Populasi Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Manggarai Timur (Ekor), 2017-2018
Table 5.4.3 Poultry Population by district and The Kind of Poultry in Manggarai Timur Regency, 2016-2017

Kecamatan Subdistrict	2017			2018		
	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik / Itik Manila Duck/ Muscovy Duck	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik / Itik Manila Duck/ Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Borong	39 942	1 775	1 993	64 543	8 961	2 146
02. Ranamese	21 510	790	1 617	35 387	455	1 504
03. Kota Komba	53 332	1 473	1 205	136 136	936	1 758
04. Elar	8 100	19	375	23 941	0	928
05. Elar Selatan	12 537	105	894	7 439	0	418
06. Sambi Rampas	45 913	2 546	6 141	177 103	2 984	8 268
07. Poco Ranaka Timur	17 315	730	265	22 296	2 425	891
08. Poco Ranaka	11 843	0	154	15 573	0	194
09. Lamba Leda	21 836	591	214	41 930	1 069	285
Manggarai Timur	225 318	8 029	12 837	524 348	16 826	16 394

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur
Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 5.4.4 Populasi Ternak dan Pengeluaran Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Manggarai Timur (Ekor), 2016-2018
Table 5.4.4 Livestock and Poultry Population by Kind of Livestock and Poultry in Manggarai Timur Regency, 2016-2018

Jenis Ternak <i>Kind of Live Stock</i>	Populasi <i>Population</i>			Pengeluaran Antar Pulau <i>Export Population</i>		
	2016 (1)	2017 (3)	2018 (4)	2016 (6)	2017 (7)	2018 (8)
01. Sapi/ <i>Beef Cattle</i>	14 346	15 062	13 552	1 010	800	800
02. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	10 411	7 807	8 666	358	250	250
03. Kuda/ <i>Horse</i>	4 633	3 296	3 319	135	200	100
04. Kambing/ <i>Goat</i>	31 960	29 227	29 354	346	50	0
05. Domba/ <i>Sheep</i>	20	0	0	-	0	0
06. Babi/ <i>Pig</i>	62 669	52 286	62 130	50	0	0
07. Ayam/ <i>Broiler</i>	291 722	8 029	16 826	-	0	0
08. Itik/ <i>Duck</i>	7815	12 837	16 394	-	0	0
09. Burung/ <i>Bird</i>	0	0	0	-	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur
Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 5.4.5 Jumlah Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak dan Tempat Pemotongan di Kabupaten Manggarai Timur (Ekor), 2018
Table 5.4.5 Number of Slaughtered Livestock by Kind of Livestock and The place of Slaughtering in Manggarai Timur Regency, 2018

Jenis ternak <i>Kind of Livestock</i>	di RPH <i>In Slaughterhouse</i>	di Luar RPH <i>Out of Slaughterhouse</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sapi/ <i>Beef Cattle</i>	0	112	112
02. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	0	5	5
03. Kuda/ <i>Horse</i>	0	0	0
04. Kambing/ <i>Goat</i>	0	76	76
05. Babi / <i>Pig</i>	160	874	1 030

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur
Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 5.4.6 Populasi Ternak Besar, Ternak Kecil dan Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur (Ekor), 2017-2018
Table 5.4.6 Population of Big Livestock, Small Livestock and Poultry by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	2017			2018		
	Ternak Besar <i>Big Livestock</i>	Ternak Kecil <i>Small livestock</i>	Unggas <i>Poultry</i>	Ternak Besar <i>Big Livestock</i>	Ternak Kecil <i>Small livestock</i>	Unggas <i>Poultry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Borong	3 037	13 881	36 710	2 987	9 536	75 650
02. Ranamese	3 552	6 743	23 917	3 238	9 536	37 346
03. Kota Komba	8 490	19 221	56 010	7 671	23 594	138 830
04. Elar	1 124	5 145	8 494	1 130	6 661	24 869
05. Elar Selatan	2 827	6 881	13 536	3 797	4 739	7 857
06. Sambi Rampas	1 961	13 299	54 600	1 598	12 190	188 355
07. Poco Ranaka	920	5 480	18 310	970	8 450	25 612
08. Pocoranaka Timur	557	6 436	11 997	718	5 655	15 767
09. Lamba Leda	3 696	7 373	22 641	3 428	10 753	43 284
Manggarai Timur	26 164	84 459	246 215	25 537	91 114	557 570

Keterangan/ Information: 1. Ternak Besar/ *Big Livestock*: Sapi, Kerbau, Kuda/ *Beef Cattle, Buffalo, Horse*
 2. Ternak Kecil/ *Small Livestock*: Kambing, Domba, Babi/ *Goat, Sheep, Pig*

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur
 Source: Agriculture Extension Service of Manggarai Timur

5.5 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.5.1

Jumlah Armada Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Number of Fishing Boat by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor No Powered Boat		Motor Tempel Out Board Motor	Kapal Motor Motor Boat		Jumlah Total
	Jukung Dugout Boat	Perahu Papan Plante Built Boat		<5 GT	>5 GT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Borong	24	8	4	91	6	134
02. Rana Mese	12	0	17	0	0	29
03. Kota Komba	3	22	25	15	1	66
04. Elar	28	0	22	5	1	56
05. Elar Selatan	0	0	0	0	0	0
06. Sambi Rampas	64	3	78	21	1	168
07. Poco Ranaka	0	0	0	0	0	0
08. Poco Ranaka Timur	0	0	0	0	0	0
09. Lamba Leda	24	26	91	131	1	275
Manggarai Timur	155	59	237	263	10	728

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Marine and Fisheries Service of Manggarai Timur Regency

Tabel 5.5.2 Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 5.5.2 Population of Fisherman by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Status Nelayan Fisherman Status			Buruh Labor	Petani Rumput Laut Seaweed Breeder
	Penuh Full Time	Sambilan Part Time	Musiman Season		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Borong	768	16	14	-	0
02. Ranamese	38	33	0	-	0
03. Kota Komba	182	42	8	-	0
04. Elar	75	10	0	-	0
05. Elar Selatan	0	0	0	-	0
06. Sambi Rampas	392	39	18	-	0
07. Poco Ranaka	0	0	0	-	0
08. Poco Ranaka Timur	0	0	0	-	0
09. Lamba Leda	786	68	27	-	0
Manggarai Timur	2 241	208	67	-	0

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manggarai Timur

Source: : Marine and Fisheries Service of Manggarai Timur Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Kelompok Nelayan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelompok di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Number of Fisherman Group by Subdistrict and Kind of Group in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelompok Kind of Group			Jumlah Total
	Nelayan Fisherman	Petani Ikan Fish Breeder	Petani Rumput Laut Seaweed Breeder	
	(1)	(2)	(3)	(4)
01. Borong	99	181	0	280
02. Rana Mese	12	119	0	131
03. Kota Komba	27	283	0	310
04. Elar	11	36	0	47
05. Elar Selatan	0	36	0	36
06. Sambi Rampas	54	56	0	110
07. Poco Ranaka	0	89	0	89
08. Poco Ranaka Timur	0	149	0	149
09. Lamba Leda	162	37	0	199
Manggarai Timur	365	986	0	1 351

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Marine and Fisheries Service of Manggarai Timur Regency

Tabel 5.5.4

Jumlah Anggota Kelompok Nelayan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelompok di Kabupaten Manggarai Timur, 2016
Number of Fisherman Group Member by Subdistrict and Kind of Group in Manggarai Timur Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelompok Kind of Group			Jumlah Total
	Nelayan Fisherman	Petani Ikan Fish Breeder	Petani Rumput Laut Seaweed Breeder	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
01. Borong	960	1 810	0	2 770
02. Rana Mese	40	1 190	0	1 230
03. Kota Komba	250	2 830	0	3 080
04. Elar	110	360	0	470
05. Elar Selatan	0	360	0	360
06. Sambi Rampas	480	560	20	1 040
07. Poco Ranaka	0	890	0	890
08. Poco RanakaTimur	0	1 490	0	1 490
09. Lamba Leda	1 530	370	200	2 100
Manggarai Timur	3 370	9 860	220	13 430

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Marine and Fisheries Service of Manggarai Timur Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Alat Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Pengangkapan Ikan di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Number of Fishing Gear by Subdistrict and Type of Fishing Gear in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pukat Pantai <i>Beach Seme</i>	Pukat Cincin <i>Purse Seme</i>	Jaring Insang <i>Gill Net</i>	Jaring Angkat <i>Lift Net</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
01. Borong	0	39	94	0
02. Rana Mese	0	0	45	0
03. Kota Komba	0	14	31	0
04. Elar	0	0	77	0
05. Elar Selatan	0	0	0	0
06. Sambi Rampas	2	0	96	0
07. Poco Ranaka	0	0	0	0
08. Poco RanakaTimur	0	0	0	0
09. Lamba Leda	0	0	207	34
Manggarai Timur	2	53	505	34

Bersambung ke hal. Berikut/ *Continued to next page*

Lanjutan Tabel /Continued Table 5.5.5

Kecamatan Subdistrict	Pancing Tonda <i>Tonda Pole & line</i>	Pancing Ulur <i>Fishing Pole & line</i>	Pancing Lainnya <i>Others Pole and Line</i>	Alat Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Borong	25	142	36	0	336
02. Rana Mese	19	20	0	0	84
03. Kota Komba	2	41	15	0	103
04. Elar	45	1	12	0	135
05. Elar Selatan	0	0	0	0	0
06. Sambi Rampas	61	272	21	0	452
07. Poco Ranaka	0	0	0	0	0
08. Poco RanakaTimur	0	0	0	0	0
09. Lamba Leda	31	52	24	0	348
Manggarai Timur	183	528	108	0	1 458

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Marine and Fisheries Service of Manggarai Timur Regency

Tabel 5.5.6 Jumlah RTP/ Perusahaan Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 5.5.6 Number of Aquaculture Household/ Company by Subdistrict and Subsector in Manggarai Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Tambak Breakish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Budidaya		Sawah Wet Land	KJA	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Borong	5	242	-	-	305	-	552
02. Rana Mese	-	151	-	-	255	-	406
03. Kota Komba	-	403	-	-	410	-	813
04. Elar	5	102	-	-	208	-	315
05. Elar Selatan	-	121	-	-	152	-	273
06. Sambi Rampas	20	151	-	-	135	-	306
07 Poco Ranaka	-	331	-	-	120	-	451
08. Poco Ranaka Timur	-	315	-	-	256	-	571
09. Lamba Leda	30	120	-	-	120	-	270
Manggarai Timur	60	1 936	-	1 961		-	3 957

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Marine and Fisheries Service of Manggarai Timur Regency

Tabel 5.5.7 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Manggarai Timur (Ton), 2018
Table 5.5.7 Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Manggarai Timur Regency (Ton), 2018

Kecamatan Subdistrict	Tambak Breakish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Budidaya Rumput Laut Seaweed Breeding	Sawah Wet Land	Laut	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Borong		0,24	14,2	-	18,2	-
02. Rana Mese		-	18,4	-	16,8	-
03. Kota Komba		-	16,7	-	9,9	-
04. Elar		-	2,12	-	3,5	-
05. Elar Selatan		-	3,58	-	3,7	-
06. Sambi Rampas		-	3,1	-	8,7	-
07. Poco Ranaka		-	22,6	-	24,8	-
08. Poco Ranaka Timur		-	26,8	-	21,3	-
09. Lamba Leda		-	4,8	-	12,8	-
Manggarai Timur	0,24	112,3		119,7		232,24

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manggarai Timur
Source: Marine and Fisheries Service of Manggarai Timur Regency

5.6 KEHUTANAN/ FORESTY

Tabel 5.6.1 Produksi Hasil Hutan Menurut Jenisnya di Kabupaten Manggarai Timur, 2014-2017
Table 5.6.1 Forest Production by Kind of Production in Manggarai Timur Regency, 2014-2017

Jenis Hasil Hutan <i>Kind of Forest Product</i>	Satuan <i>Units</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
I Kayu Rimba/ Timber					
1. Kayu Nangka	M ³	-	-	-	-
2. Kayu Nara	M ³	-	-	-	-
3. Kayu Jati	M ³	557,344	51,97	-	-
4. Mahoni	M ³	-	-	-	-
5. Sengon	M ³	-	-	-	-
6. Ampupu	M ³	-	-	-	-
7. Gmelina	M ³	-	-	-	-
8. Luwu	M ³	-	-	-	-
9. Ngancar	M ³	-	-	-	-
10. Lale	M ³	-	-	-	-
11. Lui	M ³	-	-	-	-
12. Maras	M ³	-	-	-	-
13. Ndueng	M ³	-	-	-	-
II Bukan Kayu/ Non Timber					
14. Kemiri	M ³	-	2,93	-	-
15. Rotan	Ton	-	-	-	-
16. Asam	M ³	1,6	1,2	-	-
17. Pinang Iris	M ³	46,490	81,65	-	-

Bersambung ke hal. Berikut/ Continued to next page

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.6.1

Jenis Hasil Hutan Kind of Forest Product	Satuan Units	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
18. Kemiri Kupas	Ton	322,990	6 000	-	-
19. Madu	Liter	1 635	1 740	-	-
20. Getah	Kg	-	-	-	-
21. Gaharu	Kg	-	-	-	-
22. Kay	Kg	-	-	-	-
23. Kulit Kayu Manis	Kg	-	-	-	-
24. Kayu Kemedangan	Kg	-	-	-	-
25. Kayu Bakar	Ikat	-	-	-	-

Sumber : UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah Manggarai Timur

Source: Forestry Service of Manggarai Timur

Tabel 5.6.2 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi Hutan di Kabupaten Manggarai Timur (Ha), 2014-2016
Table 5.6.2 Forest Area by Forest Function in Manggarai Timur Regency (Ha), 2014-2016

Fungsi Hutan Forest Function	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)
1. Hutan Lindung <i>Nature Conservation Area</i>	23 985,29	23 985,29	23 985,29
2. Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	6 729,22	6 729,22	6 729,22
3. Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	21 352,08	21 352,08	21 352,08
4. Hutan Produksi Dapat Dikonversi <i>Convertible Production Forest</i>	5 705,00	5 705,00	5 705,00
5. Cagar Alam <i>Sanctuary Reserve</i>	0,00	0,00	0,00
6. Suaka Marga Satwa <i>Wildlife Reserve</i>	0,00	0,00	0,00
7. Taman Wisata <i>Tourism Forest</i>	32 248,60	32 248,60	32 248,60
8. Hutan Suaka Alam <i>Nature Reserve</i>	0,00	0,00	0,00
9. Taman Nasional <i>National Forest</i>	0,00	0,00	0,00
Jumlah Total	90 020,19	90 020,19	90 020,19

Sumber : UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah Manggarai Timur

Source: Forestry Service of Manggarai Timur

**Tabel 5.6.3 Luas Kawasan Hutan Menurut Kelompok Hutan di Kabupaten Manggarai Timur (Ha),
Table 5.6.3 Forest Area by Forest Group in Manggarai Timur Regency (Ha), 2014-2016**

Kelompok Hutan Forest Group	RTK*)	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ndeki Komba	115	5 281,70	5 281,70	5 281,70
2. Wae Laku	114	5 705,00	5 705,00	5 705,00
3. Riwu	23	1 011,47	1 011,47	1 011,47
4. Wae Rana	26	253,81	253,81	253,81
5. Manus Mbengan	110	3 688,28	3 688,28	3 688,28
6. Puntu II	19	15 567,46	15 567,46	15 567,46
7. Pota/Jemali	101	16 715,07	16 715,07	16 715,07
8. Sawe Sange	141	4 650,00	4 650,00	4 650,00
9. Ngada Wolo Merah	142	4 898,80	4 898,80	4 898,80
Jumlah Total		57 771,59	57 771,59	771,59

Keterangan/ Information: *) Registrasi Tanah Kehutanan/ Registered Forest Area

Sumber : UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah Manggarai Timur
Source: Forestry Service of Manggarai Timur

Tabel 5.6.4 Luas Lahan Kritis/ Tergradasi Menurut Kelompok Hutan di Kabupaten Manggarai Timur (Ha), 2014-2016
Critical Forest Area by Forest Group in Manggarai Timur Regency (Ha), 2014-2016

No	Kelompok Hutan Forest Group	Kecamatan Subdistrict	Luas Hutan Forest Area	Luas Lahan Kritis/ Terdegradasi <i>Critical Area</i>	% Luas Lahan Kritis/ Terdegradasi <i>% Critical Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Ndeki Komba	Kota Komba	5 281.70	440	8.33
02.	Wae Laku	Borong	5 705	-	-
03.	Riwu	Borong	1 011.47	600	59.32
04.	Wae Rana	Kota Komba	253.81	380	149.71
05.	Manus Mbengan	Kota Komba	3 688.28	1 224.5	33.2
06.	Puntu II	Lamba Leda	15 567.46	1 115	7.16
07.	Pota/Jemali	Sambi Rampas	16 715.07	1 100	6.58
08.	Sawe Sange	Sambi Rampas	4 650	320	6.88
09.	Ngada Wolo Merah	Sambi Rampas	4898.80	330	6.73
10.	TWA Ruteng	Poco Ranaka	32 248.60	999.75	3.1

Sumber : UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah Manggarai Timur

Source: Forestry Service of Manggarai Timur

Tabel 5.6.5

Luas Kawasan Hutan yang Diokupasi Menurut Kelompok Hutan dan Jenis Okupasi di Kabupaten Manggarai Timur (Ha), 2016
Occupation Forest Area by Forest Group and Type of Occupation in Manggarai Timur Regency (Ha), 2016

No.	Kelompok Hutan <i>Forest Group</i>	Jenis Okupasi <i>Type of Occupation</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Pemakaman <i>Graveyard</i>	Pemukiman <i>Settlement</i>	Lahan Garapan <i>Field</i>	
		(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Puntu II	2	300	450	752
2.	Ndeki Komba	1	300	400	701
3.	P o t a/Jemali	3	350	600	953
4.	Manus Mbengan	2	250	350	602

Sumber : UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah Manggarai Timur

Source: *Forestry Service of Manggarai Timur*

PERINDUSTRIAN DAN ENERGI

INDUSTRY AND ENERGY



PERSENTASE UNIT USAHA MENURUT JENIS INDUSTRI 2017



Terdapat **260** unit usaha pada industri penggilingan padi dan penyosohan beras

Sebesar **71,42%** dari unit usaha pada industri aneka merupakan **rekaman suara**

Terdapat **40** unit usaha pada industri barang dari semen

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industry dan pekerjaan perakitan (<i>assembling</i>).</p> <p>2. Jasa industry adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolahannya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).</p> <p>3. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seseorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.</p> <p>4. Industri pengolahan dikelompokkan dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: Industri besar (100 orang pekerja atau lebih), Industri Sedang/Menengah (20-99 orang pekerja), Industri Kecil (5-19 orang pekerja), dan Industri Mikro (1-4 orang pekerja).</p> <p>5. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.</p> | <p>1. <i>Processing industry is an economic activity which conducts basic change a thing mechanically, chemically, or by hand so as to be of finished / semi-finished, and or goods that goods of less value to higher value, and nature closer to the end user. Included in this activity is the service industry and assembly jobs (assembling).</i></p> <p>2. <i>Service industries are industrial activities that serve the needs of the alin. In this activity the raw material provided by others while the processor is only doing its processing to be rewarded in return (toll manufacturing wage).</i></p> <p>3. <i>Company or industry is a business unit (union) business conduct economic activities, aimed at producing goods or services, is located in a building or a particular location, and has its own administrative records of production and cost structures as well as any person or business responsible to those activities.</i></p> <p>4. <i>Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: Large scale manufacturing (100 employees or more), Medium scale manufacturing (20-99 employees), Small scale manufacturing (5-19 employees), and Micro industry (1-4 employees).</i></p> <p>5. <i>State Electricity Company (PLN) is a state owned company that has activities for electricity production, transmission and electricity distribution.</i></p> |
|--|---|

6. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
7. Jumlah listrik/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/air bersih yang disalurkan kepada pelanggan.
6. *Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of cleaned water to households, industries, and other commercial users.*
7. *Sold electricity/cleaned water is total electricity/cleaned water distributed to customers.*

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Kecil Formal dan non Formal Menurut Jenis Industri di Kabupaten Manggarai Timur, 2017
Table 6.1.1 Number of Formal and non Formal Manufactures by Kind of Manufactures in Manggarai Timur Regency, 2017

Jenis Industri <i>Kind of Manufactures</i>	Jumlah Industri <i>Number of Manufactures</i>			Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Employee</i>	
	Formal <i>Formal</i>	Non Formal <i>Non Formal</i>	Jumlah Total <i>Total</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Industri aneka	0	14	14	14	
02. Industri kimia	0	102	102	226	
03. Industri logam, mesin dan elektronika	10	30	40	195	
04. Industri hasil pertanian dan kehutanan	32	228	260	472	
Jumlah Total	42	374	416	907	

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Manufacturing and Trade Service of Manggarai Timur

Tabel 6.1.2
Table

Jumlah Industri Sentra dan Non Menurut Jenis Industri di Kabupaten Manggarai

Timur, 2017

*Number of Central and non Central Manufactures by Kind of Manufactures in
Manggarai Timur Regency, 2017*

Jenis Industri <i>Kind of Manufactures</i>	Jumlah Usaha <i>Number of Manufacture</i>			Tenaga Kerja <i>Employye</i>		
	Sentra <i>Central</i>	Non Sentra <i>Non Central</i>	Jumlah <i>Total</i>	Sentra <i>Central</i>	Non Sentra <i>Non Central</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Industri aneka	0	14	14	0	14	14
02. Industri kimia	0	102	102	0	226	226
03. Industri logam, mesin dan elektronika	10	45	55	0	195	195
04. Industri hasil pertanian dan kehutanan	32	228	260	0	472	472
Jumlah <i>Total</i>	42	389	431	0	907	907

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Manufacturing and Trade Service of Manggarai Timur

Tabel 6.1.3
Table

Jumlah Industri Pengolahan Hasil Pertanian dan Kehutanan Menurut Jenis Industri di Kabupaten Manggarai Timur, 2017

Number of Agricultural and Forestry Manufactures by Kind of Manufactures in Manggarai Timur Regency, 2017

Jenis Industri <i>Kind of Manufactures</i>	Jumlah Usaha <i>Number of Manufactures</i>			Tenaga Kerja <i>Employee</i>		
	Sentra Central	Non Sentra Central	Jumlah Total	Sentra Central	Non Sentra Central	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pengolahan Daging	-	-	-	-	-	-
02. Pengawetan Ikan	-	-	-	-	-	-
03. Minyak Kasar	-	-	-	-	-	-
04. Makanan Lainnya (Enting Kacang)	-	-	-	-	-	-
05. Keripik Ubi	-	10	10	-	20	20
06. Pengupasan Jambu Mente	-	5	5	-	10	10
07. Pengeringan Panili	-	-	-	-	-	-
08. Penggilingan Padi & Penyosohan Beras	20	-	20	20	-	-
09. Roti, Kue Dan Sejenisnya	-	4	4	-	4	4
10. Makanan Lainnya (Madu Alam)	-	-	-	-	-	-
11. Gula Merah	3	20	23	15	60	75
12. Pengolahan Kopi Bubuk	-	5	5	-	5	5
13. Tempe/Tahu	-	-	-	-	-	-
14. Pengolahan Emping Melinjo	-	25	25	-	25	25
15. Es Batu/Macam-Macam Es	5	25	30	15	75	90
16. Penggergajian/ Pengolahan Kayu	-	-	-	-	-	-

Bersambung ke Halaman Berikut / Continued to The Next Page

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 6.1.3*

Jenis Industri <i>Kind of Manufactures</i>	Jumlah Usaha <i>Number of Manufactures</i>			Tenaga Kerja <i>Employee</i>		
	Sentra <i>Centra</i>	Non <i>Sentra</i>	Jumlah <i>Total</i>	Sentra <i>Central</i>	Non <i>Sentra</i>	Jum- <i>lah</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
17. Moulding dan komponen bangunan	-	5	5	-	5	5
18. Perabot RT dan kantor dari kayu	-	20	20	-	-	-
19. Anyaman Pandan dan Lontar	-	-	-	-	-	-
20. Kulit Kerang	-	-	-	-	-	-
21. Anyaman Rotan dan Bambu	-	15	15	-	15	15
22. Pengolahan Rotan	-	3	3	-	3	3
23. Percetakan dan Penerbitan	-	5	5	-	25	25
24. Foto copy	-	35	35	-	105	105
25. Ukiran Kayu	-	2	2	-	4	4
26. Pengolahan Daun Cengkeh (Minyak Atsiri)	4	6	10	12	18	30
27. Pengolahan Ikan Asap	-	-	-	-	-	-
28. Pengolahan Kerupuk	-	10	10	-	20	-
29. Pembersihan Kopi Biji	-	15	15	-	30	30
30. Meubeldari Rotan	-	-	-	-	-	-
31. Vicp	-	-	-	-	-	-
32. Obat Gosok	-	1	1	-	4	4
33. Pengololahan pisang	-	10	10	-	10	10
34. Air Mineral	-	6	6	-	12	12
Jumlah <i>Total</i>	32	228	260	62	470	532

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Manufacturing and Trade Service of Manggarai Timur

Tabel 6.1.4 Jumlah Industri Aneka Menurut Jenis Industri di Kabupaten Manggarai Timur, 2017
Table 6.1.4 Number of Various Manufactures by Kind of Manufactures in Manggarai Timur Regency, 2017

Jenis Industri <i>Kind of Manufactures</i>	Jumlah Usaha <i>Number of Manufactures</i>			Tenaga Kerja <i>Employee</i>		
	Non Sentra <i>Non Central</i>	Non Sentra <i>Non Central</i>	Jumlah <i>Total</i>	Non Sentra <i>Non Central</i>	Non Sentra <i>Non Central</i>	Jum- lah <i>Total</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Pencelupan Benang	-	-	-	-	-	-
02. Pertenunan Gedogan	-	-	-	-	-	-
03. Pakaian Jadi Lainnya dari Tekstil dan Kulit	-	-	-	-	-	-
04. Pakaian Jadi dari Tekstil	-	-	-	-	-	-
05. Barang Keperluan Kaki dari Kulit	-	-	-	-	-	-
06. Industri Music Tradisional	-	-	-	-	-	-
07. Salon Kecantikan	-	-	-	-	-	-
08. Rekaman Suara	-	10	10	-	10	10
09. Tukang Mas	-	4	4	-	4	4
10. Barang dari Karet untuk Keperluan RT	-	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	-	14	14	-	14	14

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Manggarai Timur
Source: Manufacturing and Trade Service of Manggarai Timur

Tabel
*Table***Jumlah Industri Kimia Menurut Jenis Industri di Kabupaten Manggarai Timur, 2017****6.1.5 Number of Chemical Manufactures by Kind of Manufactures in Manggarai Timur Regency, 2017**

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Unit Usaha <i>Establishment</i>			Tenaga Kerja <i>Labour Force</i>		
	Sentra	Non Sentra	Jumlah	Sentra	Non Sentra	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Vulkanisir ban	-	1	1	-	3	3
02. Barang dari semen (batu bata dan Bataco)	-	40	40	-	160	160
03. Kapur dan barang dari kapur	-	-	-	-	-	-
04. Barang dari tanah liat	-	1	1	-	1	1
05. Cetak foto warna/ Foto pas	-	8	8	-	8	8
06. Sablon	-	2	2	-	4	4
07. Garam rakyat/ Yodium	-	-	-	-	-	-
08. Pres, tambal ban dalam	-	50	50	-	50	50
Jumlah <i>Total</i>	-	102	102	-	226	226

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Manufacturing and Trade Service of Manggarai Timur

Tabel 6.1.6 Jumlah Industri Logam Menurut Jenis Industri di Kabupaten Manggarai Timur, 2017
Table 6.1.6 Number of Metal Manufactures by Kind of Manufactures in Manggarai Timur Regency, 2017

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Unit Usaha <i>Establishment</i>			Tenaga Kerja <i>Labour Force</i>		
	Sentra (2)	Non Sentra (3)	Jumlah (4)	Sentra (5)	Non Sentra (6)	Jumlah (7)
01. Barang logam siap pasang untuk bangunan	-	10	10	-	20	20
02. Alat pertanian, pertukangan dan pemotong	-	5	5	-	5	5
03. Perabot RT dan kantor dari logam	-	-	-	-	-	-
04. Alat dapur dari alumunium	-	-	-	-	-	-
05. Karonseri/ bak truck	-	-	-	-	-	-
06. Jasa bengkel roda 2 dan 4	10	30	40	20	150	170
07. Reparasi arloji	-	-	-	-	-	-
08. Service Dinamo	-	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	10	45	55	20	175	195

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Manufacturing and Trade Service of Manggarai Timur

Tabel 6.1.7 Jumlah Industri Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2017
Table 6.1.7 Number of Small Manufactures by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)
01. Borong	265	287	300
02. Rana Mese	5	2	5
03. Kota Komba	50	43	52
04. Elar	4	4	4
05. Elar Selatan	4	4	4
06. Sambi Rampas	20	13	23
07. Poco Ranaka	17	20	30
08. Poco Ranaka Timur	3	3	3
09. Lamba Leda	5	5	10
Manggarai Timur	373	381	431

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Manufacturing and Trade Service of Manggarai Timur

Tabel 6.1.8
Table

Jumlah Tenaga Kerja pada Industri Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten

Manggarai Timur, 2014-2017

Number of Employee in Small Manufactures by Subdistrice in Manggarai Timur Regency, 2014-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)
01. Borong	599	666	677
02. Rana Mese	25	25	25
03. Kota Komba	100	67	90
04. Elar	12	12	12
05. Elar Selatan	12	12	12
06. Sambi Rampas	40	26	46
07. Poco Ranaka	38	40	32
08. Poco Ranaka Timur	6	6	3
09. Lamba Leda	10	10	10
Manggarai Timur	842	864	907

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Manufacturing and Trade Service of Manggarai Timur

Catatan/Notes: *) Data tergabung dengan kecamatan induk/ *Data integrated with origin subdistrict*

Tabel 6.1.9**Jumlah Industri, Tenaga Kerja dan Total Output pada Industri Pengolahan Menurut****Jenis Industri di Kabupaten Manggarai Timur, 2015-2017***Number of Manufactures, Employee and Output Total in Small Manufactures by Kind of Manufactures in Manggarai Timur Regency, 2014-2017*

Jenis Perusahaan Kind of Manufactures	2015	2016	2017	
	(1)	(2)	(3)	(4)
I. PERUSAHAAN				
• Industri Sedang	-	-	-	-
• Industri Kecil	373	381	431	
• Industri Kerajinan Rumah Tangga	-	-	-	-
II. TENAGA KERJA (Orang)				
• Industri Sedang	-	-	-	-
• Industri Kecil	-	-	-	-
• Industri Kerajinan Rumah Tangga	-	-	-	-
III. TOTAL OUT PUT (Rp.000)				
• Produksi Utama	-	-	-	-

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Manufacturing and Trade Service of Manggarai Timur

6.2 ENERGI/ ENERGY

Tabel 6.2.1

Jumlah Pelanggan, Daya, Kwh Terpakai dan Nilai Jual Listrik PLN Menurut Bulan yang Tercatat di PLN Rayon Ruteng*, 2018

Total Customer, Power, Used kWh, and Sale Value Recorder at Ruteng State Electrical Provider by Month, 2018*

Bulan	Pelanggan	Daya	kWh	Rupiah	Rupiah/kWh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	48 459	54 365 946	4 183 611	4 714 064 413	1 126
Februari	48 928	54 889 364	3 823 737	4 335 309 996	1 133
Maret	49 404	55 506 429	4 323 679	4 891 610 984	1 131
April	49 701	56 084 702	4 215 139	4 782 587 668	1 134
Mei	50 089	56 770 791	4 441 924	5 041 425 286	1 134
Juni	50 372	57 260 814	4 388 449	4 945 680 457	1 126
Juli	50 695	57 718 689	4 508 640	5 096 628 835	1 130
Agustus	50 707	57 823 189	4 589 331	5 210 968 653	1 135
September	51 328	58 673 883	4 524 658	5 155 181 53	1 139
Oktober	51 170	59 234 709	4 688 939	5 348 552 203	1 140
November	52 449	60 124 974	4 556 356	5 193 698 970	1 139
Desember	53 849	61 596 843	4 970 333	5 679 604 631	1 142
Total	-	690 050 333	53 214 796	60 395 313 249	13 617
Rata-Rata/Bulan	50 641	57 504 194	4 434 566	5 032 942 771	1 135

*) Termasuk Kabupaten Manggarai, Manggarai Timur, dan Kuwus (Manggarai Barat)

Sumber : PT. PLN Ranting Ruteng

Source: State Electrical Provider of Ruteng

Tabel 6.2.2 Banyaknya Pelanggan Listrik PLN yang Tercatat di PLN Rayon Ruteng*, 2018
Table 6.2.2 Total Customer of State Electrical Provider of Ruteng*, 2018

Golongan Tarif	Banyaknya Pelanggan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sosial												
S.1	594	596	581	428	399	396	371	371	237	201	186	27
S.2	598	608	613	628	633	634	638	639	645	650	647	662
S.3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Rumah Tangga (R1-R3)												
R.1	44915	45362	45840	46258	46665	46933	47273	47274	48010	48424	49225	50765
R.2	198	201	205	211	212	228	230	236	247	256	293	293
R.3	39	38	40	42	42	42	42	42	43	43	43	44
Usaha/ Hotel												
B.1	1 454	1 454	1 454	1 454	1 453	1 450	1 449	1 448	1 446	1 433	1 351	1 351
B.2	229	235	235	237	239	241	243	245	247	250	258	259
B.3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Industri (I)												
I.1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
I.2	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5
I.3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gedung Pemerintah (P)												
P.1	356	358	359	363	365	367	368	368	369	369	368	370
P.2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P.3	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
T	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C /TM	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
L	40	40	41	43	44	44	44	47	47	47	41	41
Total	48 459	48 928	49 404	49 701	50 089	50 372	50 695	50 707	51 328	51 710	52 449	53 849

*) Termasuk Kabupaten Manggarai, Manggarai Timur, dan Kuwuus (Manggarai Barat)

Sumber : PT. PLN Ranting Ruteng

Source: State Electrical Provider of Ruteng

Tabel 6.2.3

Jumlah Produksi dan Distribusi Listrik PT PLN Menurut Unit di Kabupaten Manggarai Timur, 2018*
*Number of Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company by Unit in Manggarai Timur Regency, 2018**

Unit Unit	Produksi Listrik Production (Kwh)	Listrik Terjual Sold Electricity (Kwh)	Dipakai Sendiri Own Usage (Kwh)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. SR. Borong	-	-	-
02. SR. Mando Sawu	-	-	-
03. SR. Lembur	-	-	-
04. SR. Benteng Jawa	-	-	-
05. SR. Pota	-	-	-
Total		53 214 796	

*) Termasuk Kabupaten Manggarai, Manggarai Timur, dan Kuwus (Manggarai Barat)

Sumber : PT. PLN Ranting Ruteng

Source: State Electrical Provider of Ruteng

Tabel 6.2.4 Jumlah Tenaga Listrik Terjual PT PLN Menurut Unit dan Bulan di Kabupaten Manggarai Timur (kWh), 2018*
Table 6.2.4 Number of Sold Electricity of State Electricity Company by Unit and Month in Manggarai Timur Regency (kWh), 2018*

Unit Unit	Januari January	Februari February	Maret March	April April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. SR. Borong	-	-	-	-
02. SR. Mando Sawu	-	-	-	-
03. SR. Lembur	-	-	-	-
04. SR. Benteng Jawa	-	-	-	-
05. SR. Pota	-	-	-	-
Jumlah Total	4 183 611	3 823 737	4 323 679	4 215 139

Bersambung ke halaman Berikut/ *Continued to the next page*

Lanjutan Tabel / Continued Table 6.2.4

Unit <i>Unit</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. SR. Borong	-	-	-	-
02. SR. Mando Sawu	-	-	-	-
03. SR. Lembur	-	-	-	-
04. SR. Benteng Jawa	-	-	-	-
05. SR. Pota	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	4 441 924	4 388 449	4 508 640	4 589 331

Bersambung ke halaman Berikut/ *Continued to the next page*

Lanjutan Tabel/ Continued Table 6.2.4

Unit Unit	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. SR. Borong	-	-	-	-	-
02. SR. Mando Sawu	-	-	-	-	-
03. SR. Lembur	-	-	-	-	-
04. SR. Benteng Jawa	-	-	-	-	-
05. SR. Pota	-	-	-	-	-
Jumlah Total	4 524 658	4 688 939	4 556 356	4 970 333	53 214 796

*) Termasuk Kabupaten Manggarai, Manggarai Timur, dan Kuwu (Manggarai Barat)

Sumber : PT. PLN Ranting Ruteng

Source: State Electrical Provider of Ruteng

Tabel 6.2.5

Jumlah Pemakaian Listrik PT PLN Menurut Unit dan Bulan di Kabupaten Manggarai Timur (Ribu Rupiah), 2018*
*Number of Used Electricity of State Electricity Company by Unit and Month in Manggarai Timur Regency (Thousands Rupiah), 2018**

Unit <i>Unit</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. SR. Borong	-	-	-	-
02. SR. Mando Sawu	-	-	-	-
03. SR. Lembur	-	-	-	-
04. SR. Benteng Jawa	-	-	-	-
05. SR. Pota	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	4 714 064	4 335 309	4 891 610	4 782 587

Bersambung ke halaman Berikut/ *Continued to the next page*

Lanjutan Tabel/ Continued Table 6.2.5

Unit <i>Unit</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. SR. Borong	-	-	-	-
02. SR. Mando Sawu	-	-	-	-
03. SR. Lembur	-	-	-	-
04. SR. Benteng Jawa	-	-	-	-
05. SR. Pota	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	5 041 425	4 945 680	5 096 628	5 210 968

Bersambung ke halaman Berikut/ Continued to the next page

Lanjutan Tabel 6.2.5/ Continued Table 6.2.5

Unit Unit	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. SR. Borong	-	-	-	-	-
02. SR. Mando Sawu	-	-	-	-	-
03. SR. Lembur	-	-	-	-	-
04. SR. Benteng Jawa	-	-	-	-	-
05. SR. Pota	-	-	-	-	-
Jumlah Total	5 155 181	5 348 552	5 193 698	5 679 604	60 395 313

*) Termasuk Kabupaten Manggarai, Manggarai Timur, dan Kuwus (Manggarai Barat)

Sumber : PT. PLN Ranting Ruteng

Source: State Electrical Provider of Ruteng

Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Wilayah dan Golongan di Kecamatan Borong dan Kota Komba, 2018

Tabel 6.2.6 *Number of Costumer Clean Water by Area and Class in Borong and Kota Komba District, 2018*

Wilayah Area	Golongan/ Class										Jumlah Total	
	I		II			III			IV			
	Sosial Umum	Sosial Khusus	Rumah Tangga A	Rumah Tangg a B	Instansi Peme- rintah	Niaga Kecil	Niaga Besar	Indus -tri Kecil	Indus -tri Besar	Pelang- gaan Khusus		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Paka	-	1	39	7	-	-	-	-	-	-	47	
Mbeling	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	
Warat	-	2	35	53	-	-	-	-	-	-	90	
Kembur	-	2	86	179	-	5	-	-	-	-	272	
Peot	1	6	111	312	3	4	-	-	-	-	437	
Golo Lada	-	2	15	87	3	1	-	-	-	-	108	
Golo karot I	-	-	16	38	1	-	-	-	-	-	55	
Golo karot II	-	7	15	46	1	3	-	-	-	-	72	
Lorong Gua	-	4	14	31	-	1	-	-	-	-	50	
Bugis I	-	-	22	27	-	10	-	-	-	-	59	
Bugis II	-	-	12	14	-	30	-	-	-	-	57	
Pasar	-	1	32	10	3	7	-	-	-	-	55	
Wae Reca	-	3	21	54	1	22	1	-	-	-	104	
Kampung Ende	-	1	78	29	1	9	-	-	-	-	119	
Kampung Baru	-	1	19	35	-	7	-	-	-	-	62	
Wolo Kolo	-	-	19	19	-	-	-	-	-	-	38	
Lengko Dia	-	1	14	10	-	-	-	-	-	-	25	
Cepi Watu	-	-	1	22	3	2	-	-	-	-	29	
Golo Ntoung	-	-	18	6	-	-	-	-	-	-	24	
Golo Kaca	-	-	46	2	-	-	-	-	-	-	48	
Jati 01	-	1	26	22	-	-	-	-	-	-	49	
Jati 02	-	-	8	23	-	1	-	-	-	-	32	
Kampas	-	1	2	16	1	-	-	-	-	-	20	
Kampung Golo	-	-	63	10	-	-	-	-	-	-	73	
Pau Raja	-	-	7	-	-	-	-	-	-	-	7	
Toka 02	-	1	45	52	-	-	-	-	-	-	98	
Toka 03	-	-	19	11	-	-	-	-	-	-	30	
Toka 04	-	3	32	87	1	2	-	-	-	-	127	
Watu Ipu	-	-	54	28	-	1	-	-	-	-	83	
Baga	-	1	25	-	-	-	-	-	-	-	26	
Dalo	-	-	10	2	-	-	-	-	-	-	12	

Lanjutan Tabel 6.2.6/ *Continued Table 6.2.6*

Wilayah Area	Golongan/ Class									Jumlah Total	
	I		II			III			IV		
	Sosial Umum	Sosial Khusus	Rumah Tangg a A	Ruma h Tangg a B	Instansi Peme- rintah	Niaga Kecil	Niaga Besar	Indus -tri Kecil	Indus -tri Besar	Pelang -gaan Khusus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kaju Karo	-	-	26	-	-	-	-	-	-	-	26
Kala Pandu	-	-	35	11	-	3	-	-	-	-	49
Ketal	-	-	14	7	-	-	-	-	-	-	21
Kisol	-	3	47	29	-	-	-	-	-	-	79
Leke - Sambi	-	1	71	1	-	-	-	-	-	-	73
Mabha Kou	-	1	16	14	1	-	-	-	-	-	32
Mukun	-	8	1	1	1	-	-	-	-	-	11
Ngela	-	-	25	-	-	-	-	-	-	-	25
Pada Rambu	-	1	31	11	1	-	-	-	-	-	44
Pinga	-	-	11	2	-	-	-	-	-	-	13
Pong Bali	-	-	42	10	-	-	-	-	-	-	52
Sere	-	5	123	12	1	-	-	-	-	-	141
Sola	-	1	68	-	-	-	-	-	-	-	69
Wae Lengga	-	-	25	2	1	-	-	-	-	-	28
Wae Leok	-	-	18	3	-	-	-	-	-	-	21
Wae Wolfe	-	-	44	5	-	2	-	-	-	-	51
Jumlah Total	1	59	1 501	1 340	23	110	1	-	-	-	3 044

Sumber : BLUD SPAM Kabupaten Manggarai Timur

Source: *Regional Water Supply Provider of Manggarai Timur*

Jumlah Pelanggan Air Minum Bermeteran Rusak di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Tabel 6.2.7
Number of Costumer Clean Water With Damaged Watermeter by Groups and Class in Manggarai Timur Regency, 2018

Wilayah Area	Golongan/ Class									Jumlah
	I		II			III			IV	
	Sosial Umum	Sosial Khusus	Rumah Tangga A	Rumah Tangga B	Instansi Pemerintah	Niaga Kecil	Niaga Besar	Industri Kecil	Industri Besar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(12)
Bugis I	-	3	1	-	1	-	-	-	-	5
Bugis II	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
Golo Karot I	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Golo Karot II	-	2	1	10	1	2	-	-	-	16
Golo Lada	-	-	1	7	-	-	-	-	-	8
Kampung Baru	-	-	2	2	-	-	-	-	-	4
Kampung Ende	-	-	2	-	-	1	-	-	-	3
Kembur	-	-	5	12	-	1	-	-	-	18
Lorong Gua	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2
Paka	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
Pasar	-	-	2	1	-	-	-	-	-	4
Peot	-	2	21	31	-	-	-	-	-	54
Toka 02	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
Toka 03	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
Wae Reca	-	-	2	8	-	1	-	-	-	11
Watu Ipu	-	-	2	-	-	-	-	-	-	2
Wolo Kolo	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
Dalo	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
Ketal	-	-	2	1	-	-	-	-	-	3
Mukun	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2
Ngela	-	-	4	-	-	-	-	-	-	4
Wae Leok	-	-	2	-	-	-	-	-	-	2
Alang	-	-	17	2	-	-	-	-	-	19
Bea Laing	-	-	28	17	-	2	-	-	-	47
Mutung Ata	-	-	17	1	-	-	-	-	-	18
Nancang	-	-	31	9	-	1	-	-	-	41
Pelus	-	-	29	4	-	2	-	-	-	35
Wejang Raci	-	-	38	23	-	-	-	-	-	61
Weri Raso	-	1	33	19	-	-	-	-	-	53

Lanjutan Tabel 6.2.7/ *Continued Table 6.2.7*

Wilayah Area	Golongan/ Class									Jumlah	
	I		II			III			IV		
	Sosial Umum	Sosial Khusus	Rumah Tangga A	Rumah Tangga B	Instan- si Peme- rintah	Niaga Kecil	Niaga Besar	Indus- tri Kecil	Indus- tri Besar		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Golo Mongkok	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
Sita	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
Asi	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
Logo	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
Paci Panda	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
Sarae	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	2
Sigit	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2
Telage	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
Jumlah <i>Total</i>		-	8	250	155	2	13	-	-	-	429

Sumber : BLUD SPAM Kabupaten Manggarai Timur

Source: *Regional Water Supply Provider of Manggarai Timur*

Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Wilayah dan Golongan di Kecamatan Poco Ranaka, 2018
Tabel 6.2.8 *Number of Costumer Clean Water by Area and Class in Poco Ranaka District, 2018*

Wilayah Area	Golongan/ Class									Jumlah
	I		II			III			IV	
	Sosial Umum	Sosial Khusus	Rumah Tangga A	Rumah Tangga B	Instan- si Peme- rintah	Niaga Kecil	Niaga Besar	Indus- tri Kecil	Indus- tri Besar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(12)
Alang	-	1	36	5	-	-	-	-	-	42
Bea Laing	-	3	55	106	-	4	-	-	-	168
Golo Ara	-	-	12	4	-	1	-	-	-	17
Lewe	-	2	11	-	-	4	-	-	-	17
Muntung Ata	-	-	30	5	-	-	-	-	-	35
Nancang	-	1	77	22	-	1	-	-	-	101
Pelus	-	1	37	9	-	3	-	-	-	50
Wejang Raci	-	2	74	37	6	5	-	-	-	124
Weri Raso	-	1	56	34	-	5	-	-	-	96
Jumlah Total	-	11	388	222	6	23	-	-	-	650

Sumber : BLUD SPAM Kabupaten Manggarai Timur

Source: *Regional Water Supply Provider of Manggarai Timur*

Tabel 6.2.9
Table

Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Wilayah dan Golongan di Wilayah Rana Mese dan Sambi Rampas , 2018
Number of Costumer Clean Water by Area and Class in Rana Mese and Sambi Rampas Area, 2018

Wilayah Area	Golongan/ Class									Jumlah	
	I		II			III			IV		
	Sosial Umum	Sosial Khusus	Rumah Tangga A	Rumah Tangga B	Instansi Pemerintah	Niaga Kecil	Niaga Besar	Industri Kecil	Industri Besar		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Comu	-	-	12	4	-	-	-	-	-	-	16
Golo Mongkok	-	1	42	10	1	-	-	-	-	-	54
Sita	-	3	43	4	-	1	-	-	-	-	51
Asi	-	1	40	13	-	1	-	-	-	-	55
Kampung Beru	-	1	6	3	1	-	-	-	-	-	11
Kelapa Tiga	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
Lengko Ajang	-	8	122	22	3	3	-	-	-	-	158
Logo	-	1	9	8	-	1	-	-	-	-	19
Paci Panda	-	-	11	5	-	1	-	-	-	-	17
Sarae	-	1	91	18	1	1	-	-	-	-	112
Sigit	-	-	94	26	-	-	-	-	-	-	120
Telage	-	4	25	23	1	1	-	-	-	-	54
Watunggong	-	6	162	74	1	16	-	-	-	-	259
Jumlah Total	-	26	658	210	8	25	-	-	-	-	927

Sumber : BLUD SPAM Kabupaten Manggarai Timur
 Source: Regional Water Supply Provider of Manggarai Timur

Jumlah Pengelolaan Air Bersih di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Tabel 6.2.10 Number of Clean Water Management in Manggarai Timur Regency, 2018

Indikator Produksi <i>Production Indicator</i>	Satuan Harga <i>Price</i>	Produksi <i>Produced</i>	Distribusi <i>Distributed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Cair/ <i>Liquid</i>	2 602	1 741 824	1 741 824

Sumber : BLUD SPAM Kabupaten Manggarai Timur

Source: Regional Water Supply Provider of Manggarai Timur

PERDAGANGAN TRADE



01

Beras yang berasal dari persediaan sebanyak 17.903.394 kg

02

Stok beras awal tahun 2018 sebesar 1.562.135 kg

03

Beras yang disalurkan sebesar 14.580.163 kg

04

Pemasukan beras dari luar meningkat sebesar 5,38% dari tahun 2017

05

Beras pengadaan lokal naik sebesar 56,12% dari tahun 2017

06

Stok beras akhir tahun 2018 sejumlah 3.315.376 kg

POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION**PENJELASAN TEKNIS**

1. Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).
2. Jasa industry adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seseorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel BPS tahun 2008, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2008 National Socio-Economic Survey (Susenas) Panel which covers all provinces in Indonesia.*
2. *Service industries are industrial activities that serve the needs of the alin. In this activity the raw material provided by others while the processor is only doing its processing to be rewarded in return (toll manufacturing wage).*
3. *Company or industry is a business unit (union) business conduct economic activities, aimed at producing goods or services, is located in a building or a particular location, and has its own administrative records of production and cost structures as well as any person or business responsible for tersebut. Data expenditure and consumption of population by groups of goods obtained from the National Socio Economic Survey (Susenas) BPS Panel in 2008, covering all provinces in Indonesia.*

<https://manggaraitimurkab.bps.go.id>

Tabel**7.1**

Banyaknya Rumah Tangga Usaha Penggilingan Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, 2017
Number of Rice Mill Household Establishment by Subdistrict in Manggarai Timur Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Penggilingan Padi Rice Mill Household Establishment	Jumlah Mesin Penggilingan Padi Number of Rice Mill Machine	
		(1)	(2)
01. Borong	10		10
02. Ranamese	-		-
03. Kota Komba	3		3
04. Elar	3		3
05. Elar Selatan	-		-
06. Sambi Rampas	4		4
07. Poco Ranaka	-		-
08. Poco Ranaka Timur	-		-
09. Lamba Leda	-		-
Jumlah Total		20	20

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Manggarai Timur
 Source: Manufacturing and Trade Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 7.2 Penyaluran Komoditas Beras di Kabupaten Manggarai (Termasuk Manggarai Timur), 2016-2018
Table 7.2 Distribution of Rice Commodity in Manggarai (Include Manggarai Timur) (Kg), 2016-2018

Uraian Detail	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Stock Awal Tahun	216 956	4 017 897	1 562 135
2. Pengadaan Lokal	195 000	337 860	770 000
3. Beras Ex Hasil Giling	-	-	1 000 000
4. Pemasukan dari Luar	13 797 780	8 009 195	8 464 883
5. Impor	-	-	-
6. Persediaan	14 209 736	4 418 510	17 903 394
7. Penyaluran	10 188 546	5 560 770	14 580 163
8. Pemasukan Lain-lain	-	-	2 791 000
9. Penyusutan	3 293	-	-
10. Stock Akhir Tahun	40 17 897	1 102 545	3 315 376

Sumber: Kantor Subdivre Wilayah VII Ruteng

Source: Logistical Supply Organization of Nusa Tenggara Timur

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION, AND TOURISM



Jalan Negara terpanjang ada di Kecamatan Poco Ranaka yaitu 25,42 km



Jalan Provinsi terpanjang ada di Kecamatan Poco Ranaka sepanjang 23,71 km



Jalan kabupaten terpanjang di Kecamatan Lamba Leda sepanjang 187,85 km



818,80 km jalan kabupaten mengalami rusak berat

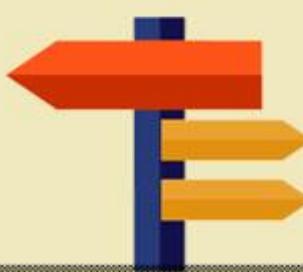
Panjang jalan negara sebesar 92,57 km



Panjang jalan provinsi yaitu 113 km



Panjang jalan kabupaten yaitu 1281,29 km



PENJELASAN TEKNIS	TECHNICAL NOTES
1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:	1. <i>Data on transportation and communications cover:</i>
a. Panjang jalan	a. <i>Length of road</i>
b. Angkutan darat	b. <i>Land transportation</i>
c. Angkutan laut	c. <i>Sea transportation</i>
d. Pos dan telekomunikasi	d. <i>Pos and telecommunication</i>
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.	2. <i>Motor vehicle are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</i>
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi bagasi atau tidak.	3. <i>Passenger care are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seats for driver. It can be with or without boot.</i>
4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dilengkapi bagasi atau tidak.	4. <i>Buses are passengers cars having seats more than eight passengers, excluding seat for driver. It can be with or without boot.</i>
5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.	5. <i>Trucks are any motor vehicles used to transport good exluding passenger cars, buses, and motorcycles.</i>
6. Data panjangjalan yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari dinas pekerjaan umum.	6. <i>Data on length of state and provincial roads were taken from ministry of public works.</i>

7. Kantor pos adalah pemberi pelayana dan pengiriman barang, uang, dsb. Dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. Konsep dan defenisi pariwisata mengikuti rekomendasi *World Tourism Organization* (WTO) dan *International Union of Office Travel Organization* (IUOTO).
9. Wisatawan mancanegara ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu Negara diluar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
10. Penerimaan Negara dari wisatawan mancanegara adalah hasil kali antara rata-rata pengeluaran wisman per kunjungan dengan jumlah kunjungan wisman.
11. Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
7. Post offices is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money etc. from one place to another place. Services users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. a mailing house has the same function as the post office and auxiliary post office. It is usually locate in remote areas.
8. The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and international union of Office Travel Organizations (IUOTO).
9. A foreign visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).
10. Revenue from foreign visitor is the number of foreign visitors in Indonesia multiplied by the average expenditure per visit.
11. An accommodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. Accommodation is segregated into hotel and other accomodations. The special characteristic of hotel is having restaurant under hotel management.

-
12. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
13. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadapnya banyaknya malam kamar yang tersedia.
14. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dana komodasi lainnya.
12. A *classified hotel* is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of room available, etc. A *non-classified hotel* is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.
13. Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
14. Average length of stay is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.

<https://manggaraitimurkab.bps.go.id>

8.1 TRANSPORTASI/ TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Manggarai Timur, 2013-2017
Table 8.1.1 Number of Traffic Accident in Manggarai Timur Regency, 2013-2017

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan Total Accident	Korban Victims			Kerugian (Ribuan Rp.) Financial Loss (Thousands Rupiahs)
		Mati Died	Luka Berat Serious Wounds	Luka Ringan Minor Wounds	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	37	26	9	51	172.100
2014	48	29	16	42	181.000
2015	52	27	33	77	542.00
2016	47	26	31	64	345.000
2017	64	33	44	44	335.100

Sumber : Kepolisian Resor Manggarai

Source: Regional Police Office of Manggarai

Tabel 8.1.2**Jumlah Pengeluaran SIM Menurut Golongan di Kabupaten Manggarai dan Manggarai Timur, 2018***Number of License Issuance by License Categories in Manggarai and Manggarai Timur Regency, 2018*

Golongan SIM License Categories	Baru New	Perpanjangan Extention
(1)	(2)	(3)
A	901	500
AU	28	29
B 1	99	35
B 1U	244	352
C	2 323	1 997
D	-	-
Jumlah Total	3 595	2 913

Sumber : Kepolisian Resor Manggarai

Source: Regional Police Office of Manggarai

Tabel 8.1.3

Panjang Jalan Negara Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Manggarai Timur (Km), 2018
Length of National Road by Subdistrict and Condition in Manggarai Timur (Km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/ Road Condition				Jumlah Total
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Borong	12.8	9.2	2.4	-	24.4
07. Rana Mese	7.5	8.6	2.2	-	18.3
02. Kota Komba	12.6	9.35	2.50	-	24.45
03. Elar	-	-	-	-	-
04. Elar Selatan	-	-	-	-	-
05. Sambi Rampas	-	-	-	-	-
06. Poco Ranaka	12.42	9.60	3.40	-	25.42
09. Poco Ranaka Timur	-	-	-	-	-
06. Lamba Leda	-	-	-	-	-
Jumlah Total	45.32	36.75	10.50	-	92.57

Sumber : Dinas PUPR Kabupaten Manggarai Timur

Source: Infrastructure and Housing Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 8.1.4 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Manggarai Timur (Km), 2018
Table 8.1.4 Length of Province Road by Subdistrict and Condition in Manggarai Timur (Km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/ Road Condition					Jumlah Total
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Borong	5.27	6.40	1.50	7.35		20.52
02. Rana Mese	-	-	-	-		-
03. Kota Komba	5.27	5.80	1.50	7.35		19.92
04. Elar	-	-	-	-	11	11
05. Elar Selatan	-	-	1.5	7.35		8.85
06. Sambi Rampas	23.8	-	-	5.2		29
07. Poco Ranaka	5.26	9.6	1.5	7.35		23.71
08. Poco Ranaka Timur	-	-	-	-		-
09. Lamba Leda	-	-	-	-		-
Jumlah Total	39.6	21.8	6	45.6		113

Sumber : Dinas PUPR Kabupaten Manggarai Timur

Source: Infrastructure and Housing Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 8.1.5
Table

Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Manggarai Timur (km), 2018
Length of Regency Road by Subdistrict and Condition in Manggarai Timur (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/ Road Condition				Jumlah Total
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Borong	49.62	18.40	-	83.60	151.62
02. Rana Mese	18.10	8.20	-	48.38	74.68
03. Kota Komba	82.71	37.10	2.40	212.25	334.46
04. Elar	16.68	19.10	8.60	56.07	100.45
05. Elar Selatan	10.06	-	2.40	66.60	79.06
06. Sambi Rampas	34.75	11.65	-	106.40	152.80
07. Poco Ranaka	42.03	24.70	6.50	102.85	176.08
08. Poco Ranaka Timur	-	-	-	21.20	21.20
09. Lamba Leda	52.06	14.34	-	121.45	187.85
Jumlah Total	309.10	133.49	19.90	818.80	1 281.29

Sumber : Dinas PUPR Kabupaten Manggarai Timur

Source: Infrastructure and Housing Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 8.1.6 Panjang Jalan Dalam Kota Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Manggarai Timur (Km), 2018
Table 8.1.6 Length of Inner City Road by Subdistrict and Condition in Manggarai Timur (Km), 2018

Kecamatan/ <i>District</i>	Baik (1)	Sedang (2)	Rusak (3)	Rusak Berat (4)	Jumlah/ <i>Total</i> (5)
					(6)
01. Borong	6	8.8	-	-	14.80
02. Rana Mese	10.20	-	-	-	10.20
03. Kota Komba	-	2	-	2.2	4.2
04. Elar	2.8	2	1.2	1.6	7.6
05. Elar Selatan	2.2	-	-	4.1	6.3
06. Sambi Rampas	2.2	2.4	-	2.3	6.9
07. Poco Ranaka	3.2	1.7	-	1.9	6.8
08. Poco Ranaka Timur	-	-	6.5	-	6.5
09. Lamba Leda	2.3	-	-	3.3	5.6
Jumlah Total	28.9	16.9	7.7	15.4	68.9

Sumber : Dinas PUPR Kabupaten Manggarai Timur

Source: Infrastructure and Housing Extension Service of Manggarai Timur

Tabel 8.1.7
Table 8.1.7

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Jenis Jalan di Kabupaten Manggarai Timur (Km), 2018
Length of Road by Type of Surface and Condition in Manggarai Timur (Km), 2018

Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>	Jenis Jalan (Km) <i>Type of Road (Km)</i>		
	Negara <i>National</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Hotmix/ <i>Hotmix</i>	92.57	64.97	43.67
2. Aspal/ <i>Asphalt</i>	-	-	403.97
3. Kerikil/ <i>Gravel</i>	-	48.03	656.94
4. Tanah/ <i>Land</i>	-	-	176.71
5. Tidak Terinci/ <i>Not in Detail</i>	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	92.57	113	1 281.29

Sumber : Dinas PUPR Kabupaten Manggarai Timur

Source: *Infrastructure and Housing Extension Service of Manggarai Timur*

8.2 KOMUNIKASI/ COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Pelayanan Pos Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
Table 8.2.1 Number of Post Office Service by Type of Service in Manggarai Timur Regency, 2018

Jenis Pelayanan Type Service	Satuan	Triwulan I (3)	Triwulan II (4)	Triwulan III (5)	Triwulan IV (6)
(1)	(2)				
Surat dan Paket <i>Letter and Pakage</i>	Lembar <i>Pieces</i> Juta	914	679	726	1 020
Surat dan Paket <i>Letter and Pakage</i>	Rupiah <i>Million</i> <i>Rupiahs</i>	56 411	44 897	49 477	55 825
Wesel <i>Money Order</i>	Lembar <i>Pieces</i> Juta	179	165	176	220
Wesel <i>Money Order</i>	Rupiah <i>Million</i> <i>Rupiahs</i>	336 838	229 129	486 751	609 748
Giro Pos	Orang	-	-	-	-

Sumber : PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Borong

Source: Indonesia Post, Borong Post Office

8.3 PARIWISATA/ TOURISM

Tabel 8.3.1 Daftar Tempat Wisata di Kabupaten Manggarai Timur, 2018
List of Tourism Resort in Manggarai Timur Regency, 2018

No No	Nama Name	Lokasi Location	JenisWisata Kind of Tourism
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gua Alam Werwitu dan Cincoleng	Ds. Tengku Leda	Penelusuran Gua/ Exploring Cave
2	Tiwu Cewe	DS. Golo Lencur	Pemandangan Alam/ Nature
3	Pantai Nanga Lirang	Ds. Satar Padut	Pemandangan Pantai/ Beach
4	Tanjung Kurbaja	Ds. Satar Padut	Pemandangan Pantai/ Beach
5	Pantai Laing Lewe	Ds. Satar Padut	Pemandangan Pantai/ Beach
6	Liang Wusudan Liang Bone	Ds. Tengku Leda	Penelusuran Gua/ Exploring Cave
7	Compang Deru	Ds. Compang Deru	Sejarah dan Budaya/ Historical and Culture
8	Kampung Tua Compang Baju Manurung dan Cunga Bura	Kampung compang, Ds. Tengku Leda	Sejarah dan Budaya/ Historical and Culture
9	Kampung Tua Poser	Ds Rana Masa	Sejarah dan Budaya/ Historical and Culture
10	Kampung Tua Ning (Kampung Tua yang Tengelam)	Ds. Satar Padut	Sejarah dan Budaya/ Historical and Culture
11	Kampung Ngendeng	Ds. Golo Munga	Sejarah dan Budaya/ Historical and Culture
12	Gua Alam Cing Coleng	Ds. Tengku Leda	Wisata Rohani, Penelusuran Gua/ Spiritual Tourism and Exploring Cave
13	Pantai Cepi Watu	Ds. Nanga Labang	Pemandangan Pantai/ Beach
14	Pantai Liang Bala	Kel. Kota Ndora	Pemandangan Pantai/ Beach
15	Pocondeki	Kel. Kota Ndora	Pendakian/ Hiking
16	Longka (Lubang) Jong	Ds. Poco Rii	Pemandangan Alam/ Nature
17	Watu Empo	Ds. Balus Permai	Sejarah Budaya/ Historical and Culture
18	Cuncang Ngkuang	Kel. Satar Peot	Pemandangan Alam/ Nature
19	Compang Riwu	Ds. Benteng Riwu	Wisata Budaya/ Culture
20	Tengku Manuk	Ds. Benteng Raja	Wisata Budaya/ Culture
21	Batu Bergambar	DS. Gololalong	Wisata Budaya/ Culture
22	Liang Toge	Kel. Lempang Paji	Penelusuran Gua/ Exploring Cave
23	Danau Rana Gapang	Ds. Rana Gapang	Pemandangan Alam/ Nature
24	Danau Rana Kulan	Ds. Rana Kulan	Pemandangan Alam/ Nature
25	Danau Rana Ngandong	Ds. Golo Lebo	Pemandangan Alam/ Nature
26	Jembatan Alam Lampang	Ds. Rana kulan	Pemandangan Alam/ Nature
27	Taman Laut Labuan Kelabu	Ds. Golo Lijun	Penyelaman dan Snorkeling/ Diving and Snorkeling

Bersambung ke Halaman Berikut/ Continued to The Next Page

LanjutanTabel / ContinuedTable 8.3.1

No No	Nama Name	Lokasi Location	JenisWisata Kind of Tourism
(1)	(2)	(3)	(4)
28	Nanga Look	Ds. Gololiju	PemandanganAlam/ Nature
29	GoloMunde	Ds.GoloMunde	PemandanganAlam/ Nature
30	Compang Biting	Ds. Biting	Sejarah dan Budaya/ Historical and Culture
31	Situs Pemukiman kampung wanger	Ds. Biting	Sejarah dan Budaya/ Historical and Culture
32	BentengSipi	Ds. Wunis	Sejarah dan Budaya/ Historical and Culture
33	Batumanusia	Kel. Lempangpaji	Sejarah dan Budaya/ Historical and Culture
34	Gong legurlai	Kel. Lempangpaji	Sejarah dan Budaya/ Historical and Culture
35	Pong Dode	Kel. ManduSawu	PemandanganAlam/ Nature
36	Danau Rana rara	Ds. Pocolia	PemandanganAlam/ Nature
37	Cunca/air Terjunpik	Kel.nggalakleleng	PemandanganAlam/ Nature
38	CuncaLelo	Ds. Leong	PemandanganAlam/ Nature
39	Liang/ Gualeong	Ds. Leong	MenelusriGua/ Exploring Cave
40	Peka Tana	Ds. leong	PemandanganAlam/ Nature
41	CuncaradiNtangis , CuncaWegk dan CuncNentengAnggo	Ds. Ulu Wae	PemandanganAlam/ Nature
42	Rana Laco	Ds. Rengkam	PemandanganAlam/ Nature
43	Rana Poja Dan Rana Rawuk	Ds. Rende Nao	PemandanganAlam/ Nature
44	GunungMandusawu	Ds. Mandusawu	Pendakian/ Hiking
45	Compang Mano	Ds.Mandusawu	Sejarah dan Budaya/ Historical and Culture
46	CompangKuleng	Ds. Bangka Kuleng	Sejarah dan Budaya/ Historical and Culture
47	Compang Bangka Pau	Ds. Bangka Pau	Sejarah dan Budaya/ Historical and Culture
48	Beo Leda(Kampung Tua)	Ds. Ulu Wae	Sejarah dan Budaya/ Historical and Culture
49	BentengEmpu,Tombak dan Kris Pusaka	Ds. Poco Lia	Sejarah dan Budaya/ Historical and Culture
50	WatuTokol	Ds. Ulu Wae	Sejarah dan Budaya/ Historical and Culture
51	WatuLanur	Ds. WatuLanur	Sejarah dan Budaya/ Historical and Culture

BersambungkeHalamanBerikut/ Continued to The Next Page

LanjutanTabel / ContinuedTable 8.3.1

No No	Nama Name	Lokasi Location	JenisWisata Kind of Tourism
(1)	(2)	(3)	(4)
52	WatulikangTelu	Kel. Mandusawu	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
53	Taman LautWae Wole	Kel. WatuNggene	Penyelaman dan Snorkeling/ <i>Diving and Snorkeling</i>
54	Pantai Wae Wole	Kel. WatuNggene	Pemandangan Pantai/ <i>Beach</i>
55	Pantai Mbolata	Kel. WatuNggene	Pemandangan Pantai/ <i>Beach</i>
56	Pantai BatuBiru	Ds. Bamo	Pemandangan Pantai/ <i>Beach</i>
57	Pantai Nanga Rawa	Ds. Komba	Pemandangan Pantai/ <i>Beach</i>
58	Tuna RenggaKo'it (BelutRaksasa)	Ds. GoloNderu	BinatangLangka/ <i>Rare Animal</i>
59	Mata Air Panas Rana Masak	Ds. Ngampang Mas	Berenedam Air Panas/ <i>Hot Spring</i>
60	HutanWisataRonggo Niki	Ds. Ruan	PemandanganAlam/ <i>Nature</i>
61	Mata Air Panas Rana Roko	Kel. Tanah Rata	Berendam Air Panas/ <i>Hot Spring</i>
62	BentengTonda	Ds. Rana Kolong	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
63	KuburTuaSambiLewa	Kel. WatuNggene	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
64	Kampung TuaSuka	Ds. Rana Kolong	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
65	BentengEnga	Kel. Tanah Rata	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
66	Situs WatuNggene	Kel. WatuNggene	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
67	BentengKursi dan Meja	Ds. WaeMokel	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
68	Watu Flores	Ds.Bamo	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
69	BentengNdalo	Ds.GoloMeni	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
70	WatuMundung	Ds.GoloMeni	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
71	Watu Embu KodeHaki dan KodeVa'i (Batukelaminlaki-laki dan perempuan)	PuncakPocoNdekiKel.Tan a Rata	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
72	WatuLamba	Kel. WatuNggene	Penelusuransejarahbudaya/ <i>Historical and Culture</i>
73	Meriam Kuno	Ds.Mbengan	Penelusuransejarahbudaya/ <i>Historical and Culture</i>
74	RumahAdatLeluhur La	Ds. Rana Mbeling	Penelusuransejarahbudaya/ <i>Historical and Culture</i>

BersambungkeHalamanBerikut/ Continued to The Next Page**LanjutanTabel / ContinuedTable 8.3.1**

No No	Nama Name	Lokasi Location	JenisWisata Kind of Tourism
(1)	(2)	(3)	(4)
75	PocoNdeki	Kel. Tanah Rata	Pendakian/ <i>Hiking</i>
76	Pantai WatuPajung	Ds. Nanga Mbaur	Pemandangan Pantai/ <i>Beach</i>
77	Rugu (Komodo) Pota	Ds. Nanga Mbaur	BinatangLangka/ <i>Rare Animal</i>
78	Rana Tonjong	Ds.NangaMbaling	PemandanganAlam/ <i>Nature</i>
79	PerepakBaras	Ds. Nanga Baras	PemandanganAlam/ <i>Nature</i>
80	Pantai Nanga Baras	Ds. Nanga Baras	PemandanganAlam/ <i>Nature</i>
81	GerejaTuaLengkoAjang	Kel. GoloWangkung	WisataRohani/ <i>Spiritual Tourism</i>
82	Kawasan Komodo Pota	Ds. Nampar Sepang	BinatangLangka/ <i>Rare Animal</i>
83	Danau Rana Mese	Ds. GoloLoni	PemandanganAlam/ <i>Nature</i>
84	Cunca Rede	Ds. Sana Lokom	PemandanganAlam/ <i>Nature</i>
85	CuncaNcuar	Ds. Sana Lokom	PemandanganAlam/ <i>Nature</i>
86	Mata Air Panas Wakas	Ds. GoloLoni	Berendam Air Panas/ <i>Hot Spring</i>
87	WaeKolang dan CuncaWaeNgencung	Ds. Rondo Woing	Berendam Air Panas/ <i>Hot Spring</i>
88	Pantai Nanga Lanang	Ds. Bea Ngencung	Pemandangan Pantai/ <i>Beach</i>
89	Compang Lalang	Ds. SatarLahing	WisataBudaya/ <i>Culture</i>
90	Kampung Teber	Ds. CompangTeber	WisataBudaya/ <i>Culture</i>
91	CepiNdejing (Bekas Kampung Tua) CuncaRadiNtangis ,CuncaWegk dan CuncaNentengAnggo	Ds.CompangNdejing	WisataBudaya/ <i>Culture</i>
92	Rana Laco	Ds. Ulu Wae	PemandanganAlam/ <i>Nature</i>
93	Rana Poja dan Rana Rawuk	Ds. Rengkam	PemandanganAlam/ <i>Nature</i>
94	Beo Leda (Kampung Tua)	Ds. Rende Nao	PemandanganAlam/ <i>Nature</i>
95	WatuTokol	Ds. Ulu Wae	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
96	LikangTelu	Ds. TenoMese	PemandanganAlam/ <i>Nature</i>
97	JembatanAlamTetes Tana	Ds. GoloWuas	PemandanganAlam/ <i>Nature</i>
98	Liang Toge	Ds.LempangPaji	PenelusuranGua
99	Kampung dan CompangTuwik	Ds. Langgasai	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
100	WatuRombeng	Ds. Gising	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
101	Watu Pia(BatuBelah)	Ds. Langgasai	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>

Bersambung ke Halaman Berikut/ *Continued to The Next Page***Lanjutan Tabel / Continued Table 8.3.1**

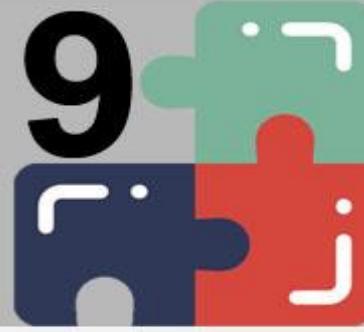
No No	Nama Name	Lokasi Location	JenisWisata Kind of Tourism
(1)	(2)	(3)	(4)
103	WokoRajong	Ds. Langgasai	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
104	Watukowang	Ds. Langgasai	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
105	Watulianggasari	Ds. Langgasai	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
106	Watubanggang	Ds. Langgasai	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
107	Watuposo	Ds. Langgasai	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
108	BengaNdiwal	Ds. Langgasai	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
109	Botol Tanah	Ds. Langgasai	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
110	DeruPirong	Ds.NangaMeje	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
111	Watuluu Wawi	Ds.NangaMeje	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
112	WatunDaloDea	Ds.NangaMeje	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
113	Watudopo Wing	Ds.NangaMeje	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
114	Watusekon/Cekeng	Ds.NangaMeje	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>
115	RepaNdiwal	Ds.NangaMeje	Sejarah dan Budaya/ <i>Historical and Culture</i>

Sumber :Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten Manggarai Timur

Source: *Culture and Tourism Extension Service*

<https://manggaraitimurkab.bps.go.id>

KEUANGAN DAN HARGA FINANCE AND PRICES



01

PENDAPATAN ASLI DAERAH ▼

mengalami penurunan sebesar 48,75% dari tahun 2017

02

DANA ALOKASI UMUM merupakan penerimaan terbesar yaitu 49,46%

03

DANA PENYESUAIAN DAN OTONOMI KHUSUS

memiliki porsi sebesar 15,67% dari penerimaan total

04

BELANJA PEGAWAI ▲ meningkat dari tahun 2017 sebesar 6,62%

05

BELANJA BANTUAN SOSIAL ▲ mengalami peningkatan sebesar 96,60% dari tahun 2017

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Dalam perencanaan anggaran dan belanja negara, pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Berimbang berarti harus diusahakan agar ada keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran. Sedangkan prinsip dinamis berarti makin meningkatnya jumlah anggaran dan tabungan pemerintah, sehingga kemampuan dalam daerah bertambah dan ketergantungan pada bantuan keuangan dari luar daerah semakin berkurang</p> <p>2. Data harga yang disajikan meliputi Data Harga Barang kebutuhan masyarakat</p> <p>3. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia, sejak Januari 2012 dihitung dari 82 kota, mencakup sekitar 441 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012.</p> <p>4. IHK mencakup 7 kelompok yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan; rekreasi, dan olah raga; transport, komunikasi, dan jasa keuangan.</p> | <p>1. <i>The government policy in terms of public finance was reflected on State Budget, based on dynamic and balance principle. Balanced principle means there should be the balance between revenue and expense. While dynamic principle means as number of national budget and saving increase, government ability particularly in terms of finance also increases and the dependency to other sources decreases.</i></p> <p>2. <i>Price statistics cover retail prices Average of Essential goods.</i></p> <p>3. <i>The Consumer Price Index (CPI) which is the indicator of inflation in Indonesia, since January 2012 has been developed from the consumption Pattern of the 2012 Cost of Living Survey (CLS) conducted in 82 cities, covering 441 commodities.</i></p> <p>4. <i>Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.</i></p> |
|---|--|

<https://manggaraitimurkab.bps.go.id>

9.1 KEUANGAN DAERAH/ REGIONAL FINANCE

Tabel 9.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Timur Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2017-2018
Table 9.1.1 Actual Revenues of Government of Manggarai Timur Regency by Source of Revenues (Thousand Rupiahs), 2017-2018

Jenis Pendapatan Source of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ <i>Original Local Government Revenue</i>	85 878 935	44 007 082
a. Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	11 141 191	12 307 067
b. Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	1 782 479	1 615 985
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan/ <i>Income of Management of Separated Regional Government Wealth</i>	7 498 720	8 761 717
d. Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Government Revenue</i>	65 456 545	21 321 313
2. Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	684 256 192	764 510 441
a. Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	7 611 790	7 275 511
b. Bagi Hasil Bukan Pajak/ <i>Sumber Daya Alam/ Non Tax/ Natural Resources Sharing</i>	751 566	884 003
c. Dana Alokasi Umum (DAU)/ <i>General Allocation Funds</i>	499 269 564	507 763 475
d. Dana Alokasi Khusus (DAK)/ <i>Special Allocation Funds</i>	176 623 272	248 587 452
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	147 557 948	217 903 968
a. Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	2 376 242	40 308 227
b. Dana Darurat/ <i>Emergency Funds</i>	-	-
c. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing from Province and Other Local Government</i>	19 089 627	16 739 632
d. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus/ <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	126 092 079	160 856 109
e. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Province and Other Local Government</i>	-	-
f. Dana Desa/ <i>Village Fund</i>	-	-
g. Lainnya/ <i>Others Funds</i>	-	-
Jumlah Total	917 693 075	1 026 421 491

Sumber :Badan Keuangan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Finance Bureau of Manggarai Timur Regency

Tabel 9.1.2 Realisasi Pengeluaran Daerah Kabupaten Manggarai Timur Menurut Jenis Pengeluaran (Ribu Rupiah), 2017-2018
Table 9.1.2 Actual Expenditure of Government of Manggarai Timur Regency by Kind of Expenditure (Thousand Rupiahs), 2017-2018

Jenis Belanja Kind of Expenditure	2017	2018
(1)	(2)	(3)
A. BELANJA TIDAK LANGSUNG/ INDIRECT EXPENDITURE	521 961 263	560 151 308
1. Belanja Pegawai/ Personnel Expenditure	292 731 300	312 095 612
2. Belanja Bunga/ Retributions	-	-
3. Belanja Subsidi/ Subsidies Expenditure	-	-
4. Belanja Hibah / Grant	48 603 974	271 219 63
5. Belanja Bantuan Sosial/ Social Expenditure	20 105 5	591 953 5
6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Daerah/ Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/Municipality and Regional Government	97 491 8	142 996 0
7. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance to Provincial/District/Municipality and Regional Government	179 450 016	213 566 889
8. Belanja takerduga/ Unpredicted Expenditure	-	17 349
B. BELANJA LANGSUNG/ DIRECT EXPENDITURE	400 035 402	463 377 300
1. Belanja Pegawai/ Personnel Expenditure	2 842 263	91 337 401
2. Belanja Barang dan Jasa/ Goods and Services Expenditure	205 766 451	156 460 976
3. Belanja Modal/ Capital Expenditure	191 426 688	215 578 923
Jumlah Total	921 996 665	102 352 860 8

Sumber :Badan Keuangan Kabupaten Manggarai Timur

Source: Finance Bureau of Manggarai Timur Regency

9.2 HARGA/ PRICE

Tabel 9.2.1 Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Manggarai Timur (Rupiah), 2018
Retail Prices of Some Goods Items in Manggarai Timur (Rupiahs), 2018

Jenis Barang Goods Items	Satuan Unit	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Beras/ Rice	Kg	10 000	10 000	10 000	11 000	11 000	11 000
Daging Sapi/ Beef	Kg	90 000	90 000	80 000	85 000	85 000	85 000
Daging Ayam/ Chiken Meat	Ekor	70 000	70 000	60 000	65 000	65 000	60 000
Daging Babi/ Pork	Kg	70 000	70 000	70 000	70 000	70 000	70 000
Telur Ayam/ Chicken Eggs	Butir	2 500	2 500	2 000	2 000	2 500	2 500
Ikan (Gombong)/ Mackrel	Kg	45 000	45 000	40 000	40 000	40 000	35 000
Susu Kental Manis/ Sweetened condensed milk	Kaleng	13 000	13 000	12 500	12 500	13 000	13 000
Susu Bubuk/Milk Powder	400 gr	50 000	45 000	46 000	46 000	40 000	47 000
Gula Pasir/ Sugar	Kg	16 000	15 500	16 000	16 000	15 000	16 000
Minyak Goreng/ Cooking Oil	Ltr	15 600	16 000	15 400	15 600	15 600	15 400
Sabun Cuci/ Detergent	Kg	20 000	20 000	19 500	19 500	18 000	18 000
Minyak Tanah/ Kerosene	Liter	5 500	6 500	6 300	6 300	6 300	6 300

Bersambung ke Halaman Berikut/ Continued to The Next Page

LanjutanTabel/*Continued Table 9.2.1*

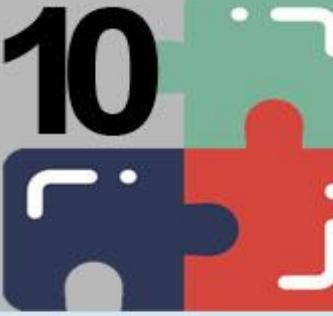
JenisBarang Goods/Items	SatuanUnit	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Beras/ Rice	Kg	11 000	10 500	10 500	10 000	10 000	10 000
DagingSapi/ Beef	Kg	85 000	80 000	80 000	85 000	80 000	85 000
DagingAyam/ Chicken Meat	Ekor	55 000	55 000	60 000	65 000	70 000	75 000
DagingBabi/ Pork	Kg	70 000	70 000	70 000	70 000	70 000	75 000
TelurAyam/ Chicken Eggs	Butir	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000
Ikan (Gombong)/ <i>Mackerel</i>	Kg	40 000	40 000	40 000	50 000	50 000	50 000
SusuKental Manis/ <i>Sweetened condensed milk</i>	Kaleng	13 000	13 000	12 500	13 000	13 000	13 500
SusuBubuk/ <i>Milk Powder</i>	400 gr	46 000	46 000	46 000	46 000	46 000	47 000
GulaPasir/ <i>Sugar</i>	Kg	16 000	15 000	15 000	14 000	14 000	14 500
MinyakGoreng/ <i>Cooking Oil</i>	Kg	15 600	16 000	15 400	15 000	15 000	15 400
SabunCuci/ <i>Detergent</i>	Kg	18 000	18 500	18 500	20 000	20 000	21 000
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	Liter	6 500	6 500	6 500	6 500	6 500	6 500

Sumber :BPS Kabupaten Manggarai Timur

Source: BPS-Statistics of Manggarai Timur Regency

PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK

EXPENDITURE AND CONSUMPTION



GOLONGAN PENGELOUARAN

Penduduk dengan pengeluaran perkapita sebulan antara
500.000 - 749.999 (Rp)
sebesar mempunyai proporsi
terbesar yaitu **35,50%**

KONSUMSI BARANG BUKAN MAKANAN

Pengeluaran terbesar untuk
kelompok barang non makanan
yaitu **perumahan dan fasilitas ruta**
sebesar **58,93%**



KONSUMSI BARANG MAKANAN

Pengeluaran terbesar untuk
kelompok barang makanan
yaitu **padi-padian**
sebesar **37,33%**



PENJELASAN TEKNIS	TECHNICAL NOTES
1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).	1. <i>Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas)</i>
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan setiap tiga bulan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu Maret dan September.	2. <i>Since 2011 to 2014, Susenas data collection household consumption/expenditure was conducted quarterly. Starting in 2015, collection of data Susenas carry out twice a year, In March and September.</i>
3. Target sampel Susenas Maret dan Susenas September masing-masing sebanyak 300.000 rumah tangga dan 75.000 rumah tangga di seluruh kabupaten/kota.	3. <i>The March Susenas sample size covers 300.000 households while The September Susenas covers 75.000 households.</i>
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, tingkat provinsi dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan tingkat provinsi.	4. <i>The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.</i>
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.	5. <i>The consumption/expenditure data collection are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities, both quantity data and values of commodities consumed are collected.</i>
6. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.	6. <i>For consumption of non-food, the data collected in general are only their value of expenditure. Consumed, except for certain types of expenditure, such as electric, Municipality, water, gas, fuel, which are also collected for their quantity data.</i>

7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir runtuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
7. *The survey time period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption*

https://manggaraitimurkab.bps.go.id

Tabel 10.1

Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan di Kabupaten Manggarai Timur, 2017
Percentage of Population by Group of Expenditure Per Capita Per Month, 2017

Golongan Pengeluaran (Rp) Group of Expenditure(Rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000 – 199 999	0,00
200 000 – 299 999	3,24
300 000 – 499 999	29,08
500 000 – 749 999	35,50
750 000 – 999 999	21,16
>=1 000 000	11,02
Jumlah Total	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2018

Source: National Socio Economic Survey 2018

Tabel 10.2
Table 10.2

Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Manggarai Timur (Rupiah), 2017-2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Manggarai Timur Regency, 2017-2018

Kelompok Makanan Food Group	2017		2018	
	Pengeluaran Rata-rata Expenditure	%	Pengeluaran Rata-rata Expenditure	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi-Padian/ Cereals	125 535	28,87	136 116	37,33
Umbi-Umbian/ Tubers	11 383	2,62	10 005	2,74
Ikan/ Fish	26 111	6,01	19 865	5,45
Daging/ Meat	14 584	3,35	8 819	2,42
Telur dan Susu/ Eggs and Milk	8 298	1,91	8 618	2,36
Sayur-sayuran/ Vegetables	38 706	8,90	31 769	8,71
Kacang-kacangan/ Legumes	5 405	1,24	2 864	0,79
Buah-buahan/ Fruits	16 665	3,83	13 531	3,71
Minyak dan Lemak/ Oil and Fats	11 598	2,67	8 594	2,36
Bahan Minuman/ Beverages Stuffs	15 572	3,58	17 197	4,72
Bumbu -bumbuan/ Spices	5 474	1,26	4 970	1,36
Konsumsi Lainnya/ Miscellaneous Food Items	6 781	1,56	4 096	1,12
Makanan dan Minuman Jadi/ Prepared Food and Beverages	104 159	23,96	67 320	18,46
Rokok/ Cigarette	44 526	10,24	30 840	8,46
Total <i>Total</i>	434 798	100,00	364 605	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017-2018

Source: National Socio Economic Survey 2017-2018

**Tabel
Table 10.3**

Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Manggarai Timur (Rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Manggarai Timur Regency, 2018

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	2018	
	Pengeluaran Rata-rata <i>Expenditure</i>	%
	(4)	(5)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Goods</i>	96 332	58,93
Aneka Barang dan Jasa/ <i>Various Goods and Services</i>	31 309	19,15
Pakaian Alas Kaki dan Tutup Kepala <i>Clothes, Footwear, and Headwear</i>	9 321	5,70
Barang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	10 915	6,68
Pajak, Pungutan dan Asuransi <i>Tax and Insurance</i>	10 805	6,61
Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri <i>Party and Ceremony Needs</i>	4 800	2,94
Jumlah <i>Total</i>	163 482	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2018

Source: National Socio Economic Survey 2018

<https://manggaraitimurkab.bps.go.id>

PENDAPATAN REGIONAL *REGIONAL INCOME*

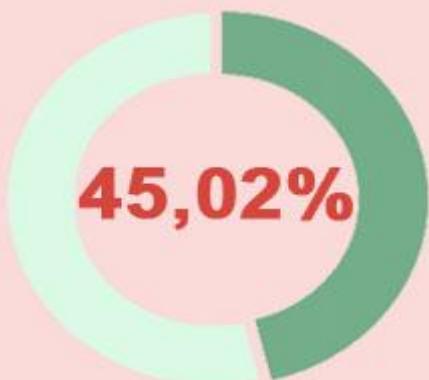
11
12
13

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI



PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

Pertanian



Administrasi Pemerintahan, Per-tahanan dan Jaminan Sosial Wajib



Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor



PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan dua pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. Penyajian PDRB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; pertambangan & Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas & Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran& Hotel; Pengangkutan&Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-jasa.
3. PDRB menurut penggunaan dirinci menurut komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (termasuk lembaga nirlaba), pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor dan impor.
4. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula disini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan

TECHNICAL NOTES

1. *Gross Domestic Regional Product (GDRP) describes the ability of an area to create the output (value added) at any given time. GDRP is used to develop two approaches and use of sectoral. Both present the composition according to the source data value-added economic activities (sectors) and by the component usage. GDRP is the sum of the sectoral gross value added of all components that can be created by the economic sectors on a variety of production activities. In terms of use describe the use of value added.*
2. *GDRP by sector is classified by types of economic activities such as Agriculture, Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity; Gas and Water Supply; Construction; Wholesale and Retail Trade, Restaurants, and Hotels; Transport and Communication; Finance, Insurance, Real Estate, and Business services; and Other Services*
3. *GDRP by type of expenditure is classified into: Private consumption expenditure (household and non-profit institution); Government consumption expenditure; Gross fixed capital formation; Changes in inventories; Exports and Imports.*
4. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and non-food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad. Expenditures here include expenditures of non profit institutions serving households.*

rumah tangga.

5. Pengeluaran konsumsi pemerintah mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
6. Pembentukan modal tetap bruto mencakup pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umum pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula disini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau merubah bentuk kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup disini tetapi digolongkan sebagai ikonsumsi pemerintah.
7. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).
8. PDRB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaianya didasarkan pada harga satu tahun dasar
5. *Government consumption expenditure includes expenditure on personnel expenses, depreciation and shopping goods (including travel expenses, maintenance and other routine expenses), whether undertaken by central and local government.*
6. *Gross fixed capital formation includes the procurement, manufacture and purchase of capital goods. Capital goods are goods intended to be used for the production process, or that have a durable umum use more than one year such as buildings, machinery and transport equipment. Included here are a big improvement (weight) that are extended or changed form of the capacity of these capital goods. Capital expenditures for military purposes are not covered here but is classified as government consumption.*
7. *Exports of goods and services is the trading of goods and services of the population (residents) to non-residents (non-residents). Imports of goods and services are trade transactions from non-residents to residents. Export or import of goods occurs when the goods change ownership between residents and the non-resident (with or without physical movement of goods).*
8. *Aggregate GDRP and its derivatives are presented in 2 (two) versions of the assessment, ie on the basis of "current price" and on the basis of "constant prices". Referred to as the current prices for the entire aggregate assessed using current year prices, while the constant price valuation is based on the price of a*

- tertentu. Dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2000 sebagai dasar penilaian.
9. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
 10. PDRB atas dasar harga pasar adalah jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah. Yang dimaksud dengan nilai tambah adalah nilai produksi (output) dikurangi biaya antara. Nilai tambah bruto disini mencakup komponen-komponen pendapatan faktor (upah dan gaji, bunga, sewa tanah, dan keuntungan), penyusutan dan pajak tidak langsung neto. Diperoleh dengan menjumlahkan NTB dari seluruh sektor.
 11. Produk Domestik Regional Neto (PDRN) Atas Dasar Harga Pasar merupakan PDRB atas dasar harga pasar dikurangi penyusutan. Penyusutan yang dimaksud disini ialah nilai susutnya (ausnya) barang-barang modal yang terjadi selama barang-barang modal tersebut ikut serta dalam proses produksi. Jika nilai susutnya barang-barang modal dari seluruh sektor ekonomi dijumlahkan, maka hasilnya merupakan penyusutan yang dimaksud di atas.
 9. *GDP growth rate is obtained from the calculation of GDRP at constant prices. Obtained by subtracting the value of GDRP in year n to the value in year n-1 (previous year), divided by the value in year n-1, and then multiplied by 100 percent. The growth rate shows the development of aggregate income of a particular time of the previous time.*
 10. *GDP based on market prices is the sum of gross value added arising from all sectors of the economy in a region. What is meant by value-added is the value of production (output) minus the cost. Here include the gross value added components of factor income (wages and salaries, interest, land rent, and profits), depreciation and net indirect taxes. Obtained by summing the Gross Value Added of the entire sector.*
 11. *Net Regional Domestic Product (PDRN) At Current Market Price is the GDRP based on market prices less depreciation. Depreciation is meant here is the decrease of capital goods which occurs during such capital goods to participate in the production process. If the value of capital goods susutnya of all economic sectors are summed, the result is a shrinkage in question above.*

12. PDRN atas dasar biaya factor adalah hasil pengurangan PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto.
13. Pendapatan Regional Neto merupakan jumlah pendapatan yang benar-benar diterima oleh seluruh penduduk yang tinggal di daerah yang dimaksud. Diperoleh dari hasil pengurangan PDRN atas dasar biaya factor dikurangi pendapatan yang mengalir keluar dan ditambah dengan pendapatan yang mengalirkedalam.
14. Pendapatan Regional Perkapita
Hasil bagi antara pendapatan regional dengan jumlah penduduk pertengahan tahun yang tinggal di daerah itu.
12. *PDRN on the basis of the cost factor is the result of a reduction in PDRN on the basis of market prices minus net indirect taxes.*
13. *Regional Net income is the amount of revenue actually received by the entire population living in the area in question. PDRN obtained from the reduction on the basis of factor cost net of income that flows out and coupled with the revenue that flows into.*
14. *Regional per Capita Income*
The results for the regional revenue by total mid-year population who lived in the area.

Tabel 11.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Manggarai Timur (Juta Rupiah), 2016-2018
Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Industry Manggarai Timur Regency (Million Rupiahs), 2016-2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016 (1)	2017* (2)	2018** (3)
1. Pertanian	1 151 184,06	1 242 517,76	1 346 582,65
2. Pertambangan & Penggalian	105 025,80	98 728,95	94 290,61
3. Industri Pengolahan	13 696,67	15 077,28	16 534,36
4. Listrik dan Gas	481,30	549,86	639,46
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	108,75	116,77	125,48
6. Konstruksi / Construction	145 351,71	164 424,67	184 019,90
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	296 708,55	330 362,73	369 389,09
8. Transportasi dan Pergudangan	17 002,00	19 210,05	21 211,58
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2 848,55	3 233,32	3 674,71
10. Informasi dan Komunikasi	231 682,83	258 228,42	278 106,80
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	11 636,90	13 127,25	14 246,15
12. Real Estat	36 146,57	39 259,63	42 280,86
13. Jasa Perusahaan	0	0	0
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	345 155,20	393 028,97	447 412,34
15. Jasa Pendidikan	65 587,38	74 525,67	83 816,48
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	63 072,56	70 857,60	79 489,86
17. Jasa Lainnya	7 918,31	8 757,26	9 424,65

Bersambung ke halaman berikut / Continued to the Next Page

Lanjutan Tabel/ Continues Table 11.1

Lapangan Usaha Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB DENGAN MIGAS	2 493 607,12	2 732 006,18	2 991 244,95
PDRB TANPA MIGAS	2 493 607,12	2 732 006,18	2 991 244,95

Keterangan/ Noten: *) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*
 **) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber: PDRB Manggarai Timur Menurut Lapangan Usaha

Source: *GRDP of Manggarai Timur Regency by Industry*

Tabel 11.2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Manggarai Timur (Juta Rupiah), 2016-2018
Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Constant Market Prices by Industry Manggarai Timur Regency (Million Rupiahs), 2016-2018

Lapangan Usaha Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	768 590,12	800 201,02	828 713,54
2. Pertambangan & Penggalian	87 632,04	83 283,75	81 203,86
3. Industri Pengolahan	9 053,29	9 411,82	9 890,26
4. Listrik dan Gas	474,65	483,54	544,98
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	85,27	89,06	93,85
6. Konstruksi / Construction	91 265,45	97 951,10	106 022,21
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	199 122,78	214 293,10	230 767,93
8. Transportasi dan Pergudangan	12 648,46	13 371,70	14 140,95
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 816,0	1 955,97	2 139,59
10. Informasi dan Komunikasi	209 560,48	223 523,56	237 425,88
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	7 830,90	8 334,61	8 535,87
12. Real Estat	25 958,26	27 464,89	28 929,17
13. Jasa Perusahaan	0	0	0
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	241 953,87	258 663,73	277 606,10
15. Jasa Pendidikan	43 575,81	46 401,18	49 148,94
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	42 218,27	45 151,10	48 387,22
17. Jasa Lainnya	5 477,24	5 690,12	5 922,32

Bersambung ke halaman berikut / Continued to the Next Page

Lanjutan Tabel/ Continues Table 11.2

Lapangan Usaha Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(3)	(4)	
PDRB DENGAN MIGAS	1 747 252,89	1 836 270,27	1 929 472,67
PDRB TANPA MIGAS	1 747 252,89	1 836 270,27	1 929 472,67

Keterangan/ Noten: *) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber: PDRB Manggarai Timur Menurut Lapangan Usaha

Source: *GRDP of Manggarai Timur Regency by Industry*

**Tabel
Table****11.3**

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Manggarai Timur
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2016–2018**
*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Manggarai Timur
Regency at Current Market Prices by Industry (Percent), 2016–2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016 (1)	2017* (2)	2018** (3)	(4)
1. Pertanian	46,17	45,48	45,02	
2. Pertambangan & Penggalian	4,21	3,61	3,15	
3. Industri Pengolahan	0,55	0,55	0,55	
4. Listrik dan Gas	0,02	0,02	0,02	
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,00	0,00	0,00	
6. Konstruksi / Construction	5,83	6,02	6,15	
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,90	12,09	12,35	
8. Transportasi dan Pergudangan	0,68	0,70	0,71	
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,11	0,12	0,12	
10. Informasi dan Komunikasi	9,29	9,45	9,30	
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	0,47	0,48	0,48	
12. Real Estat	1,45	1,44	1,41	
13. Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00	
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	13,84	14,39	14,96	
15. Jasa Pendidikan	2,63	2,73	2,80	
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,53	2,59	2,66	
17. Jasa Lainnya	0,32	0,32	0,32	
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	

Keterangan/ Noten: *) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber: PDRB Manggarai Timur Menurut Lapangan Usaha

Source: GRDP of Manggarai Timur Regency by Industry

Tabel 11.4

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Manggarai Timur
Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2016-2018**
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Manggarai Timur Regency at 2010
Constant Market Prices by Industry (Percent), 2016-2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016 (1)	2017* (2)	2018** (3)
1. Pertanian	3,27	4,11	3,56
2. Pertambangan & Penggalian	2,22	-4,96	-2,50
3. Industri Pengolahan	3,78	3,96	5,08
4. Listrik dan Gas	15,53	1,87	12,71
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,95	4,44	5,38
6. Konstruksi / Construction	7,15	7,33	8,24
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,91	7,62	7,69
8. Transportasi dan Pergudangan	5,11	5,72	5,75
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,15	7,71	9,39
10. Informasi dan Komunikasi	6,75	6,66	6,22
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	5,24	6,43	2,41
12. Real Estat	5,10	5,80	5,33
13. Jasa Perusahaan	0	0	0
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,13	6,91	7,32
15. Jasa Pendidikan	6,93	6,48	5,92
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,11	6,95	7,17
17. Jasa Lainnya	3,82	3,89	4,08
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5,11	5,09	5,08

Keterangan/Noten: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*
 **) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber: PDRB Manggarai Timur Menurut Lapangan Usaha

Source: *GRDP of Manggarai Timur Regency by Industry*

**Tabel
Table****11.5**

**Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Manggarai Timur
Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2016–2018**
*Trend of Gross Regional Domestic Product of Manggarai Timur Regency at 2010
Constant Market Prices by Industry, 2016–2018*

Lapangan Usaha Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	114,32	122,92	127,30
2. Pertambangan & Penggalian	140,05	136,05	132,66
3. Industri Pengolahan	118,61	127,97	134,47
4. Listrik dan Gas	185,72	218,58	246,35
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	127,01	139,22	146,71
6. Konstruksi / Construction	141,38	162,58	175,98
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	147,33	171,11	184,27
8. Transportasi dan Pergudangan	121,81	135,35	143,13
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	136,15	157,13	171,88
10. Informasi dan Komunikasi	145,19	165,31	175,59
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	146,57	164,17	168,13
12. Real Estat	133,12	148,02	155,92
13. Jasa Perusahaan	0	0	0
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	151,77	173,83	186,56
15. Jasa Pendidikan	133,99	152,56	161,60
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	143,36	164,23	176,00
17. Jasa Lainnya	115,14	124,18	129,28
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	129,20	142,72	149,97

Keterangan/ Noten: *) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber: PDRB Manggarai Timur Menurut Lapangan Usaha

Source: *GRDP of Manggarai Timur Regency by Industry*

**Tabel
Table****11.6**

**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Manggarai Timur
Menurut Lapangan Usaha, 2016–2018**
*Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Manggarai Timur Regency
by industry, 2016–2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	(1)	2016	2017*	2018**
		(2)	(3)	(4)
1. Pertanian		149,78	155,28	162,49
2. Pertambangan & Penggalian		119,85	118,55	116,12
3. Industri Pengolahan		151,29	160,20	167,18
4. Listrik dan Gas		101,40	113,72	117,34
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang		127,53	131,11	133,70
6. Konstruksi / Construction		159,26	167,86	173,57
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor		149,02	154,16	160,07
8. Transportasi dan Pergudangan		134,42	143,66	150,00
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum		156,86	165,31	171,75
10. Informasi dan Komunikasi		110,56	115,53	117,13
11. Jasa Keuangan dan Asuransi		148,60	157,50	166,90
12. Real Estat		139,25	142,94	146,15
13. Jasa Perusahaan		0	0	0
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib		142,65	151,95	161,17
15. Jasa Pendidikan		150,51	160,61	170,54
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		149,40	156,93	164,28
17. Jasa Lainnya		144,57	153,90	159,14
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		142,72	148,78	155,03

Keterangan/Noten: *) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber: PDRB Manggarai Timur Menurut Lapangan Usaha

Source: *GRDP of Manggarai Timur Regency by Industry*

KEMISKINAN POVERTY



GARIS KEMISKINAN

2017

299.530(rupiah)

TIDAK MISKIN

MISKIN

2016

276.703(rupiah)

TIDAK MISKIN

MISKIN



2016

76,37(ribu)



2017

74,85 (ribu)

2016
27,71%

2017
26,80%



PENDUDUK MISKIN

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Susenas Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut perkotaan dan pedesaan.
2. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Modul Konsumsi setiap bulan februari atau maret. Mulai bulan maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga diseluruh Indonesia.
3. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level propinsi dan nasional didasarkan atas Susenas KOR. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level propinsi didasarkan atas Susenas KOR, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.
4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis
1. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the Nasional Socio economic Survey (Susenas) – Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which is presented by urban and rural areas.*
2. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of Susenas-Consumption Module every February or March. Starting from march 2007, the number of sample size was enlarged from 10.000 households to 68.800 households. In 2011, the sample size uses further increased to 75.000 households.*
3. *The estimation of poverty incidence for province and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas Core. The estimation of poverty incidence for province level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.*
4. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and nonfood basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consist of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural*

- Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
5. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
6. Garis Kemiskinan makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalor perkapita perhari. Garis kemiskinan non-makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.
7. Sejak desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan daerah dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistik.
8. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI-P₀)* adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah garis kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran areas.
 - A person whose expenditure per capita per month below the poverty line is considered to be poor.*
 - The food poverty line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The non food poverty line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 - Since December 1998 the new poverty standard is used which is a refinement of the old standard. Completion of this standard include the expansion of the scope of commodities accounted for in the basic needs. Besides, improvements are also made by considering the comparability between regions and time caused by the differences in price levels between regions is to standardize the way the price on the price of DKI Jakarta. Completion of the poverty standard is expected to measure levels of poverty are more realistic.*
 - Poverty Measures*
 - Head Count Index (HCI-P₀) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P₀.*
 - Poverty Gap Index-P₁ measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap*

penduduk dari garis kemiskinan.

- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_\alpha = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^\alpha$$

Dimana:

$\alpha = 0, 1, 2$

$z = \text{GarisKemiskinan}$

$y_i = \text{rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan } (i=1,2,\dots,q), y_i < z$

$q = \text{Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan}$

$n = \text{Jumlah Penduduk}$

Jika $\alpha=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $\alpha=1$ diperoleh Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika $\alpha=2$ disebut Indeks keparahan Kemiskinan

between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. *Poverty Severity Index-P₂ describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_\alpha = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^\alpha$$

Where:

$\alpha = 0, 1, 2$

$z = \text{the poverty line}$

$y_i = \text{average expenditure per capita per month of the poor } (i=1,2,\dots,q), y_i < z$

$q = \text{The number of poor}$

$n = \text{the total population}$

$a=0$ is Head Count Index (P_0), $a=1$ is Poverty Gap Index-P₁ and $a=2$ is Poverty Severity Index-P₂

<https://manggaraitimurkab.bps.go.id>

**Tabel
Table 12.1** Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Manggarai Timur ,2016-2017
*Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Manggarai Timur Regency,
 2016-2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (000) Total(000)	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	276703	76,37	27,71
2017	299530	74,85	26,80

Sumber :Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), 2017

Source: National Socio Economic Survey, 2017

Tabel 12.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Manggarai Timur ,2016-2017
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Manggarai Timur Regency, 2016-2017

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Poverty Gab Index	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2016	5,14	1,35
2017	4,39	1,17

Sumber :Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), 2017

Source: National Socio Economic Survey, 2017

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

REGENCY COMPARISON



Laju pertumbuhan penduduk Kab. Manggarai Timur tahun 2018 sebesar
1,30%

Laju pertumbuhan penduduk Prov. Nusa Tenggara Timur tahun 2018 sebesar
1,61%

Indeks Pembangunan Manusia
Kab. Manggarai Timur
tahun 2018

59,49

rank **21** se-NTT

Indeks Pembangunan Manusia
Prov. Nusa Tenggara Timur
tahun 2018

64,39

rank **32** se-Indonesia

Ulasan	Description
1. Penduduk NTT tahun 2018 mencapai 5.371.519 juta jiwa dan yang terbanyak ada di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Namun laju pertumbuhan penduduk tertinggi 2018 adalah di Kabupaten Rote Ndao.	1. <i>Population of NTT in 2018 has reached 5,3 million people and the regency with the largest population are Timor Tengah Selatan. But the highest annual growth rate in 2018 is Rote Ndao Regency.</i>
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) NTT tahun 2018 adalah h64,39 dan Kabupaten Manggarai Timur memiliki IPM di bawah rata – rata provinsi, yaitu59,49. Kota Kupang memiliki IPM tertinggi yaitu78,84.	2. <i>Human Development Index (HDI) of NTT in 2018 is 64,39 and Manggarai Timur Regency has HDI value below the NTT HDI, that is 59,49. Kupangis the Municipality which has the highest HDI with 78,84.</i>

<https://manggaraitimurkab.bps.go.id>

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010, 2017 dan 2018
Number of Population and Growth Rate by Regency/Municipality of Population Nusa Tenggara Timur, 2010, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Growth Rate of Population (%)	
	2010	2015	2018	2009-2010	2015-2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	111 499	121 921	127 872	2,63	1,60
02. Sumba Timur	228 791	246 294	255 601	-2,05	1,24
03. Kupang	305 389	348 010	387 479	2,65	3,65
04. Timor Tengah Selatan	443 111	459 310	465 970	5,51	0,48
05. Timor Tengah Utara	230 792	244 714	251 993	7,42	0,98
06. Belu	189 123	206 778	216 783	-	1,59
07. Alor	190 919	199 915	204 380	4,95	0,74
08. Lembata	118 406	132 171	140 390	9,48	2,03
09. Flores Timur	233 578	246 994	253 818	-1,93	0,91
10. Sikka	301 579	313 509	318 920	7,91	0,57
11. Ende	261 713	269 724	272 988	9,87	0,40
12. Ngada	143 007	154 693	161 196	5,70	1,38
13. Manggarai	293 888	319 607	333 912	6,87	1,47
14. Rote Ndao	120 706	147 778	165 807	4,17	3,91
15. Manggarai Barat	222 913	251 689	269 029	5,34	2,25
16. Sumba Tengah	62 796	68 515	71 801	2,32	1,57
17. Sumba Barat Daya	286 403	319 119	338 427	7,51	1,98
18. Nagekeo	130 691	139 577	144 414	3,10	1,14
19. Manggarai Timur	253 911	272 514	283 313	3,72	1,30
20. Sabu Raijua	73 912	85 970	94 406	-23,54	3,17
21. Malaka	164 888	180 382	189 220	-	1,61
71. Kota Kupang	338 177	390 877	423 800	12,91	2,73
Nusa Tenggara Timur	4 706 192	5 120 061	5 371 519	1,87	1,61

Sumber : Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Angka, 2019

Source : Nusa Tenggara Timur Province In Figure, 2019

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018
Population 15 Years of Age and Overby Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week of Nusa Tenggara Timur Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja Economically Active				Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active			Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active
	Bekerja Working	Penganggu -ran Terbuka Open Unemploy ment	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House Keeping	Lainnya Others		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	48 929	2 071	51 000	11 680	15 146	1 893		28 719
02. Sumba Timur	128 308	1 852	130 160	10 678	22 913	5 114		38 705
03. Kupang	175 856	4 895	180 751	25 196	42 471	10 030		77 697
04. TTS	229 827	2 334	232 161	22 280	42 186	8 996		73 462
05. TTU	124 397	1 067	125 464	17 323	21 355	3 059		41 737
06. Belu	87 936	4 878	92 814	16 586	28 831	3 211		48 628
07. Alor	85 566	3 651	89 217	15 195	23 734	7 375		46 304
08. Lembata	60 967	3 483	64 450	8 152	18 291	3 801		30 244
09. Flores Timur	113 588	4 742	118 330	15 746	29 912	7 553		53 211
10. Sikka	152 391	3 801	156 192	19 913	35 995	9 038		64 946
11. Ende	136 020	4 044	140 064	14 722	29 928	5 507		50 157
12. Ngada	73 815	1 592	75 407	12 315	11 895	6 749		30 959
13. Manggarai	149 572	4 956	154 528	28 103	21 020	7 636		56 759
14. Rote Ndao	79 486	1 714	81 200	9 341	17 190	3 525		30 056
15. Manggarai Barat	110 731	1 329	112 060	17 762	30 978	5 855		54 595
16. Sumba Tengah	27 171	1 007	28 178	4 346	10 030	1 888		16 264
17. Sumba Barat Daya	155 953	1 585	157 538	17 182	18 798	4 207		40 187
18. Nagekeo	60 634	1 164	61 798	7 708	20 731	6 621		35 060
19. Manggarai Timur	119 397	1 906	121 303	17 120	36 077	4 206		57 403
20. Sabu Raijua	44 605	966	45 571	6 712	5 452	2 449		14 613
21. Malaka	83 831	3 303	87 134	14 434	15 403	4 459		34 296
71. Kota Kupang	162 553	18 408	180 961	75 913	49 462	7 461		132 836
Nusa Tenggara Timur	2 411 533	74 748	2 486 281	388 407	547 798	120 633	1 056 838	

Bersambung ke hal berikut/Continued to Next Page

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage Of Working To Economically Active</i>	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(9)	(10)	(11)
01. Sumba Barat	79 719	95,94	63,97
02. Sumba Timur	168 865	98,58	77,08
03. Kupang	258 448	97,29	69,94
04. Timor Tengah Selatan	305 623	98,99	75,96
05. Timor Tengah Utara	167 201	99,15	75,04
06. Belu	141 442	94,74	65,62
07. Alor	135 521	95,91	65,83
08. Lembata	94 694	94,60	68,06
09. Flores Timur	171 541	95,99	68,98
10. Sikka	221 138	97,57	70,63
11. Ende	190 221	97,11	73,63
12. Ngada	106 366	97,89	70,89
13. Manggarai	211 287	96,79	73,14
14. Rote Ndao	111 256	98,81	72,98
15. Manggarai Barat	166 655	98,81	67,24
16. Sumba Tengah	44 442	96,43	63,40
17. Sumba Barat Daya	197 725	98,99	79,68
18. Nagekeo	96 858	98,12	63,80
19. Manggarai Timur	178 706	98,43	67,88
20. Sabu Raijua	60 184	97,88	75,72
21. Malaka **)	121 430	96,21	71,76
71. Kota Kupang	313 797	89,83	57,67
Nusa Tenggara Timur	3 543 119	96,99	70,17

Sumber : Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Angka, 2019

Source : *Nusa Tenggara Timur Province In Figure, 2019*

Komponen dan Peringkat IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTT, 2018**Tabel**

13.3

Componen and Grade of HDI by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Komponen/Component					IPM HDI	Peringkat Rank
	Angka Harapan Hidup (tahun) Life Expectancy (year)	Angka Harapan Lama Sekolah (tahun) Expected Years of Schooling (year)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun) Mean Years of Schooling (year)	Pengeluaran per kapita disesuaikan (ribu Rp) Adjusted Per Capita Expenditure (thousand Rp)			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Sumba Barat	66,58	12,88	6,52	7 566	62,91	11	
02. Sumba Timur	64,45	12,80	6,74	7 275	64,65	5	
03. Kupang	63,86	13,83	7,11	9 351	63,55	8	
04. TTS	65,91	12,55	6,47	7 472	61,58	16	
05. TTU	66,45	13,29	7,26	6 855	62,65	12	
06. Belu	63,81	12,25	7,08	6 357	61,86	15	
07. Alor	60,80	12,09	7,81	7 403	60,14	18	
08. Lembata	66,57	12,26	7,95	6 750	63,96	6	
09. Flores Timur	64,70	12,89	7,42	7 253	63,55	8	
10. Sikka	66,61	12,70	6,69	7 573	63,89	7	
11. Ende	64,75	13,76	7,79	7 958	66,62	3	
12. Ngada	67,59	12,68	8,07	8 995	67,10	2	
13. Manggarai	66,23	12,71	7,26	8 857	63,32	10	
14. Rote Ndao	63,80	13,16	7,24	7 175	61,51	17	
15. Manggarai Barat	66,58	11,55	7,18	6 484	62,58	13	
16. Sumba Tengah	67,96	12,32	5,76	7 426	60,07	19	
17. SBD	68,02	13,04	6,32	6 093	61,89	14	
18. Nagekeo	66,62	12,46	7,82	6 298	65,35	4	
19. Manggarai Timur	67,62	11,34	6,65	8 219	59,49	21	
20. Sabu Raijua	59,53	13,12	6,06	5 809	55,79	22	
21. Malaka	64,52	12,76	6,60	5 245	59,66	20	
71. Kota Kupang	68,90	16,08	11,46	5 894	78,84	1	
Nusa Tenggara Timur	66,38	13,10	7,30	13 199	64,39	32*	

Catatan/Note: *) Peringkat Nasional/National Rank

Sumber : Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Angka, 2019

Source : Nusa Tenggara Timur Province In Figure, 2019

Tabel 13.4 Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Table 13.4 Poverty Line, Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/ Bulan) Poverty Line (Rp/Capita/ Month)	Jumlah Penduduk Miskin (000) Number of Poor People (000)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	290944	36,21	29,34
02. Sumba Timur	295684	78,19	31,43
03. Kupang	309208	82,57	23,43
04. Timor Tengah Selatan	276727	138,43	29,89
05. Timor Tengah Utara	316487	59,34	24,07
06. Belu	300914	33,13	15,82
07. Alor	268450	44,95	22,35
08. Lembata	309992	35,18	26,26
09. Flores Timur	246851	25,65	10,31
10. Sikka	266257	45,14	14,33
11. Ende	315095	64,65	23,89
12. Ngada	291602	19,76	12,69
13. Manggarai	283439	72,65	22,50
14. Rote Ndao	279079	45,06	29,60
15. Manggarai Barat	282412	49,55	19,35
16. Sumba Tengah	250589	25,34	36,55
17. Sumba Barat Daya	313705	99,26	30,63
18. Nagekeo	292032	19,18	13,61
19. Manggrai Timur	276703	76,37	27,71
20. Sabu Raijua	332332	28,58	32,44
21. Malaka *)	302584	31,14	16,66
71. Kota Kupang	482857	39,59	9,97
Nusa Tenggara Timur	322947	1 149,92	22,19

Sumber : Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Angka, 2018

Source : Nusa Tenggara Timur Province In Figure, 2018

<https://manggaraitimurkab.bps.go.id>



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

http://manggaraitimurkab.bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**

JL. KIHJAR DEWANTARA, SATAR PEOT BORONG
Website : manggaraitimurkab.bps.go.id
Email: : bps5319@bps.go.id

ISSN 2580-3420



9 772580 342009